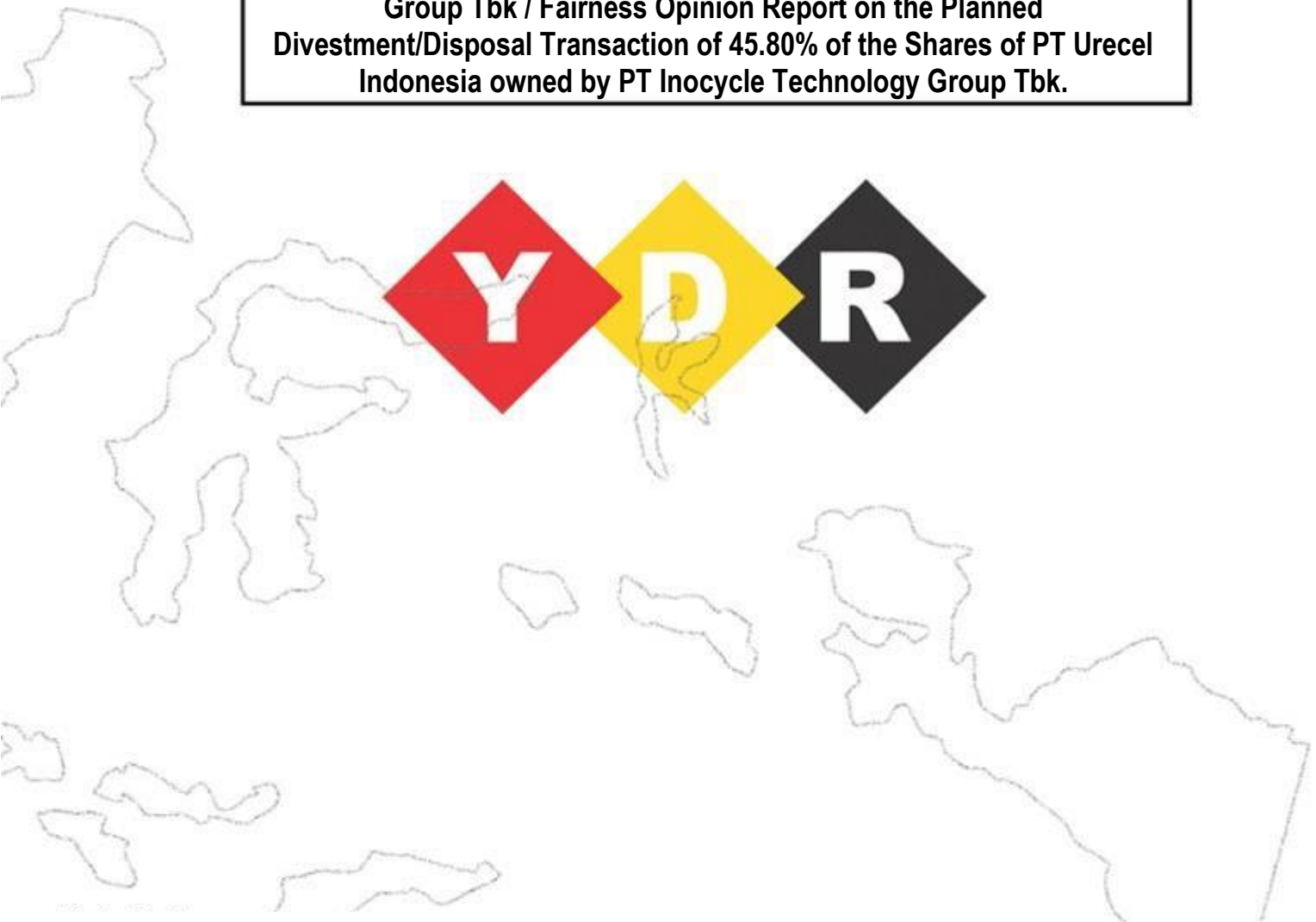
Professional
Integrity
Accountability

KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan

Public Appraisers and Corporate Finance & Business Advisory
License number: 2.16.0138

Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi Divestasi/Pelepasan 45,80% Saham PT Urecel Indonesia milik PT Inocycle Technology Group Tbk / Fairness Opinion Report on the Planned Divestment/Disposal Transaction of 45.80% of the Shares of PT Urecel Indonesia owned by PT Inocycle Technology Group Tbk.



Kantor Pusat :
Jalan KH. Guru Amin Km. 17 No. 12 A, Kalibata, Pancoran,
Kota Adm. Jakarta Selatan – 12740
Telp : (021) 7971442, 7942258, 7971448, 7982312
Email : kjpp.ydr2@gmail.com

Kantor Cabang Kota Tangerang Selatan (P) :
Bintaro Jaya Sektor II, Jalan Punai IV Blok T5 No. 7, Rengas,
Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan - 15412
Telp : 0822-2501-2708
Email : satrio.kjppydr@gmail.com

KJPP YUFRIZAL, DENY KAMAL dan REKAN

Public Appraisers and Corporate Finance & Business Advisory
Number License: 2.16.0138
Working Area All over Indonesia

Kantor Pusat :
Jalan KH. Guru Amin Km. 17 No. 12 A, Kalibata, Pancoran,
Kota Adm. Jakarta Selatan – 12740
Telp : a, 7942258, 7971448, 7982312
Email : kjpp.ydr2@gmail.com

Kantor Cabang Kota Tangerang Selatan (P) :
Bintaro Jaya Sektor II, Jalan Punai IV Blok T5 No. 7, Rengas,
Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, 15412.
Telp : 0822-2501-2708
Email : satrio.kjppydr@gmail.com

CATATAN PENTING

SESUAI DENGAN PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 228/PMK.01/2019 TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 101/PMK.01/2014 TENTANG PENILAI PUBLIK Pasal 34 Ayat 6 DAN 7 sebagai berikut:

(6) Laporan penilaian dan laporan jasa lainnya wajib ditulis dalam Bahasa Indonesia.
(7) Dalam hal laporan penilaian dan laporan jasa lainnya juga dibuat dalam bahasa selain bahasa Indonesia, maka laporan penilaian dan laporan jasa lainnya tersebut wajib memuat informasi yang sama dengan laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (6),

SEHINGGA LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN RENCANA TRANSAKSI DIVESTASI/PELEPASAN 45,80% SAHAM PT URECEL INDONESIA MILIK PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP TBK VERSI BAHASA INGGRIS INI MEMILIKI VERSI BAHASA INDONESIA. APABILA TERDAPAT PERBEDAAN PENAFSIRAN TERKAIT DENGAN LAPORAN INI, MAKA YANG MENJADI ACUAN ADALAH VERSI BAHASA INDONESIA.

IMPORTANT NOTES

IN ACCORDANCE WITH MINISTRY OF FINANCE REGULATION NUMBER 228/PMK.01/2019 CONCERNING THE SECOND AMENDMENT TO MINISTER OF FINANCE REGULATION NUMBER 101/PMK.01/2014 CONCERNING PUBLIC APPRAISERS Article 34 Paragraphs 6 AND 7 as follows:

(6) Appraisal Reports and other service reports must be written in Indonesian.
(7) If the Appraisal Report and other service reports are also produced in a language other than Indonesian, the Appraisal Report and other service reports must contain the same information as the reports referenced in subsection (6),

SO THAT THIS ENGLISH VERSION OF FAIRNESS OPINION REPORT ON THE PLANNED DIVESTMENT/DISPOSAL TRANSACTION OF 45.80% OF THE SHARES OF PT URECEL INDONESIA OWNED BY PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP TBK HAS THE INDONESIAN VERSION. IF THERE IS A DIFFERENCE OF INTERPRETATION RELATED TO THE REPORT, PLEASE REFER TO THE INDONESIAN VERSION.

KJPP YUFRIZAL, DENY KAMAL dan REKAN

Public Appraisers and Corporate Finance & Business Advisory
Number License: 2.16.0138
Working Area All over Indonesia

Kantor Pusat :
Jalan KH. Guru Amin Km. 17 No. 12 A, Kalibata, Pancoran,
Kota Adm. Jakarta Selatan – 12740
Telp : a, 7942258, 7971448, 7982312
Email : kjpp.ydr2@gmail.com

Kantor Cabang Kota Tangerang Selatan (P) :
Bintaro Jaya Sektor II, Jalan Punai IV Blok T5 No. 7, Rengas,
Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, 15412.
Telp : 0822-2501-2708
Email : satrio.kjppydr@gmail.com

Nomor Laporan/ Report Number : 00512/2.0138-00/BS/04/0370/1/XI/2026 Jakarta, 18 November 2026

Kepada Yth/to:
DIREKSI PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP TBK
Kawasan Industri Pasar Kemis,
Jl. Putera Utama No. 10, Tangerang,
Banten 15560

Perihal:

Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi Divestasi/Pelepasan 45,80% Saham PT Urecel Indonesia milik PT Inocycle Technology Group Tbk

Subject:

Fairness Opinion Report on the Planned Divestment/Disposal Transaction of 45.80% of the Shares of PT Urecel Indonesia owned by PT Inocycle Technology Group Tbk.

Dengan Hormat,

Memenuhi permintaan PT Inocycle Technology Group Tbk ("**Perseroan"**) sebagaimana yang kami terima, bahwa Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Yufrizal Deny Kamal dan Rekan ("**KJPP YDR**") dengan Proposal Penawaran KJPP YDR Nomor: 02/YDR-B/PNR-BV/VII/2026 tanggal 1 Juli 2026 untuk memberikan Pendapat Kewajaran atas atas Rencana Transaksi Divestasi/Pelepasan 45,80% Saham PT Urecel Indonesia milik PT Inocycle Technology Group Tbk .

Objek pendapat kewajaran ini adalah rencana divestasi/pelepasan 45,80% saham PT Urecel Indonesia ("**PT UI**") milik Perseroan dimana transaksi yang terjadi adalah transaksi material.

Kami KJPP YDR berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 921/KM.1/2016 dengan Nomor Izin Usaha 2.16.0138 tertanggal 2 September 2016, maka dengan ini menyatakan bahwa kami telah melakukan analisis pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi Divestasi/Pelepasan 45,80% Saham PT Urecel Indonesia milik PT Inocycle Technology Group Tbk.

Pendapat kewajaran ini harus di pandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tapa mempertimbangkan isi pendapat kewajaran ini secara keseluruhan dapat menyebabkan informasi yang menyesatkan atas proses yang mendasari opini pendapat kewajaran ini.

Sincerely,

In response to the request from PT Inocycle Technology Group Tbk ("**Company**"), the Company has appointed Kantor Jasa Penilai Publik Yufrizal Deny Kamal dan Rekan ("**KJPP YDR**"), pursuant to KJPP YDR's Proposal No. 02/YDR-B/PNR-BV/VII/2026 dated 1 July 2026, to provide a Fairness Opinion on the Proposed Transaction involving the divestment/disposal of 45.80% of the shares in PT Urecel Indonesia owned by PT Inocycle Technology Group Tbk.

The subject of this Fairness Opinion is the proposed divestment of a 45.80% shareholding in PT Urecel Indonesia ("**PT UI**") owned by the Company, which constitutes a Material Transaction

We, KJPP YDR pursuant to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 921/KM.1/2016, with Business License No. 2.16.0138 dated 2 September 2016, hereby declare that we have conducted a fairness opinion analysis on the Proposed Transaction involving the Divestment/Disposal of 45.80% of the shares in PT Urecel Indonesia owned by PT Inocycle Technology Group Tbk.

This Fairness Opinion must be considered as a whole, and the use of any part of the analysis and information without considering the contents of this Fairness Opinion in its entirety may result in misleading information regarding the process underlying this Fairness Opinion.

Kantor Pusat :
Jalan KH. Guru Amin Km. 17 No. 12 A, Kalibata, Pancoran,
Kota Adm. Jakarta Selatan – 12740
Telp : a, 7942258, 7971448, 7982312
Email : kjpp.ydr2@gmail.com

Kantor Cabang Kota Tangerang Selatan (P) :
Bintaro Jaya Sektor II, Jalan Punai IV Blok T5 No. 7, Rengas,
Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, 15412.
Telp : 0822-2501-2708
Email : satrio.kjppydr@gmail.com

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan keseluruhan dampak dari Rencana Transaksi yang akan dilakukan sesuai dengan pendekatan dan metodologi yang digunakan baik secara analisis kualitatif, analisis kuantitatif, analisis terhadap Rencana Transaksi dan faktor-faktor lain yang relevan, maka KJPP YDR sebagai penilai independen berpendapat bahwa Rencana Transaksi yang akan dilakukan yaitu berupa divestasi/pelepasan saham sebesar 45,80% saham PT Urecel Indonesia adalah **Wajar.**

Based on the results of the review and analysis conducted on all relevant aspects to determine the overall impact of the Proposed Transaction, using the applied approaches and methodologies, including qualitative analysis, quantitative analysis, analysis of the Proposed Transaction, and other relevant factors, KJPP YDR, as the Independent Appraiser, is of the opinion that the Proposed Transaction, involving the divestment of a 45.80% shareholding in PT Urecel Indonesia, is **Fair.**

Demikian kesimpulan ini kami buat, dan kembali kami tegaskan bahwa kami tidak menarik keuntungan apapun dari opini yang diberikan.

We hereby issue this conclusion and reiterate that we do not derive any benefit whatsoever from the Opinion presented herein.

Hormat kami/Sincerely,
KANTOR JASA PENILAI PUBLIK
YUFRIZAL, DENY KAMAL DAN REKAN

Deny Kamal, SE, MM, Ak, CA, MAPPI (Cert.)
Penilai Publik/ Public Appraiser
No. Izin Penilai/ No. Appraiser Licence : B-1.13.00370
No. STTD OJK/ No. STTD OJK : KEP-1182/KS.13/2026

KJPP YUFRIZAL, DENY KAMAL dan REKAN

Public Appraisers and Corporate Finance & Business Advisory
Number License: 2.16.0138
Working Area All over Indonesia

Kantor Pusat :
Jalan KH. Guru Amin Km. 17 No. 12 A, Kalibata, Pancoran,
Kota Adm. Jakarta Selatan – 12740
Telp : a, 7942258, 7971448, 7982312
Email : kjpp.ydr2@gmail.com

Kantor Cabang Kota Tangerang Selatan (P) :
Bintaro Jaya Sektor II, Jalan Punai IV Blok T5 No. 7, Rengas,
Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, 15412.
Telp : 0822-2501-2708
Email : satrio.kjppydr@gmail.com

PERNYATAAN PENILAI/ APPRAISER STATEMENT

Dalam batas kemampuan dan keyakinan kami sebagai Penilai, kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

1. Pernyataan faktual yang dipresentasikan dalam laporan pendapat kewajaran ini adalah benar sesuai dengan pemahaman terbaik dari Penilai.
2. Penugasan telah dilakukan secara profesional terhadap objek pendapat kewajaran pada tanggal penilaian yaitu 30 Juni 2026.
3. Penilai telah memiliki pemahaman mengenai objek pendapat kewajaran.
4. Lingkup penugasan dan data yang dianalisis telah diungkapkan dalam laporan pendapat kewajaran
5. Opini yang dihasilkan dalam penugasan ini telah disajikan sebagai kesimpulan pada laporan pendapat kewajaran ini
6. Data ekonomi dan industri dalam laporan pendapat kewajaran ini diperoleh dari berbagai sumber yang diyakini Penilai dapat dipertanggungjawabkan
7. Laporan ini menjelaskan semua asumsi dan syarat-syarat pembatasan yang mempengaruhi analisis, pendapat dan kesimpulan yang tertera dalam pendapat kewajaran ini
8. Analisis telah dilakukan untuk tujuan sebagaimana diungkapkan dalam laporan ini dan kesimpulan nilai telah sesuai dengan asumsi-asumsi dan kondisi pembatas yang dilaporkan.
9. Dalam mempersiapkan laporan ini, Penilai bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, PT UI dan Cip Capital Pte. Ltd ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan perusahaan tersebut
10. Penilai tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan. Laporan ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pihak manapun
11. Imbalan jasa Penilai tidak berkaitan dengan hasil pendapat kewajaran yang dilaporkan
12. Penilai bertanggungjawab atas laporan pendapat kewajaran ini
13. Laporan Pendapat Kewajaran ini disusun sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam POJK 42/2020, POJK 35/2020, POJK 17/2020, SEOJK 17/2020 dan

To the best of our ability and professional judgment as Appraisers, we, the undersigned, hereby declare that:

1. The factual statements presented in this Fairness Opinion Report are true to the best of the Appraiser's knowledge and understanding.
2. The engagement has been carried out professionally in relation to the subject of the Fairness Opinion as of the valuation date, namely 30 June 2026.
3. The Appraiser has an understanding of the subject of the Fairness Opinion.
4. The scope of the engagement and the data analyzed have been disclosed in this Fairness Opinion Report.
5. The opinion resulting from this engagement has been presented as a conclusion in this Fairness Opinion Report.
6. The economic and industry data contained in this Fairness Opinion Report were obtained from various sources that the Appraiser believes to be reliable and accountable.
7. This report explains all assumptions and limiting conditions that affect the analyses, opinions, and conclusions presented in this Fairness Opinion.
8. The analyses have been conducted for the purposes disclosed in this report, and the value conclusion is consistent with the reported assumptions and limiting conditions.
9. In preparing this report, the Appraiser has acted independently, without any conflict of interest, and is not affiliated with the Company, PT UI, CIP Capital Pte. Ltd., or any parties affiliated with those companies.
10. The Appraiser has no personal interest or benefit in relation to this engagement. This report has not been prepared for the purpose of benefiting or disadvantaging any party.
11. The Appraiser's professional fee is not contingent upon the outcome of the Fairness Opinion reported herein.
12. The Appraiser is responsible for this Fairness Opinion Report.
13. This Fairness Opinion Report has been prepared in accordance with the provisions of POJK No. 42/2020, POJK No. 35/2020, POJK No. 17/2020,

Kantor Pusat :
Jalan KH. Guru Amin Km. 17 No. 12 A, Kalibata, Pancoran,
Kota Adm. Jakarta Selatan – 12740
Telp : a, 7942258, 7971448, 7982312
Email : kjpp.ydr2@gmail.com

Kantor Cabang Kota Tangerang Selatan (P) :
Bintaro Jaya Sektor II, Jalan Punai IV Blok T5 No. 7, Rengas,
Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, 15412.
Telp : 0822-2501-2708
Email : satrio.kjppydr@gmail.com

Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII 2018, Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI)

14. Penilai telah memenuhi persyaratan pendidikan profesional yang ditentukan dan/atau diselenggarakan oleh Asosiasi Penilai yang diakui Pemerintah Republik Indonesia
15. Tidak seorangpun, kecuali yang disebutkan dalam laporan ini, telah menyediakan bantuan profesional dalam menyiapkan laporan pendapat kewajaran
16. Kami melakukan wawancara dan diskusi melalui offline ataupun video conference dengan pemberi tugas

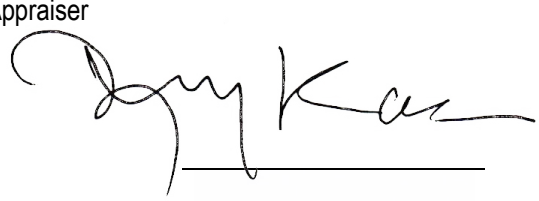
SEOJK No. 17/2020, the Indonesian Valuation Standards (SPI), Seventh Edition 2018, and the Indonesian Appraisal Code of Ethics (KEPI).

14. The Appraiser has fulfilled the required professional education requirements as stipulated and/or organized by a Valuer Association recognized by the Government of the Republic of Indonesia.
15. No person, other than those mentioned in this report, has provided professional assistance in preparing this Fairness Opinion Report.
16. We conducted interviews and discussions with the client, either in person or via video conference.

Jakarta, 18 November 2026

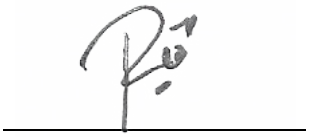
Deny Kamal, SE, MM, Ak, CA, MAPPI (Cert.)
Nomor Izin Penilai Publik/ Public Appraiser License Number: B-1.13.00370
Nomor STTD OJK/ OJK Registration Certificate Number: KEP-1182/KS.13/2026
Nomor MAPPI/ MAPPI Number: 10-S-02590

-Penilai Publik/
Public Appraiser



Rio Eka Putra, SE, M.Si. Akt, CA, CHCP, ASEAN CPA
Nomor Register Penilai/ Registered Appraiser Number: RMK-2017.01612
Nomor MAPPI/ MAPPI Number: 17-S-07539

-Reviu / Review



Heru Tri Kurniawan, SE
Nomor Register Penilai/ Registered Appraiser Number: RMK-2026.05339
Nomor MAPPI/ MAPPI Number: 18-P-08226

-Penilai/ Appraiser



Rayhan Samudra, S.Stat
Nomor MAPPI/ MAPPI Number: 23-A-12171

-Asisten Penilai/
Appraiser's Assistant



DAFTAR ISI/ LIST OF CONTENT

DAFTAR ISI/ LIST OF CONTENT ..... **i**
DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES ..... **ii**
DAFTAR GRAFIK/ LIST OF CHARTS ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR/ LIST OF PICTURES ..... **iv**
1. PENDAHULUAN (INTRODUCTION) **1**
1.1. Latarbelakang Penugasan/ Assignment Background 1
1.2. Nomor dan Tanggal Laporan Pendapat Kewajaran/ Number and Date of Fairness Opinion Report 1
1.3. Status Penilai/ Appraiser Status 2
1.4. Independensi Penilai/ Appraiser Independence 2
1.5. Pernyataan Penilai/ Appraiser Statement 2
1.6. Identifikasi Pemberi Tugas dan Pengguna Laporan/ Identification of Assignor and Report User 3
1.7. Objek Analisis Pendapat Kewajaran/ Object of Fairness Opinion Analysis 3
1.8. Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran/ Purpose and Objectives of Fairness Opinion 3
1.9. Ruang Lingkup Pendapat Kewajaran/ Scope of Fairness Opinion 4
1.10. Tingkat Kedalaman Investigasi/ Depth of Investigation 4
1.11. Penggunaan Mata Uang/ Currency Used 4
1.12. Tanggal Penilaian Pendapat Kewajaran/ Fairness Opinion Appraisal Date 4
1.13. Pedoman dan Standar Penilaian/ Appraisal Guidelines and Standards 5
1.14. Prosedur yang digunakan Pemberi Tugas dalam Melakukan Transaksi/ Procedures Used by the Assignor in Carrying Out Transactions 5
1.15. Asumsi dan Kondisi Pembatas/ Assumptions and Limiting Conditions 6
1.16. Metodologi Pengkajian dalam Pendapat Kewajaran/ Assessment Methodology in Fairness Opinions 8
1.17. Kejadian Setelah Tanggal Penilaian/ Events After the Appraisal Date 9
1.18. Sumber Data dan Informasi/ Data Source and Information 9
1.19. Konfirmasi Adanya KJPP Lain Yang Melakukan Penilaian/ Confirmation of the Involvement of Other KJPP in the Valuation 12
1.20. Persyaratan atas Persetujuan Publikasi/ Requirement for Publication Approval 12
1.21. Informasi Penting Lainnya diluar Hal-Hal yang telah diuraikan/ Other Important Information Not Previously Mentioned 12
2. TINJAUAN DAN ANALISIS TRANSAKSI PERSEROAN (REVIEW AND ANALYSIS OF THE COMPANY'S TRANSACTIONS) **14**
2.1. Latarbelakang dan Pertimbangan Rencana Transaksi/ Background of the Transaction Plan 14
2.2. Rencana Penggunaan Dana oleh Perseroan atas Divestasi PT UI/ The Company's Planned Use of Proceeds from the Divestment of PT UI 14
2.3. Identifikasi antar Pihak-Pihak yang Bertransaksi/ Identification Between Transaction Parties 14
2.4. Hubungan Para Pihak yang Melakukan Transaksi/ Relationship of the Parties Carrying Out the Transaction 19
2.5. Perjanjian dan Persyaratan yang Disepakati/ Agreement and Terms Agreed in the Transaction 20
2.6. Sifat dan Besaran Nilai Transaksi/ Nature and Amount of Transaction Value 23
2.7. Analisis Kewajaran Harga Transaksi/ Analysis of the Fairness of the Transaction Price 23
2.8. Unsur Transaksi Material/ Material Transaction Criteria 24
2.9. Analisis Manfaat dan Risiko dari Transaksi yang Dilakukan/ Analysis of the Benefits and Risks of the Transactions 25
3. ANALISIS KUALITATIF (QUALITATIVE ANALYSIS) **26**
3.1. Riwayat Singkat dan Kegiatan Usaha Perseroan/ Brief History and Business Activities of the Company 26
3.2. Tinjauan Ekonomi Makro/ Macroeconomic Review 26
3.3. Analisis Industri dan Bisnis/ Industry and Business Analysis 39
3.4. Keuntungan Dan Kerugian Atas Transaksi Perusahaan/ Gains and Losses on Company Transactions 42
3.5. Analisis Faktor Lain yang Relevan/ Other Relevant Factors Analysis 43
4. ANALISIS KUANTITATIF (QUANTITATIVE ANALYSIS) **44**
4.1 Analisis Kuantitatif Pada Perseroan/ Quantitative Analysis on the Company 44
4.1.1. Analisis Keuangan Historis Perseroan/ Historical Financial Analysis of the Company 44
4.1.2. Analisis Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Proforma Perseroan/ Analysis of the Company's Pro Forma Consolidated Financial Statements 52
4.1.3. Analisis Terhadap Proyeksi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tanpa dan Dengan Transaksi/ Analysis of the Company's Consolidated Financial Statement Projection without and with Transaction 54
4.1.4. Analisis Incremental Keuangan /Incremental Analysis 58
4.2. Analisis Kuantitatif Pada PT UI/ Quantitative Analysis on PT UI 61
4.2.1. Analisis Kinerja Historis Keuangan PT UI/ Analysis of Historical Financial Performance of PT UI 61
5. KESIMPULAN (CONCLUSION) **70**

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

Tabel/Table 2 - 1: Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Perseroan/ Company Capital Structure and Shareholders 16
Tabel/Table 2 - 2: Susunan Dewan Komisaris Perseroan/ Composition of the Company's Board of Commissioners 16
Tabel/Table 2 - 3: Susunan Dewan Direksi Perseroan/ Composition of the Company's Board of Directors 16
Tabel/Table 2 - 4: Struktur Permodalan dan Pemegang Saham PT UI/ PT UI Capital Structure and Shareholders 18
Tabel/Table 2 - 5: Susunan Dewan Komisaris PT UI/ Composition of PT UI Board of Commissioners 18
Tabel/Table 2 - 6: Susunan Dewan Direksi PT UI/ Composition of PT UI Board of Directors 18
Tabel/Table 2 - 7: Stuktur Pemodalan dan Pemegang Saham / Capital Structure and Shareholding Composition 19
Tabel/Table 2 - 8: Hubungan Pihak-Pihak yang Bertransaksi/ Relationship of Transaction Parties 20
Tabel/Table 2 - 9: Analisis Kewajaran Harga Transaksi/ Analysis of the Fairness of the Transaction Price 23
Tabel/Table 2 - 10: Analisis Tabel Materialitas Nilai Transaksi 24
Tabel/Table 3 - 1: Pertumbuhan PDB Dunia/ Global GDP Growth 27
Tabel/Table 3 - 2: Pertumbuhan PDB Domestik dan Komponen Berdasarkan Pengeluaran/ Domestic GDP Growth and Expenditure Components 29
Tabel/Table 3 - 3: Pertumbuhan PDB Domestik dan Komponen Berdasarkan Lapangan Usaha/ Domestic GDP Growth and Components by Business Field 29
Tabel/Table 3 - 4: Neraca Pembayaran Indonesia/ Indonesia Balance of Payments 30
Tabel/Table 4 - 1: Pergerakan Historis Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan (dalam ribuan rupiah)/ Historical Profit/Loss and Other Comprehensive Income Movement of the Company (in thousand rupiah) 44
Tabel/Table 4 - 2: Pergerakan Historis Jumlah Aset Perseroan (dalam ribuan rupiah)/ Historical Movement of Total Assets of the Company (in thousand Rupiah) 46
Tabel/Table 4 - 3: Pergerakan Historis Total Liabilitas Konsolidasian dan Total Ekuitas Konsolidasian Perseroan (dalam ribuan rupiah)/ Historical Movement of Total Consolidated Liabilities and Total Consolidated Equity of the Company (in thousand rupiah) 47
Tabel/Table 4 - 4: Pergerakan Historis Arus Kas Konsolidasian erseroan (dalam ribuan rupiah)/ Historical Movement of the Company's Consolidated Cash Flow (in thousand rupiah) 49
Tabel/Table 4 - 5: Rasio Keuangan Historis Perseroan/ Historical Financial Ratios of the Company 50
Tabel/Table 4 - 6: Laporan Laba/Rugi Konsolidasian Proforma Perseroan (dalam ribuan rupiah)/ Pro Forma Consolidated Income Statement of the Company (in thousand rupiah) 52
Tabel/Table 4 - 7: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma Perseroan (dalam ribuan rupiah)/ Pro Forma Consolidated Statement of Financial Position of the Company (in thousand rupiah) 53
Tabel/Table 4 - 8: Laporan Posisi Arus Kas Konsolidasian Proforma Perseroan (dalam ribuan rupiah)/ Pro Forma Consolidated Statement of Cash Flow of the Company (in thousand rupiah) 54
Tabel/Table 4 - 9: Proyeksi Laporan Laba/Rugi Konsolidasian Perseroan Tanpa Transaksi (dalam ribuan rupiah)/ Projected Consolidated Profit/Loss Statement of the Company without transaction (in thousand rupiah) 55
Tabel/Table 4 - 10: Proyeksi Laporan Laba/Rugi Konsolidasian Perseroan dengan Transaksi (dalam ribuan rupiah)/ Projected Consolidated Profit/Loss Statement of the Company with Transaction (in billion rupiah) 55
Tabel/Table 4 - 11: Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan Tanpa Transaksi (dalam ribuan rupiah)/ Projected Consolidated Statement of Financial Position of the Company Without Transaction (in thousand rupiah) 56
Tabel/Table 4 - 12: Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan dengan Transaksi (dalam ribuan rupiah)/ Projected Consolidated Statement of Financial Position of the Company with Transaction (in thousand rupiah) 57
Tabel/Table 4 - 13: Proyeksi Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan tanpa Transaksi (dalam ribuan rupiah)/ Projected Consolidated Statement of Cash Flow of the Company without Transaction (in thousand rupiah) 58
Tabel/Table 4 - 14: Proyeksi Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan dengan Transaksi (dalam ribuan rupiah)/ Projected Consolidated Statement of Cash Flow of the Company with Transaction (in thousand rupiah) 58
Tabel/Table 4 - 17: Pergerakan Historis Laba/Rugi PT UI (dalam ribuan rupiah)/ Historical Profit/Loss Movement of PT UI (in thousand rupiah) 62
Tabel/Table 4 - 18: Pergerakan Historis Jumlah Aset PT UI (dalam ribuan rupiah)/ Historical Movement of Total Assets of PT UI (in thousand rupiah) 64
Tabel/Table 4 - 19: Pergerakan Historis Jumlah Liabilitas dan Ekuitas PT UI (dalam ribuan rupiah)/ Historical Movement of Total Liabilities and Equity of PT UI (in thousand rupiah) 65
Tabel/Table 4 - 20: Pergerakan Historis Arus Kas PT UI (dalam ribuan rupiah)/ Historical Movement of PT UI Cash Flow (in thousand rupiah) 67
Tabel/Table 4 - 21: Rasio Keuangan Historis PT UI / PT UI Historical Financial Ratios 68

DAFTAR GRAFIK/ LIST OF CHARTS

Grafik/Chart 3 - 1: Indeks Ketidakpastian Global/ Global Uncertainty Index 27
Grafik/Chart 3 - 2: Inflasi Global/ Global Inflation 28
Grafik/Chart 3 - 3: *Yield* UST 10Y dan JGB 10Y serta Indeks Saham AS/ Yield on 10Y UST dan 10Y JGB, and US Stock Index 28
Grafik/Chart 3 - 4: Aliran Modal ke Negara Berkembang/ Capital Flows to Emerging Markets 28
Grafik/Chart 3 - 5: Neraca Perdagangan/ Trade Balance 31
Grafik/Chart 3 - 6: Aliran Modal Asing/ Foreign Capital Inflows 31
Grafik/Chart 3 - 7: Cadangan Devisa/ Foreign Exchange Reserves 32
Grafik/Chart 3 - 8: Indeks Rupiah terhadap USD, Negara Maju kecuali AS dan Negara Berkembang/ Rupiah Index against the US Dollar, Advanced Economies Excluding the US, and Emerging Market Economies 33
Grafik/Chart 3 - 9: Ekspektasi Inflasi/ Inflation Expectation 33
Grafik/Chart 3 - 10: Inflasi IHK dan Komponen/ CPI Inflation and Components 34
Grafik/Chart 3 - 11: Suku Bunga Kebijakan Bank Indonesia dan IndONIA/ Bank Indonesia Policy Rates and IndONIA 34
Grafik/Chart 3 - 12: Suku Bunga Perbankan/ Banking Interest Rates 35
Grafik/Chart 3 - 13: Perkembangan Kredit dan DPK/ Credit and DPK Trends 36
Grafik/Chart 3 - 14: Perkembangan Rasio AL/DPK Perbankan/ Banking AL/DPK Ratio Trends 37
Grafik/Chart 3 - 15: Rasio Kredit Bermasalah (NPL)/ Non-Performing Loan (NPL) Ratio 37
Grafik/Chart 3 - 16: Nilai Transaksi *Digital Banking* dan Nilai Transaksi Uang Elektronik/ Digital Banking Transaction Value and Electronic Money Transaction Value 38
Grafik/Chart 3 - 18: Nilai dan Volume Transaksi QRIS/ QRIS Transaction Value and Volume 38
Grafik/Chart 3 - 19: Nilai Transaksi ATM/Debit dan Kartu Kredit/ ATM/Debit and Credit Card Transaction Value 38
Grafik/Chart 3 - 20: Uang yang Diedarkan/ Currency in Circulation 38

DAFTAR GAMBAR/ LIST OF PICTURES

Gambar/Picture 3 - 1: Pertumbuhan Ekonomi Regional Triwulan II 2026/ Regional Economic Growth Q2 2026 30

1. PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

1.1. Latarbelakang Penugasan/ Assignment Background

PT Inocycle Technology Group Tbk ("**Perseroan**") didirikan pada tahun 2001, dengan nama PT Hilon Felt dengan pabrik pertama di Tangerang. Inocycle merupakan salah satu Produsen Non tenun terintegrasi di Indonesia dengan pengalaman lebih dari 40 tahun di bidangnya dan kualitas produksi dengan standar internasional. Inocycle sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi Recycle Polyester Staple Fiber ("Re-PSF") dengan mengolah plastik daur ulang tanpa limbah dan dianggap sebagai Produsen Hollow Conjugated Polyester Staple Fiber terbesar di Indonesia.

Sesuai dengan laporan keuangan Perseroan per 30 Juni 2026, Perseroan memiliki penyertaan/investasi pada PT Urecel Indonesia ("**PT UI**") sebesar 45,80% yang dilaporkan sebagai penyertaan pada entitas asosiasi dan selanjutnya Perseroan berencana untuk divestasi/melepaskan kepemilikan sahamnya tersebut.

Divestasi/pelepasan saham yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah masuk dalam kategori transaksi material, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") 17/2020 yaitu tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk memenuhi ketentuan dalam POJK 17/2020, Perseroan telah menunjuk KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan ("**KJPP YDR**") sebagai Penilai Independen untuk memberikan Pendapat Kewajaran ("***Fairness Opinion***") atas transaksi Perseroan sesuai dengan Proposal Penawaran KJPP YDR Nomor: 02/YDR-B/PNR-BV/VII/2026 tanggal 1 Juni 2026.

PT Inocycle Technology Group Tbk ("INOV") was established in 2001 under the name PT Hilon Felt, with its first factory located in Tangerang. INOV is one of Indonesia's integrated nonwoven manufacturers, supported by more than 40 years of industry experience and production quality that meets international standards. INOV produces Recycled Polyester Staple Fiber ("Re-PSF") by processing recycled plastic on a zero-waste basis and is recognized as Indonesia's largest producer of Hollow Conjugated Polyester Staple Fiber.

In accordance with INOV's financial statements as of March 31, 2026, INOV has an investment in an associate entity, namely PT Urecel Indonesia ("PT UI"), amounting to 45.80%, and INOV plans to divest/dispose of such shares.

The divestment/disposal of shares to be carried out by INOV falls within the category of a material transaction, in accordance with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 17/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

In this regard, to comply with the provisions of POJK No. 17/POJK.04/2020, the Company has appointed KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan ("KJPP YDR") as the Independent Appraiser to provide a Fairness Opinion on the Company's Proposed Transaction, in accordance with KJPP YDR's Proposal No. 02/YDR-B/PNR-BV/VII/2026 dated 1 June 2026.

1.2. Nomor dan Tanggal Laporan Pendapat Kewajaran/ Number and Date of Fairness Opinion Report

KJPP YDR telah menyusun laporan Pendapat Kewajaran atas rencana divestasi/pelepasan 45,80% saham PT Urecel Indonesia ("PT UI") milik Perseroan dengan Laporan Nomor: 00512/2.0138-00/BS/04/0370/1/XI/2026 tanggal 18 November 2026 ("**Laporan**").

KJPP YDR has prepared a Fairness Opinion Report on the Proposed Divestment of the Company's 45.80% shareholding in PT Urecel Indonesia ("PT UI"), under Report No. 00512/2.0138-00/BS/04/0370/1/XI/2026 dated 18 November 2026 ("**Report**")

1.3. Status Penilai/ Appraiser Status

KJPP YDR adalah Kantor Jasa Penilai Publik yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor. 921/KM.1/2016 tanggal 2 September 2016 dengan Nomor Izin. 2.16.0138.

Penilai Publik yang menandatangani laporan pendapat kewajaran adalah Penilai yang memiliki kompetensi dalam melakukan analisis kewajaran serta telah memperoleh izin sebagai penilai publik dari Kemeterian Keuangan Republik Indonesia dan terdaftar sebagai Penilai di Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"), dengan rincian sebagai berikut:

Nama : Deny Kamal, SE, MM, Ak, CA, MAPPI (Cert.)
No. Izin Penilai Publik : B-1.13.00370
No. STTD OJK (Pasar Modal) : KEP-1182/KS.13/2026

KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan is a Public Appraisal Services Office holding Business License Number 2.16.0138 pursuant to Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 921/KM.1/2016 dated September 2, 2016.

This engagement is carried out by an Independent Appraiser who is a Public Appraiser at KJPP YDR. The Public Appraiser or Partner referred to has obtained licenses and is registered as a Public Appraiser with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Financial Services Authority – OJK, with the following details:

Name : Deny Kamal, SE, MM, Ak, CA, MAPPI (Cert.)
Public Appraiser License No : B-1.13.00370
OJK STTD No. : KEP-1182/KS.13/2026

1.4. Independensi Penilai/ Appraiser Independence

Dalam mempersiapkan Laporan ini kami telah bertindak secara independen tanpa adanya konflik dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, PT UI dan Cip Capital Pte.Ltd ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan perusahaan tersebut. Kami juga tidak mempunyai kepentingan atau keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Laporan ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pada pihak manapun. Imbalan yang kami terima adalah sama sekali tidak dipengaruhi oleh opini atas kewajaran Transaksi Perseroan yang dihasilkan dari proses analisis kewajaran ini dan kami hanya menerima imbalan sesuai yang tercantum pada Proposal Penawaran KJPP YDR Nomor: 02/YDR-B/PNR-BV/VII/2026 tanggal 1 Juni 2026. Adapun biaya jasa tersebut telah memperhatikan ketentuan yang diatur oleh Ikatan Kantor Jasa Penilai Publik (IKJPP) dan Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

In preparing this Report, we have acted independently, without any conflicts of interest, and are not affiliated with the Company, PT UI, CIP Capital Pte. Ltd., or any parties affiliated with these companies. We also have no personal interests or benefits in connection with this engagement. This Report has not been prepared for the purpose of benefiting or disadvantaging any party. The fees we receive are in no way influenced by the opinion on the fairness of the Company's Transaction resulting from this fairness analysis process. We receive fees solely in accordance with those specified in KJPP YDR's Proposal No. 02/YDR-B/PNR-BV/VII/2026 dated 1 June 2026. The service fees have been determined with due regard to the provisions stipulated by the Association of Public Appraisal Firms (Ikatan Kantor Jasa Penilai Publik or "IKJPP") and the Indonesian Society of Appraisers (Masyarakat Profesi Penilai Indonesia or "MAPPI").

1.5. Pernyataan Penilai/ Appraiser Statement

- Laporan kami disusun berdasarkan permintaan dari Perseroan yang dipakai untuk membantu Perseroan dalam memberikan opini kewajaran mengenai transaksi yang memerlukan pendapat dari pihak independen. Laporan pendapat kewajaran untuk kepentingan Perseroan dalam

- Our Report has been prepared at the request of the Company to assist the Company in obtaining an independent opinion on the fairness of the transaction, which requires an opinion from an independent party. This Fairness Opinion Report is prepared for the Company's purposes in

rangka pelaksanaan Rencana Transaksi dan tidak untuk kepentingan lainnya.

- Perseroan telah membebaskan KJPP YDR dari setiap klaim yang dapat dan akan timbul dari kesalahan ataupun kekurangan dalam bahan atau informasi yang disediakan Perseroan kepada KJPP YDR.
- Kami ingin menekankan bahwa hasil analisis dan penelaahan kami secara khusus hanya terbatas pada aspek nilai Rencana Transaksi (sebagaimana didefinisikan dibawah) diluar dari aspek perpajakan dan hukum karena hal tersebut berada diluar lingkup penugasan kami.
- Perseroan menyatakan bahwa seluruh informasi material yang menyangkut Rencana Transaksi telah diungkapkan seluruhnya kepada KJPP YDR dan tidak ada pengurangan atas Fakta-fakta yang penting.

connection with the implementation of the Proposed Transaction and may not be used for any other purpose.

- The Company has released KJPP YDR from any claims that may arise from errors or omissions in the materials or information provided by the Company to KJPP YDR.
- We wish to emphasize that the results of our analysis and review are specifically limited to the valuation aspects of the Proposed Transaction (as defined below), excluding tax and legal aspects, as these fall outside the scope of our engagement.
- The Company represents that all material information relating to the Proposed Transaction has been fully disclosed to KJPP YDR and that no material facts have been omitted.

1.6. Identifikasi Pemberi Tugas dan Pengguna Laporan/ Identification of Assignor and Report User

Dalam Laporan ini, Perseroan bertindak sebagai **Pemberi Tugas** dan **Pengguna Laporan,** dengan rincian sebagai berikut:

Nama	:	PT Inocycle Technology Group Tbk
Bidang Usaha	:	Pengolahan Plastik Daur Ulang
Alamat	:	Kawasan Industri Pasar Kemis, Jl. Putera Utama No. 10, Tangerang, Banten 15560
Telepon	:	+6221 590 3307
Website	:	https://inocycle.com/
Email	:	info@inocycle.com

In this Report, the Company acts as the **Engaging Party** and the **Report User**, with the following details:

Name	:	PT Inocycle Technology Group Tbk
Scope	:	Pengolahan Plastik Daur Ulang
Address	:	Kawasan Industri Pasar Kemis, Jl. Putera Utama No. 10, Tangerang, Banten 15560
Phone	:	+6221 590 3307
Website	:	https://inocycle.com/
Email	:	info@inocycle.com

1.7. Objek Analisis Pendapat Kewajaran/ Object of Fairness Opinion Analysis

Objek analisis dari pendapat kewajaran ini adalah Rencana Transaksi yaitu rencana divestasi/ pelepasan saham PT UI milik Perseroan sebanyak 45,80%.

The Objectof this Fairness Opinion analysis is the Proposed Transaction, namely the proposed divestment/disposal of the Company's 45.80% shareholding in PT UI.

1.8. Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran/ Purpose and Objectives of Fairness Opinion

Penugasan ini bermaksud memberikan pendapat kewajaran atas rencana divestasi/pelepasan 45,80% saham PT UI milik Perseroan dalam rangka pemenuhan ketentuan POJK 17/2020 yaitu tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha dan penugasan ini tidak untuk perpajakan, perbankan serta tidak untuk transaksi Perseroan lainnya.

The purpose of this engagement is to provide a Fairness Opinion on the proposed divestment of the Company's 45.80% shareholding in PT UI in order to comply with the provisions of POJK 17/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities. This engagement does not cover tax or banking matters, nor does it relate to any other transactions of the Company.

1.9. Ruang Lingkup Pendapat Kewajaran/ Scope of Fairness Opinion

Ruang lingkup Laporan akan didasarkan pada analisis atas kewajaran dari transaksi Perseroan untuk memenuhi ketentuan POJK 17/2020.

Ruang lingkup Laporan yang dilakukan KJPP YDR adalah:

1. Melakukan identifikasi batasan, maksud, dan tujuan serta objek pendapat kewajaran.
2. Melakukan analisis transaksi dan analisis kewajaran transaksi.
3. Memberikan opini atas kewajaran dari Rencana Transaksi, dan
4. Menyusun laporan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi.

The scope of this Report is based on an analysis of the fairness of the Company's Proposed Transaction to comply with the provisions of POJK 17/2020.

The scope of the Report prepared by KJPP YDR is as follows:

1. Identify the limitations, intent and purpose, and subject of the Fairness Opinion.
2. Conduct an analysis of the transaction and an analysis of the fairness of the transaction.
3. Provide an opinion on the fairness of the Proposed Transaction.
4. Prepare a Fairness Opinion Report on the Proposed Transaction.

1.10. Tingkat Kedalaman Investigasi/ Depth of Investigation

1. Dalam melakukan penugasan, tidak ada batas atau pembatasan dalam melakukan penelaahan, perhitungan dan analisis.
2. Kami telah melakukan reviu terhadap Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi yang akan dilakukan. Kami tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kebenaran dari semua data yang disampaikan termasuk proyeksi keuangan, kesalahan penerapan asumsi atau perhitungan matematis, selain itu kami juga tidak bertanggung jawab atas pencapaiannya serta proyeksi keuangan diluar Transaksi Perseroan.
3. KJPP YDR telah melakukan wawancara dan diskusi melalui *offline* dan *video conference* dengan manajemen Perseroan ataupun perwakilannya.

1. In conducting this engagement, there were no limitations or restrictions on the review, calculations, and analyses performed.
2. 2. We have reviewed the Company in connection with the Proposed Transaction. We are not responsible for the accuracy and correctness of all data provided, including financial projections, errors in the application of assumptions or mathematical calculations. Furthermore, we are not responsible for the achievement of such projections or for financial projections relating to the Company outside the scope of the Proposed Transaction.
3. KJPP YDR has conducted interviews and discussions with the Company's management or its representatives through in-person meetings and video conferences.

1.11. Penggunaan Mata Uang/ Currency Used

Dalam analisis pendapat kewajaran, mata uang yang digunakan adalah mata uang Rupiah (Rp).

The currency used in the Fairness Opinion analysis is Indonesian Rupiah (Rp).

1.12. Tanggal Penilaian Pendapat Kewajaran/ Fairness Opinion Appraisal Date

Analisis pendapat kewajaran dilakukan per tanggal 30 Juni 2026, parameter dan laporan keuangan yang digunakan dalam analisis didasarkan pada data per tanggal 30 Juni 2026.

The Fairness Opinion analysis is conducted as of 30 June 2026, and the parameters and financial statements used in the analysis are based on data as of 30 June 2026.

1.13. Pedoman dan Standar Penilaian/ Appraisal Guidelines and Standards

Laporan Pendapat Kewajaran ini akan disusun dengan memperhatikan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal ("POJK 35") serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17") dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal ("SEOJK 17") dan juga memperhatikan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII tahun 2018 yang ditetapkan pada 1 Maret 2020 dan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) seperti yang ditetapkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI)

This Fairness Opinion Report has been prepared with due regard to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2020 concerning the Valuation and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market ("POJK 35"), Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK 17"), and Financial Services Authority Circular Letter No. 17/SEOJK.04/2020 concerning Guidelines for the Valuation and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market ("SEOJK 17"). This Report also takes into consideration the Indonesian Valuation Standards (Standar Penilaian Indonesia or "SPI"), Seventh Edition, 2018, as stipulated on 1 March 2020, and the Indonesian Appraiser Code of Ethics (Kode Etik Penilai Indonesia or "KEPI"), as established by the Indonesian Society of Appraisers (Masyarakat Profesi Penilai Indonesia or "MAPPI").

1.14. Prosedur yang digunakan Pemberi Tugas dalam Melakukan Transaksi/ Procedures Used by the Assignor in Carrying Out Transactions

Prosedur yang digunakan Perseroan dalam melakukan transaksi adalah:

- Perseroan telah menunjuk KJPP YDR untuk melakukan penilaian 45,80% saham PT UI kepemilikan Perseroan sebagaimana di tuangkan dalam Laporan Nomor: 00511/2.0138-00/BS/04/0370/1/XI/2026 tanggal 18 November 2026.
- Perseroan telah menunjuk KJPP YDR untuk melakukan analisis pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi sebagaimana di tuangkan dalam Laporan Nomor. 00512/2.0138-00/BS/04/0370/1/XI/2026 tanggal 18 November 2026.
- Meminta dilakukan Audit atas laporan keuangan perseroan 30 Juni 2026 sebagaimana di tuangkan dalam Laporan Nomor. No. R26-PG/ITG/INNO/00073 tanggal 30 September 2026.
- Meminta dilakukan Audit atas Laporan keuangan PT UI per 30 Juni 2026 sebagaimana di tuangkan dalam Laporan Nomor. 01569/2.0459/AU.1/04/1923-2/1/IX/2026 tanggal 18 September 2026

The procedures followed by the Company in conducting the Proposed Transaction are as follows:

- The Company has appointed KJPP YDR to conduct a valuation of the Company's 45.80% shareholding in PT UI, as set forth in Report No. 00511/2.0138-00/BS/04/0370/1/XI/2026 dated 18 November 2026.
- The Company has appointed KJPP YDR to conduct a Fairness Opinion analysis on the Proposed Transaction, as set forth in Report No. 00512/2.0138-00/BS/04/0370/1/XI/2026 dated 18 November 2026.
- The Company has requested an audit of its financial statements as of 30 June 2026, as set forth in Report No. R26-PG/ITG/INNO/00073 dated 30 September 2026.
- The Company has requested an audit of PT UI's financial statements as of 30 June 2026, as set forth in Report No. 01569/2.0459/AU.1/04/1923-2/1/IX/2026 dated 18 September 2026.

1.15. Asumsi dan Kondisi Pembatas/ Assumptions and Limiting Conditions

Asumsi

1. Laporan disusun dengan asumsi bahwa tidak terdapat perubahan atas kondisi persyaratan sejak tanggal diterbitkannya Laporan.
2. Laporan disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan Rencana Transaksi yang akan dilakukan setelah tanggal Laporan ini diterbitkan paling lambat 31 Desember 2026.
3. Laporan harus di pandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisis lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat kewajaran.
4. KJPP YDR mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan Laporan ini sampai dengan tanggal terjadinya seluruh transaksi dalam Rencana Transaksi, tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan pendapat kewajaran. Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat kami karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal Laporan.
5. Laporan ini bersifat non-disclaimer opinion, kami telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan pendapat kewajaran, data dan informasi yang diperoleh berasal baik dari Perseroan maupun dari sumber lain yang dapat dipercaya keakuratannya.
6. Laporan ini disusun dengan menggunakan proyeksi keuangan yang disiapkan oleh Perseroan dengan mencerminkan kewajaran proyeksi dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
7. Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan analisis kewajaran proyeksi keuangan yang telah disiapkan Perseroan.
8. Kami bertanggung jawab atas opini yang dihasilkan dalam Laporan.

Assumption

1. This Report has been prepared on the assumption that there will be no changes to the underlying conditions and requirements from the date of issuance of this Report.
2. This Report has been prepared based on market and economic conditions, general business and financial conditions, and Government regulations relevant to the Proposed Transaction, which may be undertaken no later than 31 December 2026 following the issuance of this Report.
3. This Report must be read as a whole. The use of any portion of the analysis and information without considering the other information and analyses in their entirety may result in misleading views and conclusions regarding the process underlying the Fairness Opinion.
4. KJPP YDR assumes that, from the date of issuance of this Report until the completion of all transactions contemplated under the Proposed Transaction, there will be no changes that materially affect the assumptions used in preparing the Fairness Opinion. We shall not be responsible for reaffirming, supplementing, or updating our opinion as a result of changes in assumptions, conditions, or events occurring after the date of this Report.
5. This Report constitutes a non-disclaimer opinion. We have reviewed the documents used in preparing the Fairness Opinion, and the data and information obtained have been sourced from the Company and other sources considered reliable in terms of accuracy.
6. This Report has been prepared using financial projections prepared by the Company, reflecting the reasonableness of the projections and the Company's ability to achieve them (fiduciary duty).
7. We are responsible for conducting the fairness analysis of the financial projections prepared by the Company.
8. We are responsible for the opinion expressed in this Report.
9. This Report is publicly available, except for confidential information that may affect the Company's operations.

9. Laporan ini bersifat terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
10. Kami telah memperoleh informasi atas status hukum objek pendapat kewajaran dari Perseroan.

Kondisi Pembatas

1. KJPP YDR tidak melakukan proses *due diligence* terhadap entitas atau pihak-pihak yang melaksanakan Rencana Transaksi.
2. Dalam melaksanakan analisis, kami mengasumsikan keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi lainnya yang diberikan kepada kami oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap dan tidak menyesatkan.
3. Kami juga berpegang kepada surat pernyataan (*representation letter*) dari Perseroan atas penugasan kami untuk mempersiapkan Laporan, bahwa Perseroan telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan berkenaan dengan Laporan dan sepanjang pengetahuan Perseroan tidak ada faktor material yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan.
4. Laporan atas Rencana Transaksi ini dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan diatas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat kami secara material. Oleh karenanya, kami tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas Laporan kami dikarenakan adanya perubahan data dan informasi tersebut.
5. Jasa yang kami berikan kepada Perseroan dalam kaitannya dengan Rencana Transaksi ini hanya merupakan pemberian pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi yang akan dilakukan dan bukan jasa audit, akuntansi atau perpajakan. Kami tidak melakukan keabsahan Rencana Transaksi dari aspek hukum dan implikasi aspek perpajakan dari transaksi tersebut.
6. Kami tidak melakukan audit ataupun uji tuntas secara mendetail atas penjelasan maupun data-data yang diberikan oleh Perseroan, baik lisan maupun tulisan. Dengan demikian kami tidak dapat memberikan jaminan atau bertanggung-jawab terhadap kebenaran dan kelengkapan dari informasi atau penjelasan tersebut.

10. We have obtained information from the Company regarding the legal status of the subject of the Fairness Opinion.

Limiting Conditions

1. KJPP YDR has not conducted a due diligence process on the entities or parties involved in implementing the Proposed Transaction.
2. In conducting our analysis, we have assumed the accuracy, reliability, and completeness of all financial and other information provided to us by the Company or publicly available, which is considered to be true, complete, and not misleading in all material respects.
3. We have also relied on the representation letter provided by the Company in connection with our engagement to prepare this Report, confirming that the Company has disclosed all material and relevant information relating to this Report and that, to the best of the Company's knowledge, there are no undisclosed material factors that could be misleading.
4. This Report on the Proposed Transaction has been prepared using the data and information disclosed above. Any changes to such data and information may materially affect the final outcome of our opinion. Accordingly, we shall not be responsible for any changes to the conclusions in our Report resulting from changes to such data and information.
5. The services we provide to the Company in connection with the Proposed Transaction are limited to issuing a Fairness Opinion on the Proposed Transaction and do not constitute audit, accounting, or tax services. We have not assessed the legal validity of the Proposed Transaction or its tax implications.
6. We have not conducted an audit or detailed due diligence of the explanations or data provided by the Company, whether orally or in writing. Accordingly, we cannot provide any assurance or accept responsibility for the accuracy and completeness of such information or explanations.
7. This Report has been prepared solely from the Company's perspective and does not take into

7. Laporan ini disusun hanya dengan mempertimbangkan sudut pandang Perseroan dan tidak mempertimbangkan sudut pandang *stakeholders* lain serta aspek-aspek lainnya.
8. Dengan ini kami menyatakan bahwa penugasan kami tidak termasuk menganalisis transaksi-transaksi diluar Tujuan Penilaian yang mungkin tersedia bagi Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Tujuan Penilaian, dan juga bukan merupakan analisis penggunaan yang paling mungkin dan optimal dari Tujuan Penilaian.
9. Mengingat bahwa ada kemungkinan terjadinya perbedaan waktu dari tanggal Laporan ini dengan pelaksanaan Rencana Transaksi, maka kesimpulan laporan yang diinformasikan dalam laporan ini, hanya berlaku apabila tidak ada perubahan signifikan yang akan berdampak material terhadap kewajaran dari Transaksi Perseroan. Perubahan tersebut termasuk perubahan baik secara internal pada masing-masing perusahaan maupun secara eksternal meliputi: kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan Pemerintah Indonesia setelah tanggal penilaian. Bila mana setelah tanggal Laporan ini dikeluarkan terjadi perubahan tersebut di atas, maka Laporan atas Rencana Transaksi ini mungkin berbeda.

account the perspectives of other stakeholders or other aspects.

8. We hereby state that our engagement does not include an analysis of transactions other than those within the Scope of Valuation that may be available to the Company, nor an assessment of the effects of such transactions on the Scope of Valuation. It also does not constitute an analysis of the most likely and optimal use of the Scope of Valuation.
9. Given the possibility of a time difference between the date of this Report and the implementation of the Proposed Transaction, the conclusions presented in this Report shall remain valid only if no significant changes occur that materially affect the fairness of the Company's Transaction. Such changes include internal changes within each company, as well as external changes in market and economic conditions, general business and financial conditions, and Indonesian Government regulations after the valuation date. Should any of these changes occur after the issuance of this Report, the conclusions of this Report on the Proposed Transaction may differ.

1.16. Metodologi Pengkajian dalam Pendapat Kewajaran/ Assessment Methodology in Fairness Opinions

Dalam menilai kewajaran Rencana Transaksi , kami menggunakan metodologi analisis sebagai berikut:

1. Analisis Rencana Transaksi berupa (i) identifikasi para pihak yang terlibat, (ii) analisis hubungan antar para pihak, (iii) persyaratan dari perjanjian atas Rencana Transaksi, (iv) analisis manfaat dan risiko Rencana Transaksi.
2. Analisis kualitatif berupa (i) riwayat singkat Perseroan dan kegiatan usaha, (ii) industri, (iii) operasional, (iv) alasan dan latar belakang Rencana Transaksi dan (v) prospek usaha dan kerugian atas Rencana Transaksi.
3. Analisis kuantitatif berupa (i) kinerja historis, (ii) proyeksi keuangan, (iii) proforma laporan keuangan, dan (iv) incremental.
4. Analisis atas faktor lain yang relevan, berupa (i) analisis biaya dan pendapatan yang relevan, (ii) informasi non keuangan yang relevan, (iii)

In assessing the fairness of the Proposed Transaction, we have applied the following analytical methodologies:

1. Proposed Transaction Analysis, comprising (i) identification of the parties involved, (ii) analysis of the relationships between the parties, (iii) terms and conditions of the agreement relating to the Proposed Transaction, and (iv) analysis of the benefits and risks of the Proposed Transaction.
2. Qualitative Analysis, comprising (i) the Company's brief history and business activities, (ii) industry analysis, (iii) operational analysis, (iv) the rationale and background of the Proposed Transaction, and (v) business prospects and losses arising from the Proposed Transaction.
3. Quantitative Analysis, comprising (i) historical performance, (ii) financial projections, (iii) pro

prosedur pengambilan keputusan oleh Perseroan dan (iv) hal-hal material lain yang dapat memberikan keyakinan bagi Penilai dalam memberikan opini kewajaran.

forma financial statements, and (iv) incremental analysis.
4. Analysis of Other Relevant Factors, comprising (i) analysis of relevant costs and revenues, (ii) relevant non-financial information, (iii) the Company's decision-making procedures, and (iv) other material matters that may provide the Appraiser with sufficient grounds to issue a Fairness Opinion.

1.17. Kejadian Setelah Tanggal Penilaian/ Events After the Appraisal Date

Dari tanggal penilaian, yaitu tanggal 30 Juni 2026 sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan ini, tidak terdapat kejadian penting yang dapat mempengaruhi opini kewajaran. Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi pendapat kami karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini.

From the valuation date, namely 30 June 2026, up to the date of issuance of this Report, there have been no significant events that could affect the Fairness Opinion. We are not responsible for reaffirming or supplementing our opinion as a result of events occurring after the date of this Fairness Opinion Report.

1.18. Sumber Data dan Informasi/ Data Source and Information

Sebagai Penilai Independen dalam mempersiapkan Laporan atas Rencana Transaksi, kami telah menelaah, mengacu dan mempertimbangkan atas data dan dokumen yang disampaikan oleh Perseroan atas hal-hal sebagai berikut:

1. Perseroan
   a. Draft perjanjian/CSPA terkait divestasi/pelepasan saham oleh Perseroan, PT UI dan Cip Capital Pte. Ltd.
   b. Proyeksi Keuangan Konsolidasian Perseroan tanpa dan dengan Transaksi untuk tahun 2026-2030, yang disiapkan oleh Perseroan. KJPP YDR telah melakukan reviu atas proyeksi keuangan tersebut untuk memperoleh keyakinan atas kewajaran proyeksi keuangan;
   c. Laporan Keuangan Proforma Perseroan per 30 Juni 2026, yang telah disiapkan oleh Perseroan;
   d. Laporan atas Riviu Informasi Keuangan Interim Konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 30 Juni 2026, oleh KAP Rama Wendra. ditandatangani pada tanggal 30 September 2026 dengan nomor laporan No. R26-PG/ITG/INNO/00073 oleh Pandapotan Gabriel, CA, CPA dengan No. AP:1670;

As an Independent Appraiser preparing the Report on the Proposed Transaction, we have reviewed, referred to, and considered the data and documents provided by the Company in relation to the following matters:

1. Company
   a. Draft agreement/CSPA relating to the divestment of shares by the Company, involving PT UI and CIP Capital Pte. Ltd.
   b. The Company's consolidated financial projections, with and without the Proposed Transaction, for the years 2026–2030, prepared by the Company. KJPP YDR has reviewed these financial projections to obtain assurance regarding their reasonableness.
   c. The Company's pro forma financial statements as of 30 June 2026, prepared by the Company.
   d. Report on the Review of the Company's and its Subsidiaries' Consolidated Interim Financial Information as of 30 June 2026, prepared by KAP Rama Wendra, signed on 30 September 2026, under Report No. R26-PG/ITG/INNO/00073 by Pandapotan Gabriel, CA, CPA, with Public Accountant Registration No. 1670.
   e. The Company's financial statements for the year ended 31 December 2025, audited by

e. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang telah diaudit oleh KAP Heliantono & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan ditandatangani pada tanggal 16 April 2026 dengan nomor laporan 00482/2.0459/AU.1/04/1923-1/1/IV/2026 oleh Akuntan Publik Andita Gunawan Kartiyoso, S.E., MM., Ak., CA., CPA., CTA., ASEAN CPA., CGAA., CFI., CSF., QROP., CLI., dengan No. AP.1923;

f. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan ditandatangani pada tanggal 26 Maret 2025 dengan nomor laporan 00384/2.1030/AU.1/04/1155-4/1/III/2025 oleh Akuntan Publik Eishennoraz, dengan No. AP.1155.

g. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan ditandatangani pada tanggal 27 Maret 2024 dengan nomor laporan 00276/2.1030/AU.1/04/1155-3/1/III/2024 oleh Akuntan Publik Eishennoraz, dengan No. AP.1155.

h. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan ditandatangani pada tanggal 27 Maret 2023 dengan nomor laporan 00241/2.1030/AU.1/04/1155-2/1/III/2023 oleh Akuntan Publik Eishennoraz, dengan No. AP.1155.

i. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan ditandatangani pada tanggal 25 April 2022 dengan nomor laporan 00359/2.1030/AU.1/04/1155-1/1/IV/2022 oleh

KAP Heliantono & Rekan, with an unqualified opinion stating that the financial statements present fairly, in all material respects. The report was signed on 16 April 2026, under Report No. 00482/2.0459/AU.1/04/1923-1/1/IV/2026 by Public Accountant Andita Gunawan Kartiyoso, S.E., MM., Ak., CA., CPA., CTA., ASEAN CPA., CGAA., CFI., CSF., QROP., CLI., with Public Accountant Registration No. 1923.

f. The Company's financial statements for the year ended 31 December 2024, audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, with an unqualified opinion stating that the financial statements present fairly, in all material respects. The report was signed on 26 March 2025, under Report No. 00384/2.1030/AU.1/04/1155-4/1/III/2025 by Public Accountant Eishennoraz, with Public Accountant Registration No. 1155.

g. The Company's financial statements for the year ended 31 December 2023, audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, with an unqualified opinion stating that the financial statements present fairly, in all material respects. The report was signed on 27 March 2024, under Report No. 00276/2.1030/AU.1/04/1155-3/1/III/2024 by Public Accountant Eishennoraz, with Public Accountant Registration No. 1155.

h. The Company's financial statements for the year ended 31 December 2022, audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, with an unqualified opinion stating that the financial statements present fairly, in all material respects. The report was signed on 27 March 2023, under Report No. 00241/2.1030/AU.1/04/1155-2/1/III/2023 by Public Accountant Eishennoraz, with Public Accountant Registration No. 1155.

i. The Company's financial statements for the year ended 31 December 2021, audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, with an unqualified opinion stating that the financial statements present fairly, in all material respects. The report was signed on 25 April 2022, under Report No. 00359/2.1030/AU.1/04/1155-1/1/IV/2022 by

Akuntan Publik Eishennoraz, dengan No. AP.1155.

2. PT UI
   a. Laporan Keuangan PT UI untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026, yang telah diaudit oleh KAP Heliantono & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan ditandatangani pada tanggal 18 September 2026 dengan nomor laporan 01569/2.0459/AU.1/04/1923-1/1/IX/2026 oleh Akuntan Publik Andita Gunawan Kartiyoso, S.E., S.H., MM., Ak., CA., CPA., CTA., ASEAN CPA., CGAA., CFI., CSF., QROP., CLI., CPM., CLA dengan No. AP.1923;
   b. Laporan Keuangan PT UI untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang telah diaudit oleh KAP Heliantono & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan ditandatangani pada tanggal 10 Juni 2026 dengan nomor laporan 00953/2.0459/AU.1/04/1923-1/1/VI/2026 oleh Akuntan Publik Andita Gunawan Kartiyoso, S.E., S.H., MM., Ak., CA., CPA., CTA., ASEAN CPA., CGAA., CFI., CSF., QROP., CLI., CPM., CLA dengan No. AP.1923;
   c. Laporan Keuangan PT UI untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan ditandatangani pada tanggal 9 Mei 2025 dengan nomor laporan 00847/2.1030/AU.1/04/1169-5/1/V/2025 oleh Akuntan Publik Jul Edy Siahaan, dengan No. AP.1169.
   d. Laporan Keuangan PT UI untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan ditandatangani pada tanggal 12 Maret 2024 dengan nomor laporan 00329/2.1030/au.1/04/1169-4/1/III/2024 oleh Akuntan Publik Jul Edy Siahaan, dengan No. AP.1169.
   e. Laporan Keuangan PT UI untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini wajar dalam

Public Accountant Eishennoraz, with Public Accountant Registration No. 1155.

2. PT UI
   a. PT UI's financial statements for the period ended 30 June 2026, audited by KAP Heliantono & Rekan, with an unqualified opinion stating that the financial statements present fairly, in all material respects. The report was signed on 18 September 2026, under Report No. 01569/2.0459/AU.1/04/1923-1/1/IX/2026 by Public Accountant Andita Gunawan Kartiyoso, S.E., S.H., MM., Ak., CA., CPA., CTA., ASEAN CPA., CGAA., CFI., CSF., QROP., CLI., CPM., CLA, with Public Accountant Registration No. 1923.
   b. PT UI's financial statements for the year ended 31 December 2025, audited by KAP Heliantono & Rekan, with an unqualified opinion stating that the financial statements present fairly, in all material respects. The report was signed on 10 June 2026, under Report No. 00953/2.0459/AU.1/04/1923-1/1/VI/2026 by Public Accountant Andita Gunawan Kartiyoso, S.E., S.H., MM., Ak., CA., CPA., CTA., ASEAN CPA., CGAA., CFI., CSF., QROP., CLI., CPM., CLA, with Public Accountant Registration No. 1923.
   c. PT UI's financial statements for the year ended 31 December 2024, audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, with an unqualified opinion stating that the financial statements present fairly, in all material respects. The report was signed on 9 May 2025, under Report No. 00847/2.1030/AU.1/04/1169-5/1/V/2025 by Public Accountant Jul Edy Siahaan, with Public Accountant Registration No. 1169.
   d. PT UI's financial statements for the year ended 31 December 2023, audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, with an unqualified opinion stating that the financial statements present fairly, in all material respects. The report was signed on 12 March 2024, under Report No. 00329/2.1030/AU.1/04/1169-4/1/III/2024 by Public Accountant Jul Edy Siahaan, with Public Accountant Registration No. 1169.

semua hal yang material dan ditandatangani pada tanggal 27 April 2023 dengan nomor laporan 00452/2.1030/AU.1/04/1169-3/1/IV/2023 oleh Akuntan Publik Jul Edy Siahaan, dengan No. AP.1169.

f. Laporan Keuangan PT UI untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan ditandatangani pada tanggal 27 April 2022 dengan nomor laporan 00433/2.1030/AU.1/04/1169-2/1/IV/2022 oleh Akuntan Publik Jul Edy Siahaan, dengan No. AP.1169.

e. PT UI's financial statements for the year ended 31 December 2022, audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, with an unqualified opinion stating that the financial statements present fairly, in all material respects. The report was signed on 27 April 2023, under Report No. 00452/2.1030/AU.1/04/1169-3/1/IV/2023 by Public Accountant Jul Edy Siahaan, with Public Accountant Registration No. 1169.

f. PT UI's financial statements for the year ended 31 December 2021, audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, with an unqualified opinion stating that the financial statements present fairly, in all material respects. The report was signed on 27 April 2022, under Report No. 00433/2.1030/AU.1/04/1169-2/1/IV/2022 by Public Accountant Jul Edy Siahaan, with Public Accountant Registration No. 1169.

3. Data-data lainnya
   Kami juga menggunakan berbagai sumber informasi baik berdasarkan media cetak dan elektronik, seperti Bank Indonesia, dan Bursa Efek Indonesia serta hasil analisis lain yang kami anggap kredible dan relevan dengan penugasan pendapat kewajaran.

3. Other Data
   We also used various sources of information from print and electronic media, including Bank Indonesia and the Indonesia Stock Exchange, as well as other analyses that we consider credible and relevant to the Fairness Opinion engagement.

1.19. Konfirmasi Adanya KJPP Lain Yang Melakukan Penilaian/ Confirmation of the Involvement of Other KJPP in the Valuation

Kami telah melakukan konfirmasi kepada pemberi tugas bahwa aset atau liabilitas yang menjadi Penilaian tidak sedang atau telah dinilai oleh KJPP lainnya untuk maksud, tujuan, pengguna laporan dan tanggal Penilaian yang sama atau berdekatan (dalam jangka waktu tidak lebih dari dua bulan).

We have confirmed with the client that the assets or liabilities subject to the valuation are not currently being, nor have they previously been, valued by another KJPP for the same or a similar purpose, intended use, report user, and valuation date (within a period of no more than two months).

1.20. Persyaratan atas Persetujuan Publikasi/ Requirement for Publication Approval

Laporan bersifat terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

This Report is publicly available, except for confidential information that may affect the Company's operations.

1.21. Informasi Penting Lainnya diluar Hal-Hal yang telah diuraikan/ Other Important Information Not Previously Mentioned

Keseluruhan analisa yang dilakukan, baik kesimpulan opini atas kewajaran transaksi, maupun pendekatan dan metodologi yang digunakan, prosedur yang

The entire analysis conducted, including the conclusion regarding the fairness of the Proposed Transaction, the approaches and methodologies

dilakukan, data dan asumsi yang digunakan serta berbagai pertimbangan professional lainnya yang diaplikasikan dalam penugasan ini telah dipaparkan dan dijelaskan kepada Perseroan.

Perseroan telah diberikan kesempatan untuk meminta penjelasan dan mereviu agar mendapat pemahaman yang menyeluruh dan telah menerima semua data dan informasi yang diperlukan untuk memeriksa Kembali keakuratan dan kelengkapan infromasi serta asumsi-asimsi yang digunakan di dalam Laporan ini.

applied, the procedures performed, the data and assumptions used, and other professional judgments applied in this engagement, has been presented and explained to the Company.

The Company has been given the opportunity to request explanations and review the Report to obtain a comprehensive understanding. The Company has also received all data and information necessary to independently verify the accuracy and completeness of the information and assumptions used in this Report.

2. TINJAUAN DAN ANALISIS TRANSAKSI PERSEROAN (REVIEW AND ANALYSIS OF THE COMPANY'S TRANSACTIONS)

2.1. Latarbelakang dan Pertimbangan Rencana Transaksi/ Background of the Transaction Plan

Perseroan merupakan perusahaan terbuka yang bergerak dalam industri pengelolaan bukan tenunan dan industri serat stapel buatan, mesin tekstil termasuk aktivitas konsultasi manajemen industri perancangan, teknik dan konsultasi, inspeksi, instalasi dan reparasi mesin.

Sehubungan dengan evaluasi kepemilikan saham di PT UI, Rencana penjualan saham pada perusahaan entitas asosiasi merupakan bagian strategis Perseroan dalam melakukan optimalisasi portofolio investasi dan restrukturisasi struktur usaha perusahaan. Adapun pertimbangan dan tujuan transaksi adalah:

1. Perusahaan bermaksud melakukan pengoptimalan/mengoptimalkan alokasi sumber daya, modal dan kemampuan manajerial untuk mendukung pengembangan kegiatan usaha utama.
2. Pelepasan investasi diharapkan meningkatkan efisiensi srruktur grup perusahaan, mengoptimalkan penggunaan modal serta memperkuat kondisi keuangan Perseroan.

The Company is a publicly listed company engaged in the nonwoven fabric and man-made staple fiber manufacturing industries, as well as the textile machinery industry, including industrial management consulting, design, engineering and consulting, inspection, installation, and machinery repair services.

In connection with the evaluation of the Company's shareholding in PT UI, The proposed sale of shares in the associate company forms part of the Company's strategic initiatives to optimize its investment portfolio and restructure its business structure. The considerations and objectives of the transaction are as follows:

1. The Company intends to optimize the allocation of its resources, capital, and managerial capabilities to support the development of its core business activities.

2. The disposal of the investment is expected to improve the efficiency of the Company's group structure, optimize capital utilization, and strengthen the Company's financial position.

2.2. Rencana Penggunaan Dana oleh Perseroan atas Divestasi PT UI/ The Company's Planned Use of Proceeds from the Divestment of PT UI

Dana hasil penjualan akan digunakan untuk modal kerja dan pembayaran kewajiban (utang) perusahaan.

30% bayar hutang dan 70% modal kerja.

The proceeds from the sale will be allocated to support the Company's working capital requirements and the repayment of its outstanding liabilities (debt), with 70% allocated for working capital purposes and the remaining 30% allocated for debt repayment.

2.3. Identifikasi antar Pihak-Pihak yang Bertransaksi/ Identification Between Transaction Parties

Berdasarkan informasi yang diterima dari Perseroan, berikut adalah pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi, yaitu:

1. PT Inocycle Technology Group Tbk

a) Riwayat Singkat

Perseroan sebelumnya adalah PT Hilon Felt, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 35 tanggal 17 Juli 2001 yang dibuat di hadapan

Based on the information received from the Company, the following are the parties involved in the Proposed Transaction:

1. PT Inocycle Technology Group Tbk

a) Brief History

Company formerly PT Hilon Felt, was established based on Deed of Establishment No. 35 dated July 17, 2001

Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13811 HT.01.01.TH.2001 tanggal 21 November 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5018 Tambahan tanggal 20 Maret 2002.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 4 Desember 2024 yang dibuat oleh Bastian Harijanto, S.H.,M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan maksud dan tujuan, kegiatan usaha dan merubah jenis Perusahaan dari Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0224291 tanggal 18 Desember 2024.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Kawasan Industri Pasar Kemis, Tangerang. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Entitas induk Perseroan adalah PT Samudera Industri dan entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Sambros Invesco International, keduanya didirikan di Indonesia.

Dalam rencana transaksi yang akan dilakukan Perseroan adalah pihak yang akan mengdivestasi/melepaskan kepemilikan 45,80% saham di PT UI.

b) Ruang Lingkup Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi usaha bidang industri pengelolaan bukan tenunan dan industri serat stapel buatan, mesin tekstil termasuk aktivitas

which was made in the presence of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., a Notary In Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C-13811 HT.01.01.TH.2001 dated November 21, 2001 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5018 dated March 20, 2002.

The Company's articles of association have undergone several changes, most recently based on Notarial Deed No. 2 dated December 4, 2024 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes to the purpose and objective, business activities and changing the type of Company from Foreign Investment (PMA) to Domestic Investment (PMDN). The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHUAH. 01.03-0224291 dated December 18, 2024.

The Company’s head office is located in Kawasan Industri Pasar Kemis, Tangerang. The Company started its commercial operation in 2003.

The parent of the Company is PT Samudera Industri and the ultimate parent entity is PT Sambros Invesco International, both are incorporated in Indonesia.

Under the planned transaction, the Company will act as the divesting party by disposing of its 45.80% ownership interest in PT UI.

b) Scope of Business Activities

In accordance with Article 3 of the Company's articlesof association, the scope of the Company's activities includes business in the non-woven and artificial staple fiber management

konsultasi manajemen industri perancangan, teknik dan konsultasi, inspeksi, instalasi dan reparasi mesin.

industries, textile machinery including industrial management consulting activities for design, engineering and consulting, inspection, installation and machine repair.

c) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berikut struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 30 Juni 2026:

c) Capital Structure and Shareholder Composition

The following is the capital structure and shareholder composition of the Company as of 30 June 2026:

Tabel/Table 2 - 1: Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Perseroan/
Company Capital Structure and Shareholders

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Jumlah (Ribuan Rp)/ Amount (IDR Thousand)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Samudera Industri	1.200.221.900	120.022.190	66,38%
Sandiana Soemarko	186.625.000	18.662.500	10,32%
Masyarakat	421.375.000	42.137.500	23,30%
Jumlah/Total	**1.808.221.900**	**1.808.221.900**	**100%**

Sumber/ Source: Perseroan/ Company

d) Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 30 Juni 2026 ini adalah sebagai berikut:

d) Board of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners as of 30 June 2026, is as follows:

Tabel/Table 2 - 2: Susunan Dewan Komisaris Perseroan/
Composition of the Company's Board of Commissioners

Jabatan/ Position	Nama/ Name
Komisaris Utama/ *President Commisioner*	Jung Hyo Choi
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Dr. Ir. Widhyawan Prawiraatmadja

Sumber/ Source: Perseroan/ Company

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2026 ini adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as of 30 June 2026, is as follows:

Tabel/Table 2 - 3: Susunan Dewan Direksi Perseroan/
Composition of the Company's Board of Directors

Jabatan/ Position	Nama/ Name
Direktur Utama/ *President Director*	Jae Hyuk Choi
Direksi/ *Director*	Won Hyuk Choi
Direksi/ *Director*	Victor Seng Hyeok Choi
Direksi/ *Director*	Suhendra Setiadi
Direksi/ *Director*	Lee Yong Hwa

Sumber/ Source: Perseroan/ Company

2. PT Urecel Indonesia

a) Riwayat Singkat

PT UI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 22 Juli 2002 yang dibuat di hadapan Yohanes Irson Purba, S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-18069.HT.01.01 tanggal 18 September 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 Tambahan No. 13828/2002 tanggal 15 November 2002.

Anggaran Dasar PT UI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 18 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Lestiani Wang, S.H. M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahaan anggaran dasar PT UI. Perubahan anggaran dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Persetujuan No. AHU-0084417.AH.01.02. TAHUN 2025 tanggal 22 Desember 2025.

Kantor pusat dan pabrik PT UI berlokasi di Tangerang, Banten. PT UI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002.

Entitas induk PT UI adalah Urecel Holding PTE.LTD

Dalam rencana transaksi yang akan dilakukan PT UI bukan para pihak yang bertransaksi tapi adalah perusahaan yang sahamnya sebesar 45,80% kepemilikan perseroan yang akan menjadi objek yang akan ditransaksikan.

b) Ruang Lingkup Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PT UI, ruang lingkup kegiatan PT UI meliputi usaha bidang perindustrian dan perdagangan. Produk utama Perusahaan adalah *polyurethane*.

2. PT Urecel Indonesia

a) Brief History

PT UI was established on July 22, 2002 based on Deed of Establishment No. 3 which was made in the presence of Yohannes Irson Purba, S.H., a notary in Tangerang. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18069.HT.01.01 date September 18, 2002 and was published in State Gazette No. 13828/2002, Supplement No. 92 dated November 15, 2002.

PT UI Articles of Association has been amended several times, the most recent of which is Shareholders No. 25 date December 18, 2025 which was made in the presence of Lestiani Wang, S.H.M.Kn, a notary in South Jakarta, concerning among change in PT UI articles of association. The deed amendment has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0084417.AH.01.02 TAHUN 2025 date December 22, 2025.

PT UI head office and factory is located in Tangerang, West Java. PT UI started its commercial operation in 2002.

The parent of PT UI is Urecel Holding PTE.LTD

Under the planned transaction, PT UI will not act as a transacting party but rather as the company whose 45.80% shareholding owned by the Company will be the subject of the transaction.

b) Scope of Business Activities

In accordance with article 3 of PT UI articles of association, PT UI scope of activities are trading and manufacturing. Main product of the Company's is polyurethane.

c) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berikut struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT UI per 30 Juni 2026:

c) Capital Structure and Shareholder Composition

The following is the capital structure and shareholder composition of PT UI as of 30 June 2026:

Tabel/Table 2 - 4: Struktur Permodalan dan Pemegang Saham PT UI/
PT UI Capital Structure and Shareholders

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham / Number of shares	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid (USD)	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid (Rp)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership
Urecel Holding PTE LTD	13.550	1.355.000	11.876.575.000	54,20%
PT Inocycle Technology Group Tbk	11.450	1.145.000	10.035.925.000	45,80%
Jumlah/Total	**25.000**	**2.500.000**	**21.912.500.000**	**100%**

Sumber/ Source: PT Urecel Indonesia dari Perseroan/ PT Urecel Indonesia from the Company

d) Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris PT UI pada tanggal 30 Juni 2026 ini adalah sebagai berikut:

d) Board of Commissioners and Directors

The composition of PT UI Board of Commissioners as of 30 June 2026, is as follows:

Tabel/Table 2 - 5: Susunan Dewan Komisaris PT UI/
Composition of PT UI Board of Commissioners

Jabatan/ Position	Nama/ Name
Komisaris/ Commisioner	Won Hyuk Choi

Sumber/ Source: PT UI dari Perseroan/ PT UI from the Company

Susunan Direksi PT UI pada tanggal 30 Juni 2026 ini adalah sebagai berikut:

The composition of PT UI's Board of Directors as of 30 June 2026, is as follows:

Tabel/Table 2 - 6: Susunan Dewan Direksi PT UI/ Composition of PT UI Board of Directors

Jabatan/ Position	Nama/ Name
Direktur Utama/ *President Director*	Victor Seng Hyeok Choi
Direksi/ *Director*	Jae Hyuk Choi
Direksi/ *Director*	Park Yong Jun
Direksi/ *Director*	Joachim Karl Albercht
Direksi/ *Director*	Hendra Kurniawan Lelisa

Sumber/ Source: PT UI dari Perseroan/ PT UI from the Company

3. CIP Capital Pte. Ltd

a) Riwayat Singkat

CIP didirikan berdasarkan hukum Singapura pada tanggal 20 November 2025, dengan Nomor Registrasi Perusahaan (Unique Entity Number) 202551683R, dan berkedudukan di 390 Orchard Road, #15-01, Palais Renaissance, Singapura 238871.

3. CIP Capital Pte. Ltd

a) Brief History

CIP was incorporated under the laws of Singapore on 20 November 2025, with company registration number (Unique Entity Number) 202551683R, and is domiciled at 390 Orchard Road, #15-01, Palais Renaissance, Singapore 238871.

b) Ruang Lingkup Kegiatan Usaha

Berdasarkan *Business Profile* CIP yang diterbitkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority* ("**ACRA**") pada tanggal 20 November 2025 ("***Business Profile***"), maksud dan tujuan CIP adalah menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan induk lainnya (*Other Holding Companies*), dengan kode 64202.

b) Scope of Business Activities

Pursuant to CIP's *Business Profile* issued by the *Accounting and Corporate Regulatory Authority* ("**ACRA**") on 20 November 2025 ("***Business Profile***"), the purpose and objective of CIP is to engage in the business of other holding companies (*Other Holding Companies*), with code 64202.

c) Stuktur Pemodalan dan Pemegang Saham

Bedasarkan informasi dari Perseroan, berikut adalah adalah struktur pemodalan

c) Capital Structure and Shareholding Composition

Based on information provided by the Company, the following is its capital structure:

Tabel/Table 2 - 7: Stuktur Pemodalan dan Pemegang Saham / Capital Structure and Shareholding Composition

Modal Dasar/ Authorized Capital			
Jumlah/ Amount	**Jumlah Saham/ Number of Shares**	**Mata Uang/ Currency**	**Jenis Saham/ Share Type**
1	1	SGD	Biasa
Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital			
1	1	SGD	Biasa

Susunan Pemegang Saham/ Shareholding Composition			
Nama/ Name	**Kewarganegaraan/ Nationality**	**Jumlah Saham/ Number of Shares**	**Perubahan Alamat/ Address Change**
Chew Hew Kim (Zhou Qiujin)	Singapura/Singapore	1 (biasa) SGD	4 Januari 2017

Sumber/ Source: Perseroan, Olahan/ Company, Processed

d) Susunan Manajemen

Berdasarkan *Business Profile* CIP, susunan manajemen CIP yang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Direktur :Chew Hew Kim (Zhou Qiujin)
Sekretaris :Yio Swee Khim (Yang Ruiqin

d) Board of Management

Based on CIP's *Business Profile*, the management composition of CIP serving as of the date of this Information Disclosure is as follows:

Director :Chew Hew Kim (Zhou Qiujin)
Secretary :Yio Swee Khim (Yang Ruiqin)

2.4. Hubungan Para Pihak yang Melakukan Transaksi/ Relationship of the Parties Carrying Out the Transaction

Pengujian hubungan para pihak dilakukan dengan mengacu pada parameter hubungan Afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 42/POJK.04/2020. Pengujian tersebut mencakup, kesamaan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, hubungan keluarga dengan Direksi dan/atau Dewan Komisaris hubungan pengendalian secara langsung maupun tidak langsung, pengendali yang sama, serta hubungan dengan

The assessment of relationships between the parties is conducted with reference to the Affiliation parameters stipulated in POJK No. 42/POJK.04/2020. The assessment covers the existence of common members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; family relationships with members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; direct or indirect

pemegang saham utama. Beikut pengujian terhadap para pihak yang bertransaksi

control relationships; common controlling parties; and relationships with major shareholders.

Berikut adalah parameter yang digunakan dalam analisis Para Pihak:

The following are the parameters used in the analysis of the parties:

Tabel/Table 2 - 8: Hubungan Pihak-Pihak yang Bertransaksi/
Relationship of Transaction Parties

Parameter	Penjual/ Seller	Pembeli/ Buyer
	Perseroan/ Company	CIP Capital Pte. Ltd
Kesamaan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris / Common Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Hubungan keluarga dewan komisaris dan dewan direksi / Family Relationships with Members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Pengendali Langsung/ tidak langsung yang sama / Common Direct and/or Indirect Controlling Shareholders	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Hubungan pengendalian secara tidak langsung/ Indirect Control Relationships	Tidak ada/None	Tidak ada/None

Sumber/ Source: Perseroan, Olahan/ Company, Processed

Dari analisis yang dilakukan, yang rencana transaksi merupakan kategori transaksi dengan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Based on the analysis conducted, the Proposed Transaction is categorized as a transaction with a third party that is not affiliated with the Company.

2.5. Perjanjian dan Persyaratan yang Disepakati/ Agreement and Terms Agreed in the Transaction

Para Pihak dalam Perjanjian

Berdasarkan draft Conditional Share Sale and Purchase Agreement (CSPA), para pihak yang terlibat dalam rencana transaksi adalah PT Inocycle Technology Group Tbk sebagai Penjual dan CIP Capital Pte. Ltd. sebagai Pembeli. Perseroan bertindak sebagai pihak yang akan melakukan divestasi atas kepemilikan sahamnya di PT Urecel Indonesia, sedangkan PT Urecel Indonesia merupakan perusahaan yang sahamnya menjadi objek transaksi dan bukan merupakan pihak Penjual maupun Pembeli dalam CSPA tersebut.

Saham yang akan dialihkan berjumlah 11.450 saham, dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp10.035.925.000, yang mewakili sekitar 45,80% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor PT Urecel Indonesia.

Parties to the Agreement

Based on the draft Conditional Share Sale and Purchase Agreement (CSPA), the parties to the proposed transaction are PT Inocycle Technology Group Tbk as the Seller and CIP Capital Pte. Ltd. as the Purchaser. The Company will act as the party divesting its shareholding in PT Urecel Indonesia, while PT Urecel Indonesia is the company whose shares constitute the transaction object and is not a Seller or Purchaser party to the CSPA.

The shares to be transferred comprise 11,450 shares, with an aggregate nominal value of IDR 10,035,925,000, representing approximately 45.80% of the total issued and paid-up capital of PT Urecel Indonesia.

Dasar Perjanjian

Rencana transaksi divestasi saham didasarkan pada draft CSPA yang mengatur kesepakatan antara Penjual dan Pembeli untuk melaksanakan jual beli dan pengalihan saham PT Urecel Indonesia sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh Para Pihak.

Basis of the Agreement

The proposed share divestment is based on the draft CSPA, which sets out the agreement between the Seller and the Purchaser to conduct the sale and transfer of shares in PT Urecel Indonesia in accordance with the terms and conditions agreed by

Perjanjian tersebut menjadi dasar pengaturan hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam pelaksanaan transaksi, termasuk ketentuan mengenai pengalihan saham, harga pembelian, pemenuhan persyaratan pendahuluan, pelaksanaan penutupan transaksi (closing), pernyataan dan jaminan Para Pihak, serta pengakhiran perjanjian. Pelaksanaan pengalihan saham dilakukan setelah persyaratan pendahuluan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi atau dikesampingkan sesuai dengan ketentuan CSPA.

Draft CSPA menetapkan bahwa perjanjian dan pelaksanaannya tunduk pada hukum Republik Indonesia.

Lingkup Perjanjian dan Objek Transaksi

Lingkup perjanjian mencakup pelaksanaan jual beli dan pengalihan kepemilikan saham PT Urecel Indonesia dari Perseroan selaku Penjual kepada Pembeli.

- Objek transaksi berupa 11.450 saham PT Urecel Indonesia atau sekitar 45,80% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor, dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp10.035.925.000.

- Berdasarkan draft CSPA, pengalihan saham dilaksanakan pada saat penutupan transaksi setelah terpenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan atau setelah persyaratan tersebut dikesampingkan sesuai ketentuan perjanjian.

- Saham yang dialihkan harus bebas dari klaim dan pembebanan (encumbrances) serta disertai dengan hak dan manfaat yang melekat pada saham tersebut sejak tanggal penutupan transaksi.

- Draft perjanjian menyatakan bahwa setelah transaksi selesai, Urecel Holding Pte. Ltd. akan memiliki 54,20% saham PT Urecel Indonesia, sedangkan Pembeli akan memiliki sisanya sebesar 45,80%.

Harga dan Mekanisme Pembayaran

Berdasarkan Pasal 3 draft CSPA, harga jual untuk

the Parties.

The agreement sets out the respective rights and obligations of the Parties in connection with the transaction, including the transfer of shares, purchase price, fulfilment of conditions precedent, closing, representations and warranties, and termination. The transfer of shares will be completed after the conditions precedent specified in the agreement have been satisfied or waived in accordance with the CSPA.

The draft CSPA provides that the agreement and its performance are governed by the laws of the Republic of Indonesia.

Scope of the Agreement and Transaction Object

The scope of the agreement covers the sale and transfer of the Company's shareholding in PT Urecel Indonesia to the Purchaser.

- The transaction object comprises 11.450 shares in PT Urecel Indonesia, representing approximately 45,80% of its total issued and paid-up shares, with an aggregate nominal value of IDR 10.035.925.000.

- Under the draft CSPA, the transfer of shares will take place at closing after all conditions precedent have been satisfied or waived in accordance with the agreement. The shares to be transferred must be free from claims and encumbrances and will carry the rights and entitlements attached to them from the closing date.

- The shares to be transferred must be free from any claims and encumbrances and must carry all rights and benefits attached to such shares from the closing date of the transaction.

- The draft agreement provides that, following completion of the transaction, Urecel Holding Pte. Ltd. will hold 54.20% of PT Urecel Indonesia's shares and the Purchaser will hold the remaining 45.80%.

Purchase Price and Payment Mechanism

Under Article 3 of the draft CSPA, the total purchase

seluruh saham yang menjadi objek transaksi ditetapkan sebesar Rp260.000.000.000. Harga tersebut ditentukan berdasarkan kelipatan 7 (tujuh) kali EBITDA PT Urecel Indonesia sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Pembayaran harga pembelian dilakukan oleh Pembeli kepada Penjual selambat-lambatnya pada tanggal penutupan transaksi. Bukti pembayaran atas harga pembelian diserahkan kepada Penjual sebagai dokumentasi pelaksanaan kewajiban pembayaran.

Draft CSPA juga mengatur kemungkinan pengurangan, perjumpaan utang (set-off), atau pemotongan pembayaran sesuai dengan ketentuan perjanjian, termasuk penggantian biaya dan pengeluaran yang relevan.

Penyerahan dan Pengeluaran

Penyerahan saham dilaksanakan pada tanggal penutupan transaksi melalui serangkaian tindakan administratif dan korporasi yang diatur dalam CSPA. Tindakan tersebut antara lain meliputi penyerahan dokumen pemenuhan persyaratan pendahuluan, penyampaian persetujuan transaksi dari Pembeli apabila dipersyaratkan, penandatanganan akta atau perjanjian jual beli saham, serta pembaruan administrasi kepemilikan saham PT Urecel Indonesia.

Draft perjanjian juga mengatur pembatalan sertifikat saham Penjual yang lama, penerbitan sertifikat saham kolektif yang baru atas nama Pembeli, serta pembaruan daftar pemegang saham PT Urecel Indonesia sebagai akibat dari pengalihan saham.

Sehubungan dengan pengeluaran yang timbul dari transaksi, draft CSPA mengatur bahwa masing-masing pihak bertanggung jawab atas pajaknya sendiri sesuai dengan hukum yang berlaku, kecuali ditentukan lain dalam perjanjian. Alokasi biaya transaksi selain pajak, termasuk biaya notaris, biaya administrasi, dan biaya profesional lainnya.

Pajak dan Biaya Transaksi

Berdasarkan Pasal 3.4 draft CSPA, masing-masing pihak bertanggung jawab atas pajaknya sendiri sehubungan dengan pengalihan saham sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

price for all shares comprising the transaction object is IDR 260,000,000,000. The price is determined based on 7 (seven) times PT Urecel Indonesia's EBITDA as set out in its audited financial statements for the financial year ended 31 December 2025.

The Purchaser is required to pay the purchase price to the Seller no later than the closing date. Evidence of payment must be delivered to the Seller as documentation of the fulfilment of the payment obligation.

The draft CSPA also permits deductions, set-off, or withholding from the purchase price in accordance with the agreement, including reimbursement of relevant costs and expenses.

Delivery and Expenses

The shares will be delivered on the closing date through the administrative and corporate actions set out in the CSPA. These actions include delivery of documents evidencing fulfilment of the conditions precedent, submission of the Purchaser's transaction approvals where required, execution of a share sale and purchase deed or agreement, and updating the share ownership records of PT Urecel Indonesia.

The draft agreement also provides for cancellation of the Seller's existing share certificate, issuance of a new collective share certificate in the Purchaser's name, and updating PT Urecel Indonesia's register of shareholders as a result of the transfer.

With respect to transaction expenses, the draft CSPA provides that each party is responsible for its own taxes in accordance with applicable law, unless otherwise specified in the agreement. The allocation of non-tax transaction costs, including notarial, administrative, and professional fees.

Taxes and Transaction Costs

Under Article 3.4 of the draft CSPA, each party is responsible for its own taxes arising in connection with the share transfer in accordance with applicable law.

Pasal 3.5 memungkinkan adanya pengurangan, perjumpaan utang, atau pemotongan dari harga pembelian sesuai dengan ketentuan CSPA, termasuk penggantian biaya dan pengeluaran. Dengan demikian, kewajiban perpajakan yang timbul dari transaksi akan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Article 3.5 permits deductions, set-off, or withholding from the purchase price in accordance with the CSPA, including reimbursement of costs and expenses. Accordingly, taxes arising from the transaction will be handled in accordance with applicable laws and regulations.

Jangka Waktu dan Pengakhiran Perjanjian

Berdasarkan draft CSPA, tanggal penandatanganan perjanjian masih belum ditentukan. Penutupan transaksi direncanakan berlangsung di Jakarta dalam waktu 5 (lima) Hari Kerja sejak diterbitkannya Pemberitahuan Penerimaan (Notice of Acceptance) terakhir, atau pada tanggal lain yang disepakati secara tertulis oleh Para Pihak, dengan tetap memperhatikan batas waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Draft CSPA menetapkan Long Stop Date pada tanggal 31 Desember 2027, yang dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan perjanjian. Apabila penutupan transaksi belum terlaksana sampai dengan batas waktu tersebut, perjanjian mengatur mekanisme pengakhiran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengakhiran perjanjian juga dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak sebelum penutupan transaksi, dalam kondisi tertentu ketika persyaratan pendahuluan tidak dapat dipenuhi, apabila transaksi dilarang oleh otoritas pemerintah yang berwenang, atau apabila penutupan transaksi tidak terlaksana sesuai dengan ketentuan CSPA. Pengakhiran tidak menghapus hak dan kewajiban yang telah timbul sebelum tanggal pengakhiran, kecuali ditentukan lain dalam perjanjian.

Term and Termination of the Agreement

Under the draft CSPA, the signing date has not yet been specified. Closing is scheduled to take place in Jakarta within 5 (five) Business Days after the last Notice of Acceptance is issued, or on another date agreed in writing by the Parties, subject to the deadline stipulated in the agreement.

The draft CSPA sets the Long Stop Date as 31 December 2027, which may be extended in accordance with the agreement. If closing has not occurred by that deadline, the agreement provides for termination in accordance with its terms.

The agreement may also be terminated before closing by written mutual agreement, in certain circumstances where the conditions precedent cannot be fulfilled, if the transaction is prohibited by a competent governmental authority, or if closing does not occur as provided in the CSPA. Termination does not affect rights and obligations accrued before the termination date, except as otherwise provided in the agreement.

2.6. Sifat dan Besaran Nilai Transaksi/ Nature and Amount of Transaction Value

Transaksi yang direncanakan merupakan transaksi divestasi saham Perseroan sebesar 45,80% dengan nilai secara keseluruhan mencapai Rp260.000.000.000

The planned transaction involves the divestment of 45.80% of the Company's shares, with a total transaction value of Rp260.000.000.000

2.7. Analisis Kewajaran Harga Transaksi/ Analysis of the Fairness of the Transaction Price

Tabel/Table 2 - 9: Analisis Kewajaran Harga Transaksi/ Analysis of the Fairness of the Transaction Price

Nilai Transaksi/ Transaction Value (Rp)	Hasil Penilaian KJPP/ KJPP Value result (Rp)	Selisih/ Difference (Rp)	Selisih/ Difference (%)
260.000.000.000	258.161.428.879	1.838.571.121	0,71%

Sumber/Source: Perseroan dan Diolah/ Company and Processed

Analisis kewajaran nilai transaksi dilakukan dengan memperbandingkan/memperhatikan hasil penilaian saham yang dilakukan dari KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan, dimana bedasarkan hasil penilaian KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan yang dijadikan sebagai acuan nilai dimana nilai dari 45,80% Saham PT UI yang akan ditransaksikan adalah sebesar Rp258.161.428.879.

Bedasarkan harga penjualan yang akan menjadi rencana transaksi adalah sebesar Rp260.000.000.000 atau terdapat selisih sebesar Rp1.838.571.121 dimana harga penjualan lebih besar 0,71% dari nilai keseluruhan hasil penilaian saham KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan yang dijadikan sebagai acuan nilai. Dengan demikian rencana harga transaksi masuk dalam kategori wajar dengan selisih nilai tidak lebih dari 7,5% sesuai dengan peraturan POJK 35/2020 dimana batas atas dan batas bawah pada kisaran nilai tidak boleh melebihi 7,5% dari nilai yang dijadikan acuan kisaran nilai.

The fairness of the transaction value is analyzed by comparing and considering the results of the share valuation conducted by KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan. Based on the valuation conducted by KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan, which is used as the reference value, the value of the 45.80% shareholding in PT UI to be transacted amounts to Rp258,161,428,879.

The proposed transaction price is Rp260,000,000,000, resulting in a difference of Rp1,838,571,121, whereby the proposed selling price is 0.71% higher than the share valuation value determined by KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan and used as the reference value. Accordingly, the proposed transaction price falls within the fair range, as the difference does not exceed 7.5%, in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2020, which stipulates that the upper and lower limits of the valuation range must not exceed 7.5% of the value used as the reference for determining such range.

2.8. Unsur Transaksi Material/ Material Transaction Criteria

Tabel/Table 2 - 10: Analisis Tabel Materialitas Nilai Transaksi

Total EkuitasPer 30 Juni 2026/ Total Equity As of 30 June 2026 (Rp)	Total Aset Perseroan Per 30 Juni 2026 / Total Asset As of 30 June 2026 (Rp)	Nilai Transaksi/ Transaction Value (Rp)	Rasio Nilai Transaksi Atas Total Ekuitas/ Transaction Value to Total Equity Ratio (%)
365.520.236.000	1.083.003.245.000	260.000.000.000	71,1%

Sumber: Perseroan dan Diolah

Nilai transaksi yang direncanakan adalah sebesar Rp260.000.000.000 atau setara dengan 71,1% dari total Ekuitas per 30 Juni 2026. Maka dengan demikian adalah memenuhi unsur transaksi material karena nilai transaksi mencapai 20% atau lebih dari total ekuitas, sebagaimana yang diatur dalam POJK 17/2020 tentang transaksi materialitas dan perubahan kegiatan usaha.

Berdasarkan POJK 17/2020, perusahaan terbuka yang akan melakukan Transaksi Material wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS dalam hal Transaksi Material sebagaimana dimaksud lebih dari 50%.

The proposed transaction value amounts to Rp260,000,000,000 or equivalent to 71.1% of total equity as of 30 June 2026. Accordingly, the transaction meets the criteria for a Material Transaction, as the transaction value represents 20% or more of total equity, as stipulated in POJK 17//2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

Based on POJK 17/2020, a public company intending to conduct a Material Transaction is required to obtain prior approval from the RUPS if the Material Transaction, as referred to exceeds 50% of the relevant threshold.

2.9. Analisis Manfaat dan Risiko dari Transaksi yang Dilakukan/ Analysis of the Benefits and Risks of the Transactions

Manfaat yang diharapkan bagi Perseroan dari Rencana Transaksi yang dilakukan:

1. Divestasi atas 45,80% saham PT UI yang dimiliki oleh Perseroan diharapkan dapat membantu Perseroan mengoptimalkan portofolio investasi dan memfokuskan sumber daya pada kegiatan usaha serta investasi yang dinilai lebih strategis bagi Perseroan.
2. Rencana Transaksi diharapkan dapat menghasilkan penerimaan dana dari penjualan saham yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan pendanaan dan memperkuat kondisi keuangan Perseroan.
3. Dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi, Perseroan diharapkan memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam mengalokasikan sumber daya keuangan sesuai dengan prioritas dan strategi bisnis Perseroan.

Risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan dari transaksi yang dilakukan:

1. Setelah divestasi dilaksanakan, Perseroan tidak lagi memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari operasional PT UI atas kepemilikan saham yang dialihkan, termasuk potensi dividen dan kenaikan nilai investasi pada masa mendatang.
2. Nilai ekonomis saham dapat berubah seiring dengan perkembangan kondisi keuangan PT UI, prospek industri, dan kondisi pasar. Oleh karena itu, terdapat risiko bahwa nilai transaksi yang disepakati berbeda dari nilai yang mungkin diperoleh apabila saham dipertahankan atau dialihkan pada waktu yang berbeda.
3. Pelaksanaan Rencana Transaksi dapat menghadapi kendala administratif, hukum, atau pemenuhan persyaratan transaksi yang berpotensi memengaruhi waktu penyelesaian transaksi.

Expected Benefits to the Company from the Proposed Transaction:

1. The divestment of the 45.80% stake in PT UI held by the Company is expected to help the Company optimize its investment portfolio and focus its resources on business activities and investments considered more strategic for the Company.
2. The Proposed Transaction is expected to generate proceeds from the sale of shares, which may be utilized to support funding requirements and strengthen the Company's financial position.
3. Upon completion of the Proposed Transaction, the Company is expected to have greater flexibility in allocating its financial resources in accordance with its business priorities and strategies.

Potential Risks to the Company Arising from the Proposed Transaction:

1. Following the divestment, the Company will no longer derive future economic benefits from PT UI's operations in respect of the divested shareholding, including potential dividends and future increases in the value of the investment.
2. The economic value of the shares may fluctuate in line with changes in PT UI's financial condition, industry prospects, and market conditions. Accordingly, there is a risk that the agreed transaction value may differ from the value that could have been obtained had the shares been retained or divested at a different time.
3. The implementation of the Proposed Transaction may encounter administrative or legal obstacles, or challenges in fulfilling transaction requirements, which could affect the transaction completion timeline.

3. ANALISIS KUALITATIF (QUALITATIVE ANALYSIS)

3.1. Riwayat Singkat dan Kegiatan Usaha Perseroan/ Brief History and Business Activities of the Company

Perseroan sebelumnya adalah PT Hilon Felt, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 35 tanggal 17 Juli 2001 yang dibuat di hadapan Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13811 HT.01.01.TH.2001 tanggal 21 November 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5018 Tambahan tanggal 20 Maret 2002.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 4 Desember 2024 yang dibuat oleh Bastian Harijanto, S.H.,M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan maksud dan tujuan, kegiatan usaha dan merubah jenis Perseroan dari Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0224291 tanggal 18 Desember 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi usaha bidang industry pengelolaan bukan tenunan dan industri serat stapel buatan, mesin tekstil termasuk aktivitas konsultasi manajemen industri perancangan, teknik dan konsultasi, inspeksi, instalasi dan reparasi mesin.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Kawasan Industri Pasar Kemis, Tangerang. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Entitas induk Perseroan adalah PT Samudera Industri dan entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Sambros Invesco International, keduanya didirikan di Indonesia.

Company formerly PT Hilon Felt, was established based on Deed of Establishment No. 35 dated July 17, 2001 which was made in the presence of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., a Notary In Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C-13811 HT.01.01.TH.2001 dated November 21, 2001 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5018 dated March 20, 2002.

The Company's articles of association have undergone several changes, most recently based on Notarial Deed No. 2 dated December 4, 2024 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes to the purpose and objective, business activities and changing the type of Company from Foreign Investment (PMA) to Domestic Investment (PMDN). The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHUAH. 01.03-0224291 dated December 18, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's articlesof association, the scope of the Company's activities includes business in the non-woven and artificial staple fiber management industries, textile machinery including industrial management consulting activities for design, engineering and consulting, inspection, installation and machine repair.

The Company’s head office is located in Kawasan Industri Pasar Kemis, Tangerang. The Company started its commercial operation in 2003.

The parent of the Company is PT Samudera Industri and the ultimate parent entity is PT Sambros Invesco International, both are incorporated in Indonesia.

3.2. Tinjauan Ekonomi Makro/ Macroeconomic Review

Perekonomian Global dan Domestik

Ketidakpastian perekonomian dan pasar keuangan global kembali meningkat pasca re-eskalasi intensitas perang antara Amerika Serikat (AS) dan Iran pada

Global and Domestic Economy

Global economic and financial market uncertainty increased again following the renewed escalation of the conflict between the United States (US) and Iran in early

awal Juli 2026. Menurut Bank Indonesia, hambatan lalu lintas di Selat Hormuz kembali mengganggu produksi dan rantai pasok perdagangan antarnegara serta mendorong kenaikan harga minyak dan berbagai komoditas dunia. Kondisi tersebut meningkatkan tekanan inflasi global dan mendorong pengetatan kebijakan moneter di sejumlah negara. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2026 tetap lemah sebesar 3,0%, sementara inflasi global meningkat menjadi sekitar 4,5%.

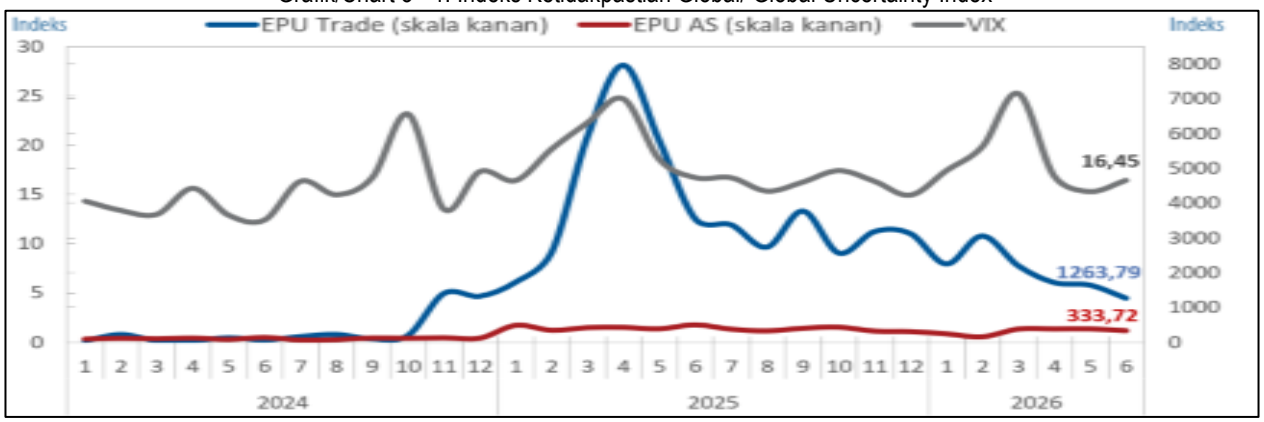
July 2026. According to Bank Indonesia, disruptions to traffic through the Strait of Hormuz once again affected production and international trade supply chains, while driving up global oil and commodity prices. These developments intensified global inflationary pressures and prompted monetary policy tightening in several countries. Bank Indonesia projects that global economic growth will remain subdued at 3.0% in 2026, while global inflation is expected to rise to approximately 4.5%.

Tabel/Table 3 - 1: Pertumbuhan PDB Dunia/ Global GDP Growth

Negara	2022	2023	2024	2025	2026*
Dunia	**3,5**	**3,3**	**3,3**	**3,4**	**3,0**
Negara Maju	**2,6**	**1,7**	**1,8**	**1,9**	**1,7**
Amerika Serikat	1,9	2,9	2,8	2,1	2,3
Kawasan Eropa	3,4	0,4	0,9	1,4	0,7
Jepang	1,0	1,5	0,1	1,2	0,7
Negara Berkembang	**4,1**	**4,4**	**4,3**	**4,4**	**3,9**
Tiongkok	3,0	5,2	5,0	5,0	4,6
India	6,8	7,7	6,5	7,6	6,7
ASEAN-5	5,5	4,0	4,6	4,5	4,1
Amerika Latin	4,2	2,4	2,4	2,4	2,4
Negara Berkembang Eropa	1,2	3,3	3,4	2,0	2,1
Timur Tengah & Asia Tengah	5,4	2,0	2,4	3,6	2,2

Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

Grafik/Chart 3 - 1: Indeks Ketidakpastian Global/ Global Uncertainty Index

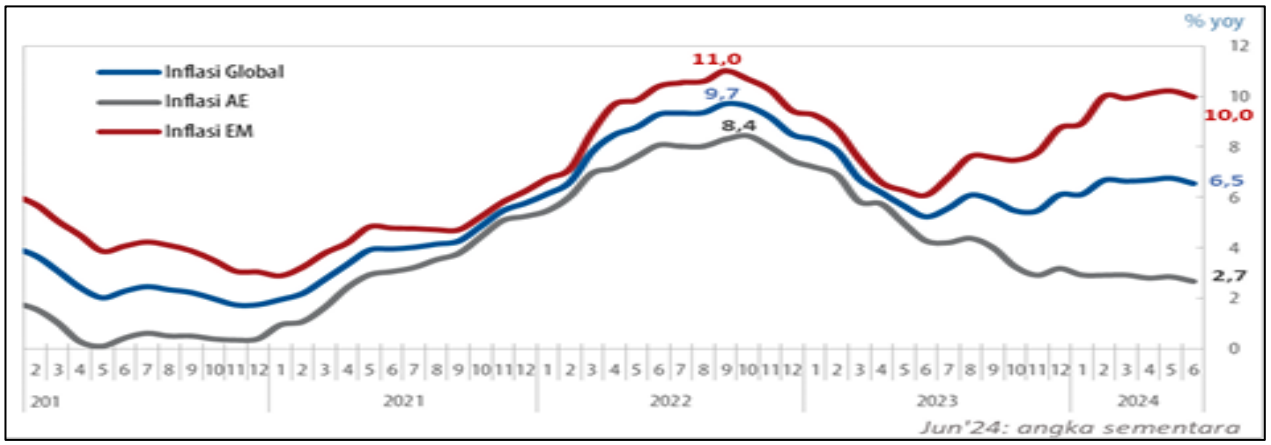


Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

Kenaikan ketidakpastian global juga tercermin pada perkembangan pasar keuangan internasional. Imbal hasil (yield) US Treasury pada 20 Juli 2026 tercatat sebesar 4,56% untuk tenor 10 tahun dan 4,18% untuk tenor 2 tahun, sejalan dengan meningkatnya ekspektasi terhadap kebijakan moneter AS dan risiko fiskal AS. Aliran modal global juga cenderung bergeser menuju aset safe-haven dan pasar keuangan AS yang menawarkan imbal hasil relatif tinggi.

The increase in global uncertainty was also reflected in developments in international financial markets. On 20 July 2026, US Treasury yields stood at 4.56% for the 10-year tenor and 4.18% for the 2-year tenor, in line with heightened expectations regarding US monetary policy and concerns over US fiscal risks. Global capital flows also tended to shift toward safe-haven assets and US financial markets, which offered relatively attractive yields.

Grafik/Chart 3 - 2: Inflasi Global/ Global Inflation



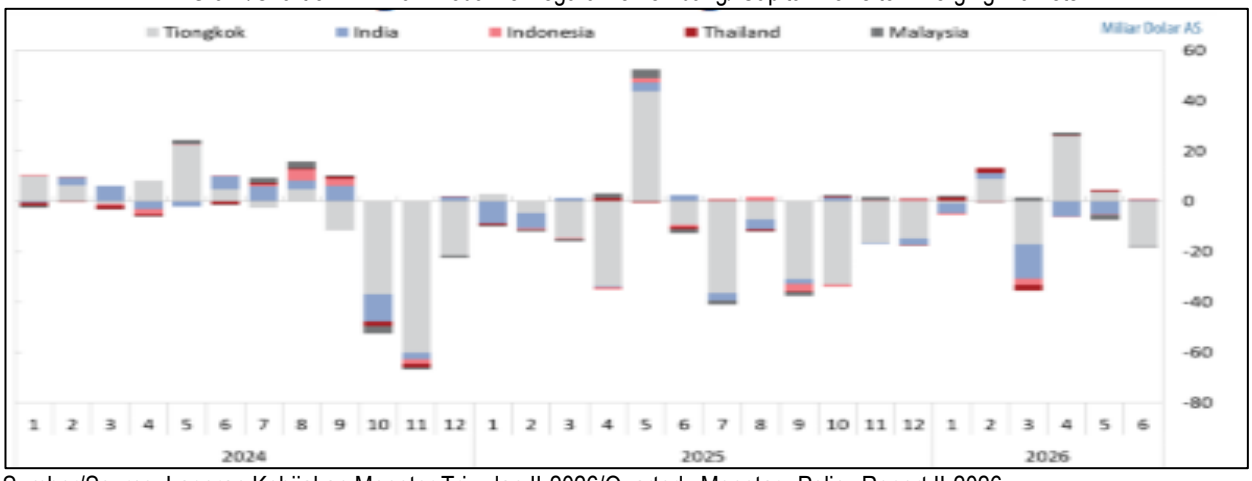
Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

Grafik/Chart 3 - 3: *Yield* UST 10Y dan JGB 10Y serta Indeks Saham AS/ Yield on 10Y UST dan 10Y JGB, and US Stock Index



Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

Grafik/Chart 3 - 4: Aliran Modal ke Negara Berkembang/ Capital Flows to Emerging Markets



Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

Di tengah meningkatnya ketidakpastian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga dengan dukungan permintaan domestik. Pada triwulan II 2026, konsumsi Pemerintah tumbuh tinggi sejalan dengan berlanjutnya realisasi program prioritas dan percepatan belanja Pemerintah, antara lain melalui

Amid heightened global uncertainty, Indonesia's economic growth remained resilient, supported by domestic demand. In the second quarter of 2026, government consumption recorded strong growth, in line with the continued implementation of priority programs and the acceleration of government

pemberian gaji ke-13 bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan penyaluran bantuan sosial kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Konsumsi rumah tangga tetap terjaga didorong oleh berbagai stimulus Pemerintah, termasuk bantuan pangan, potongan tarif transportasi, serta program magang dan pelatihan vokasi nasional. Investasi terutama didukung oleh investasi bangunan terkait realisasi Program Kerja Prioritas Nasional (PKPN), sementara investasi swasta masih perlu terus ditingkatkan. Secara sektoral, pertumbuhan Lapangan Usaha (LU) Industri Pengolahan, LU Konstruksi, serta LU Transportasi dan Pergudangan tetap baik sejalan dengan realisasi program-program Pemerintah. Untuk tahun 2026, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada dalam kisaran 4,9–5,7%.

spending, including the provision of the 13th-month salary for State Civil Apparatus (ASN) and the distribution of social assistance to Beneficiary Families (KPM). Household consumption remained stable, supported by various government stimulus measures, including food assistance, transportation fare discounts, and national internship and vocational training programs. Investment was primarily supported by construction investment related to the implementation of the National Priority Work Program (PKPN), while private investment continued to require further strengthening. By sector, growth in Manufacturing, Construction, and Transportation and Warehousing remained solid, in line with the implementation of government programs. For 2026, Bank Indonesia projects Indonesia's economic growth to range between 4.9% and 5.7%.

Tabel/Table 3 - 2: Pertumbuhan PDB Domestik dan Komponen Berdasarkan Pengeluaran/
Domestic GDP Growth and Expenditure Components

Komponen	2024				2024	2025				2025	2026
	I	II	III	IV		I	II	III	IV		I
Konsumsi Rumah Tangga	4,9	4,9	4,9	5,0	4,9	4,9	5,0	4,9	5,1	5,0	5,5
Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga	24,1	9,8	11,5	6,1	12,5	3,1	7,8	3,8	5,9	5,1	6,3
Konsumsi Pemerintah	20,5	2,0	4,6	4,6	6,8	-1,2	-0,3	5,7	4,5	2,5	21,8
Investasi (PMTDB)	3,8	4,4	5,2	5,0	4,6	2,1	7,0	5,0	6,1	5,1	6,0
Investasi Bangunan	5,5	5,3	6,0	5,3	5,5	1,4	4,9	3,0	3,7	3,3	5,3
Investasi Nonbangunan	-0,8	2,0	3,0	4,4	2,2	4,3	12,9	10,3	12,4	10,1	7,8
Ekspor	2,0	8,9	9,7	8,4	7,3	5,9	10,1	9,1	3,3	7,0	0,9
Impor	1,9	8,1	12,6	11,3	8,5	3,6	11,1	0,9	4,0	4,8	7,2
PDB	5,1	5,0	4,9	5,0	5,0	4,9	5,1	5,0	5,4	5,1	5,6

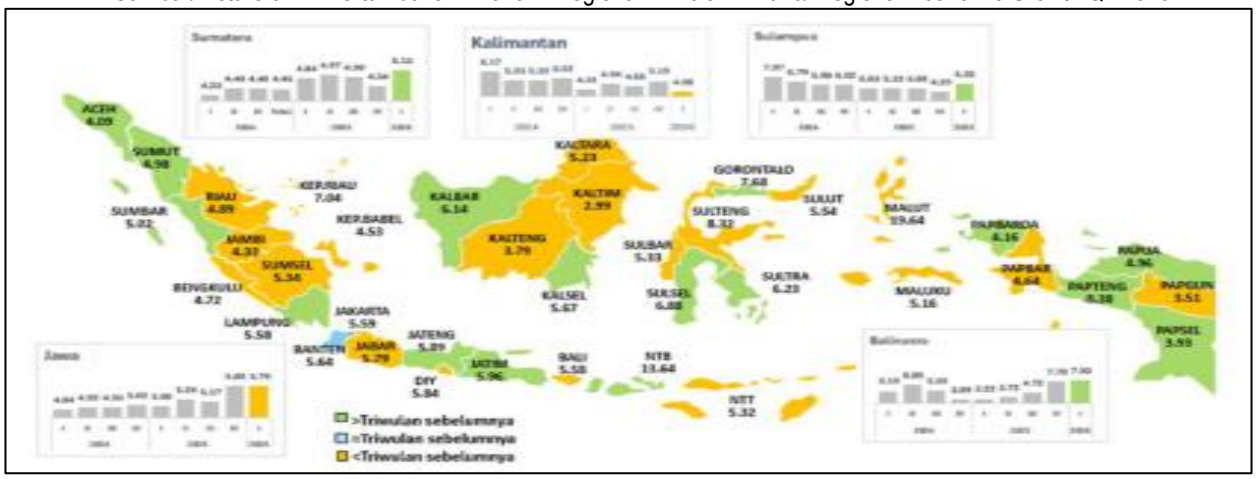
Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

Tabel/Table 3 - 3: Pertumbuhan PDB Domestik dan Komponen Berdasarkan Lapangan Usaha/
Domestic GDP Growth and Components by Business Field

Komponen	2024				2024	2025				2025	2026
	I	II	III	IV		I	II	III	IV		I
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-3.5	3.2	1.7	0.7	0.7	10.5	1.7	4.9	5.1	5.3	5.0
Pertambangan dan Penggalian	9.3	3.2	3.5	4.0	4.9	-1.2	2.0	-2.0	-1.3	-0.7	-2.1
Industri Pengolahan	4.1	3.9	4.7	4.9	4.4	4.5	5.7	5.5	5.4	5.3	5.0
Pengadaan Listrik dan Gas	5.3	5.4	5.0	3.4	4.8	5.1	0.9	2.9	3.6	3.1	-1.0
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.4	0.6	0.0	1.1	1.6	0.2	0.6	3.3	-0.5	0.9	0.4
Konstruksi	7.6	7.3	7.5	5.6	7.0	2.2	5.0	4.2	3.9	3.6	5.5
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.6	4.9	4.8	5.2	4.9	5.0	5.4	5.5	6.1	5.5	6.3
Transportasi dan Pergudangan	8.7	9.6	8.6	7.9	8.7	9.0	8.5	8.6	9.0	8.8	8.0
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9.3	10.0	8.2	6.5	8.5	5.7	8.2	8.5	7.1	7.4	13.1
Informasi dan Komunikasi	8.4	7.7	6.8	7.5	7.6	7.7	7.9	9.6	8.1	8.3	7.1
Jasa Keuangan dan Asuransi	3.9	7.9	5.5	1.7	4.7	4.0	3.2	0.8	7.9	4.0	4.7
Real Estat	2.5	2.2	2.3	3.0	2.5	2.9	3.7	4.0	3.7	3.6	3.5
Jasa Perusahaan	9.6	8.0	7.9	8.1	8.4	9.3	9.3	9.9	7.9	9.1	4.9
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	18.9	2.9	4.0	1.2	6.4	4.8	4.7	4.3	1.6	3.9	6.5
Jasa Pendidikan	7.4	2.5	2.6	2.9	3.8	5.0	1.4	10.6	3.4	5.0	5.2
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	11.7	6.6	7.7	5.2	8.1	5.8	3.8	6.8	5.9	5.6	7.6
Jasa lainnya	8.9	8.9	9.9	11.4	9.8	9.8	11.3	9.9	8.7	9.9	9.9
PDB	5.1	5.0	4.9	5.0	5.0	4.9	5.1	5.0	5.4	5.1	5.6

Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

Gambar/Picture 3 - 1: Pertumbuhan Ekonomi Regional Triwulan II 2026/ Regional Economic Growth Q2 2026



Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

Neraca Pembayaran Indonesia

Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) perlu terus diperkuat untuk memitigasi dampak rambatan tingginya ketidakpastian global. Neraca perdagangan Indonesia pada Januari hingga Mei 2026 secara kumulatif mencatat surplus sebesar USD4,03 Milliar, meskipun pada Mei 2026 tercatat defisit sebesar USD1,61 Milliar. Dari sisi transaksi modal dan finansial, aliran investasi portofolio asing pada triwulan II 2026 mencatat net inflows sebesar USD8,5 Milliar, terutama didukung oleh Surat Berharga Negara (SBN) dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI).

Balance of Payments

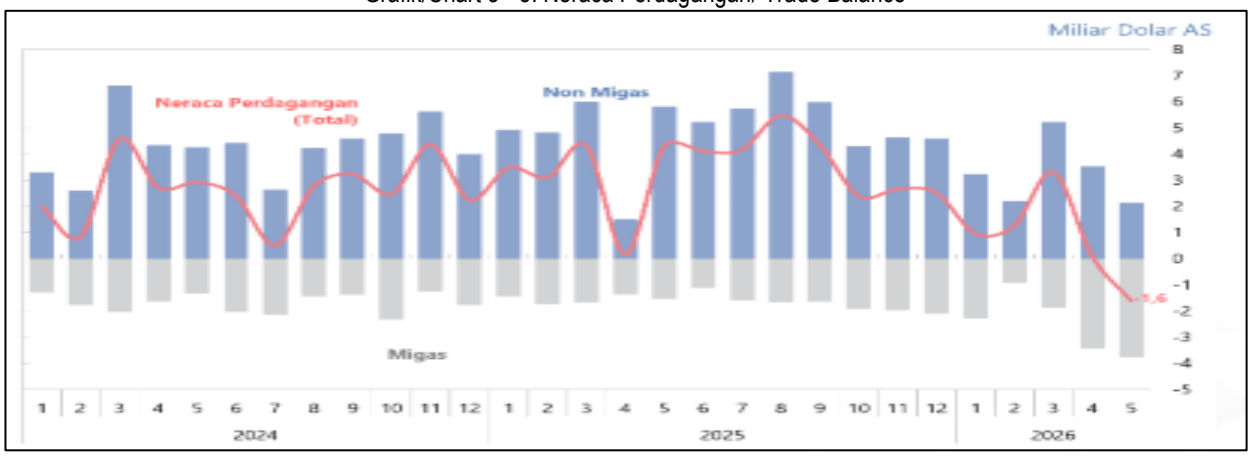
Indonesia's Balance of Payments (BOP) performance needs to be further strengthened to mitigate the spillover effects of heightened global uncertainty. From January to May 2026, Indonesia's trade balance recorded a cumulative surplus of USD 4.03 billion, despite posting a deficit of USD 1.61 billion in May 2026. On the capital and financial account, foreign portfolio investment recorded net inflows of USD 8.5 billion in the second quarter of 2026, primarily supported by investments in Government Securities (SBN) and Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI).

Tabel/Table 3 - 4: Neraca Pembayaran Indonesia/ Indonesia Balance of Payments

Komponen (Miliar Dolar AS)	2022					2023					2024					2025*					2026**
	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I*	II*	III*	IV**	Total	I**
Transaksi Berjalan	**0,7**	**4,3**	**4,7**	**3,5**	**13,2**	**2,9**	**-2,3**	**-1,3**	**-1,4**	**-2,0**	**-2,4**	**-3,0**	**-2,0**	**-1,1**	**-8,6**	**-0,1**	**-2,9**	**4,0**	**-2,5**	**-1,5**	**-4,0**
A. Barang	11,3	16,8	17,6	17,0	62,7	14,8	10,0	10,2	11,4	46,3	9,3	10,0	9,2	11,3	39,8	13,1	10,5	16,0	10,2	49,9	8,0
- Ekspor, fob	66,8	75,2	77,8	72,8	292,5	66,8	61,6	63,5	65,9	257,7	61,9	62,3	67,5	71,3	263,1	65,9	68,0	73,9	72,6	280,4	66,4
- Impor, fob	-55,5	-58,4	-60,2	-55,8	-229,9	-52,1	-51,6	-53,3	-54,5	-211,4	-52,6	-52,3	-58,3	-60,0	-223,3	-52,9	-57,5	-57,9	-62,3	-230,6	-58,4
a. Non-migas	17,2	24,4	25,2	23,0	89,8	19,0	15,2	16,0	17,7	67,8	15,1	15,2	14,7	17,8	62,8	18,8	15,7	20,8	16,5	71,8	15,3
b. Migas	-5,7	-7,2	-6,5	-5,4	-24,8	-3,9	-4,7	-5,4	-5,9	-19,9	-5,5	-4,6	-4,4	-5,1	-19,6	-4,7	-4,2	-4,9	-5,7	-19,5	-5,3
B. Jasa-jasa	-4,3	-5,0	-5,3	-5,4	-20,0	-4,5	-4,5	-3,9	-4,8	-17,7	-4,2	-5,0	-4,2	-5,1	-18,5	-5,5	-5,3	-4,4	-5,3	-20,5	-4,6
C. Pendapatan Primer	-7,7	-8,0	-8,9	-9,6	-35,3	-8,8	-8,2	-8,8	-9,3	-36,0	-8,8	-9,5	-8,6	-9,0	-35,8	-9,3	-9,8	-9,4	-9,1	-37,6	-9,2
D. Pendapatan Sekunder	1,5	1,5	1,3	1,6	5,8	1,4	1,4	1,3	1,3	5,4	1,3	1,4	1,5	1,6	5,9	1,6	1,7	1,7	1,8	6,7	1,8
Transaksi Modal dan Finansial	**-2,0**	**-1,7**	**-5,6**	**0,6**	**-8,7**	**4,0**	**-4,4**	**-0,5**	**10,8**	**9,9**	**-2,4**	**2,6**	**8,1**	**9,6**	**18,0**	**-0,3**	**-4,2**	**-8,2**	**9,0**	**-3,7**	**-4,9**
1. Investasi Langsung	4,6	6,6	3,4	3,4	18,1	4,4	3,9	2,7	3,4	14,4	4,8	2,4	5,1	3,6	15,9	2,8	3,9	4,5	3,2	14,4	2,0
2. Investasi Portofolio	-3,2	-3,6	-3,1	-1,7	-11,6	3,0	-2,6	-3,0	4,9	2,2	-2,1	3,1	9,8	-2,5	8,2	1,0	-8,1	-7,1	4,7	-9,4	0,7
3. Investasi Lainnya	-3,5	-4,7	-5,9	-1,5	-15,6	-3,4	-5,7	-8,2	2,4	-6,8	-5,1	-2,9	-6,9	8,4	-6,4	-4,2	-0,1	-5,6	0,9	-9,0	-7,7
Neraca Keseluruhan	**-1,8**	**2,4**	**-1,3**	**4,7**	**4,0**	**6,5**	**-7,4**	**-1,5**	**8,6**	**6,3**	**-6,0**	**-0,6**	**5,9**	**7,9**	**7,2**	**-0,8**	**-6,7**	**-6,4**	**6,1**	**-7,8**	**-8,1**
Memorandum:																					
- Cadangan Devisa	**139,1**	**136,4**	**130,8**	**137,2**	**137,2**	**145,2**	**137,5**	**134,9**	**146,4**	**146,4**	**148,4**	**140,2**	**149,9**	**155,7**	**155,7**	**157,1**	**152,6**	**148,7**	**156,5**	**156,5**	**148,2**
Dalam bulan impor dan pembayaran ULN Pemerintah	7,0	6,4	5,7	5,9	5,9	6,2	6,0	6,0	6,5	6,5	6,2	6,1	6,4	6,5	6,5	6,5	6,2	6,0	6,2	6,2	5,8
- Transaksi Berjalan (% PDB)	**0,2**	**1,3**	**1,4**	**1,1**	**1,0**	**0,9**	**-0,7**	**-0,4**	**-0,4**	**-0,2**	**-0,7**	**-0,9**	**-0,6**	**-0,3**	**-0,6**	**0,0**	**-0,8**	**1,1**	**-0,7**	**-0,1**	**-1,1**

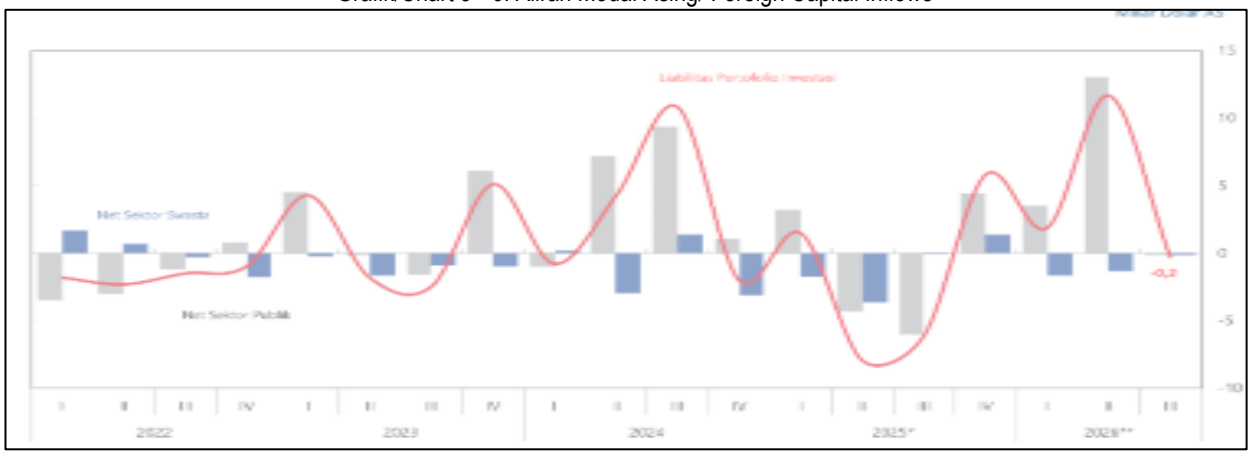
Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

Grafik/Chart 3 - 5: Neraca Perdagangan/ Trade Balance



Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

Grafik/Chart 3 - 6: Aliran Modal Asing/ Foreign Capital Inflows

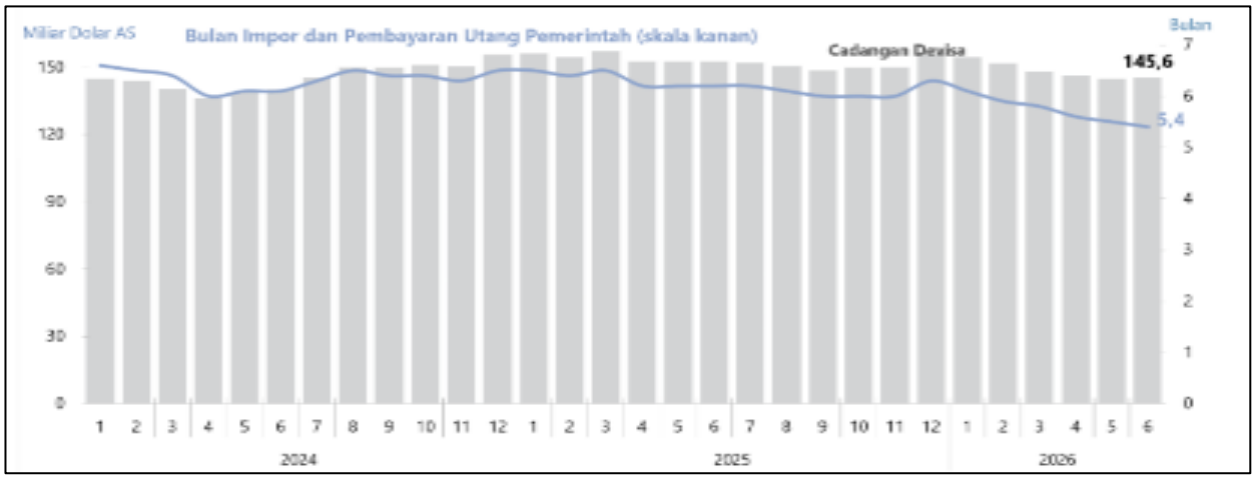


Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Juni 2026 tetap terjaga sebesar USD145,6 Milliar, setara dengan pembiayaan 5,5 bulan impor atau 5,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar tiga bulan impor. Untuk tahun 2026, Bank Indonesia memprakirakan transaksi berjalan tetap sehat dalam kisaran defisit 1,3% sampai dengan 0,5% dari PDB.

Indonesia's foreign exchange reserves remained adequate at the end of June 2026, amounting to USD 145.6 billion, equivalent to 5.5 months of imports or 5.4 months of imports and government external debt servicing, and exceeding the international adequacy standard of approximately three months of imports. For 2026, Bank Indonesia projects that the current account will remain healthy, with a deficit ranging from 1.3% to 0.5% of GDP.

Grafik/Chart 3 - 7: Cadangan Devisa/ Foreign Exchange Reserves



Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

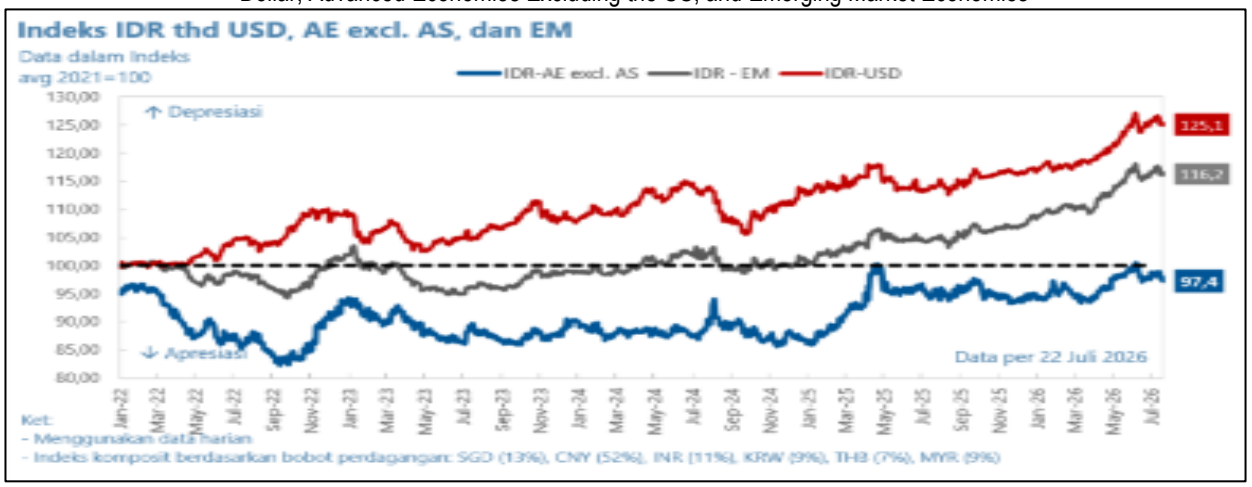
Nilai Tukar Rupiah

Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah melalui optimalisasi berbagai instrumen. Rupiah kembali menguat ke Rp17.885 per dolar AS pada 21 Juli 2026, setelah sempat melemah sejak akhir Juni 2026 akibat kembali meningkatnya konflik di Timur Tengah dan menguatnya ekspektasi pasar terhadap kenaikan Fed Funds Rate (FFR). Dengan perkembangan tersebut, nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS relatif stabil dibandingkan dengan level akhir Juni 2026 sebesar Rp17.880 per dolar AS. Bank Indonesia terus mengoptimalkan intervensi di pasar Non-Deliverable Forward (NDF) luar negeri (off-shore) maupun transaksi spot dan Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) di pasar dalam negeri. Bank Indonesia memprakirakan nilai tukar Rupiah akan tetap stabil dan cenderung menguat, didukung oleh penguatan kebijakan stabilisasi nilai tukar, daya tarik imbal hasil instrumen keuangan domestik, serta prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap baik.

Rupiah Exchange Rate

Bank Indonesia continues to strengthen its Rupiah exchange rate stabilization policy through the optimization of various instruments. The Rupiah appreciated to Rp17,885 per US dollar on 21 July 2026, following a period of depreciation since late June 2026 amid renewed escalation of the conflict in the Middle East and heightened market expectations of an increase in the Federal Funds Rate (FFR). With these developments, the Rupiah exchange rate against the US dollar remained relatively stable compared with its level at the end of June 2026 of Rp17,880 per US dollar. Bank Indonesia continues to optimize interventions in the offshore Non-Deliverable Forward (NDF) market, as well as spot and Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) transactions in the domestic market. Bank Indonesia projects that the Rupiah will remain stable and tend to appreciate, supported by strengthened exchange rate stabilization policies, the attractiveness of yields on domestic financial instruments, and Indonesia's favorable economic growth outlook.

Grafik/Chart 3 - 8: Indeks Rupiah terhadap USD, Negara Maju kecuali AS dan Negara Berkembang/ Rupiah Index against the US Dollar, Advanced Economies Excluding the US, and Emerging Market Economies



Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

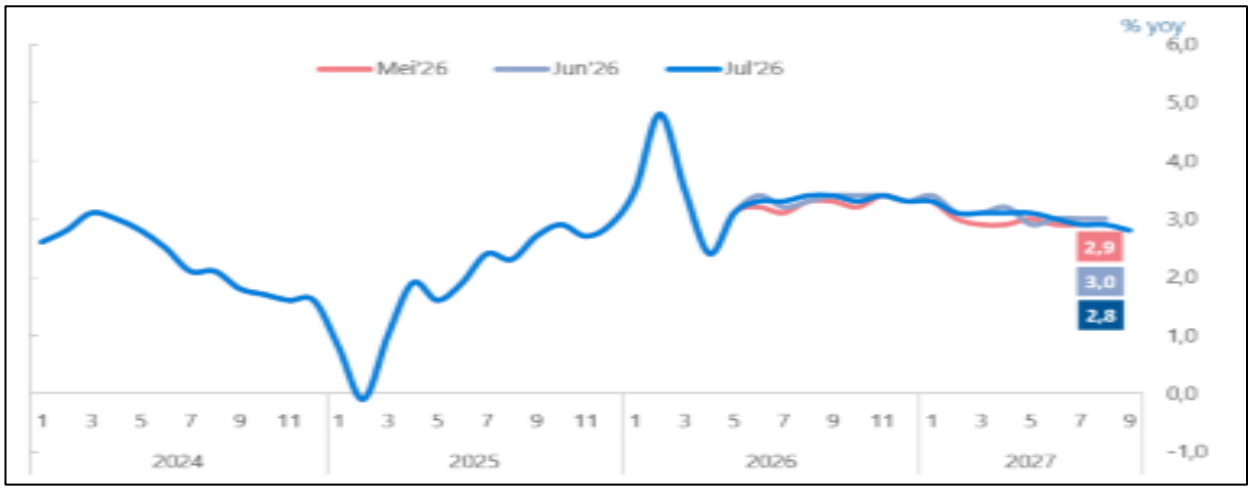
Inflasi

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tetap terjaga dalam sasaran yang ditetapkan oleh Pemerintah. Inflasi IHK pada Juni 2026 tercatat sebesar 3,34% (yoy), sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi bulan sebelumnya sebesar 3,08% (yoy). Inflasi inti tetap terjaga sebesar 2,76% (yoy), sedangkan inflasi kelompok administered prices (AP) meningkat menjadi 3,42% (yoy) seiring penyesuaian harga BBM nonsubsidi dan avtur akibat tingginya harga energi global. Inflasi volatile food (VF) tercatat sebesar 5,58% (yoy). Bank Indonesia memprakirakan inflasi tahun 2026 dan 2027 tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1%.

Inflation

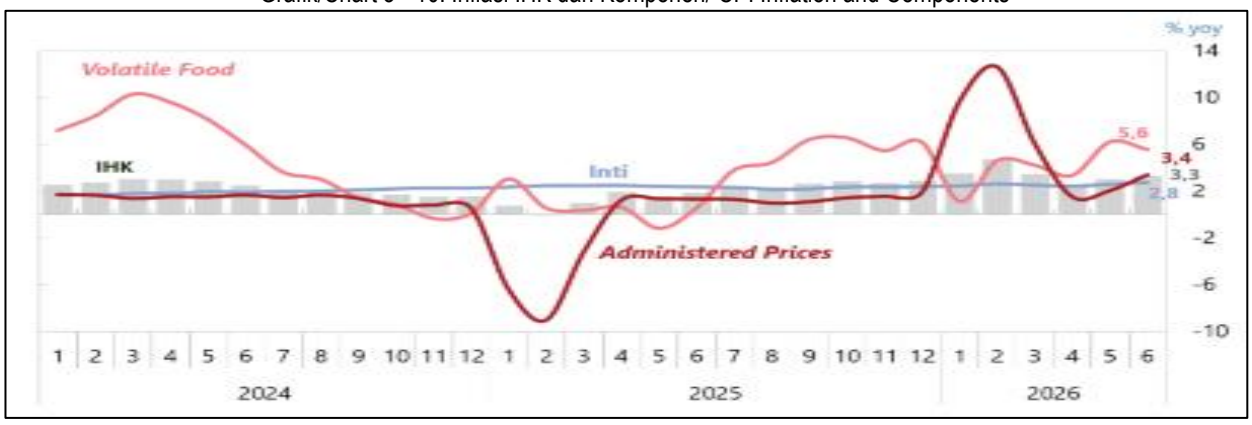
Consumer Price Index (CPI) inflation remained within the target range set by the Government. In June 2026, CPI inflation stood at 3.34% year-on-year (yoy), slightly higher than the previous month's realization of 3.08% yoy. Core inflation remained stable at 2.76% yoy, while administered prices (AP) inflation increased to 3.42% yoy, in line with adjustments to non-subsidized fuel and aviation fuel (avtur) prices amid elevated global energy prices. Volatile food (VF) inflation stood at 5.58% yoy. Bank Indonesia projects that inflation in 2026 and 2027 will remain under control within the target range of 2.5% ± 1%.

Grafik/Chart 3 - 9: Ekspektasi Inflasi/ Inflation Expectation



Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

Grafik/Chart 3 - 10: Inflasi IHK dan Komponen/ CPI Inflation and Components



Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

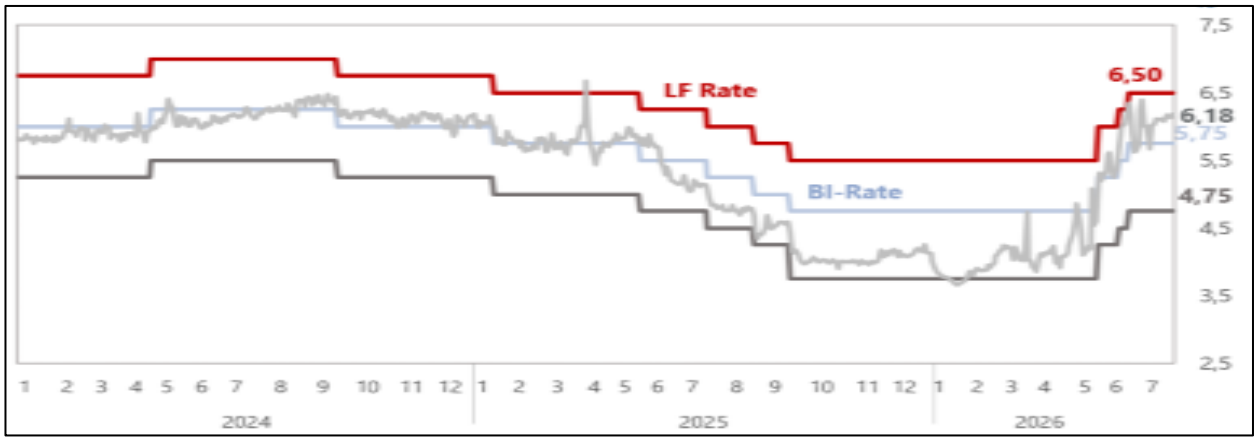
Suku Bunga

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21–22 Juli 2026 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 4,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%. Kebijakan tersebut merupakan bagian dari bauran kebijakan Bank Indonesia untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingginya ketidakpastian global serta menjaga inflasi tahun 2026 dan 2027 dalam sasaran 2,5±1%. Di sisi makroprudensial, kebijakan yang longgar terus diarahkan untuk mendorong pertumbuhan kredit dan pembiayaan sektor riil dengan tetap menjaga stabilitas sistem keuangan.

Interest Rates

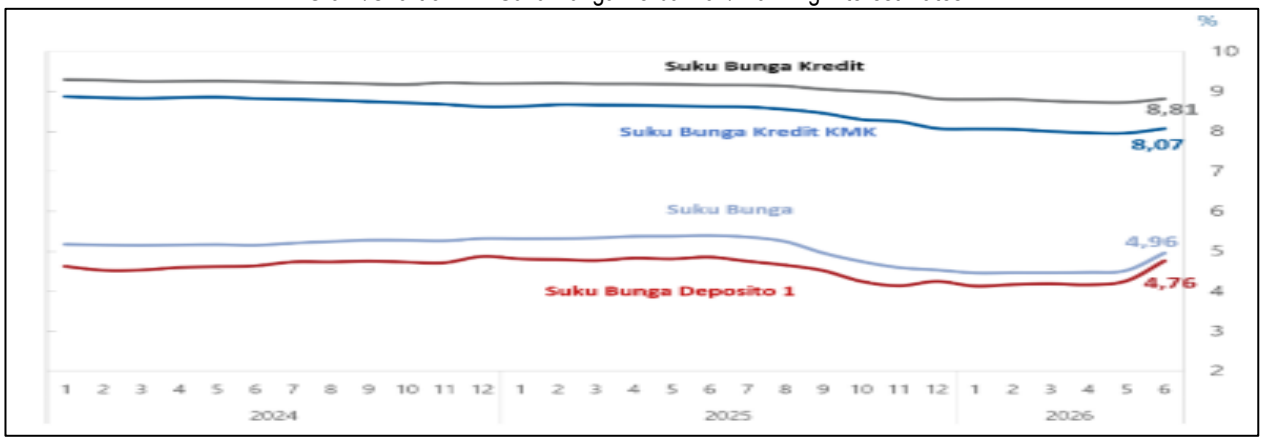
The Bank Indonesia Board of Governors Meeting (RDG) held on 21–22 July 2026 decided to maintain the BI Rate at 5.75%, the Deposit Facility rate at 4.75%, and the Lending Facility rate at 6.50%. This policy forms part of Bank Indonesia's policy mix to strengthen Rupiah exchange rate stability amid heightened global uncertainty and to keep inflation in 2026 and 2027 within the target range of 2.5% ± 1%. On the macroprudential front, accommodative policies continue to be directed toward encouraging credit growth and financing for the real sector while maintaining financial system stability.

Grafik/Chart 3 - 11: Suku Bunga Kebijakan Bank Indonesia dan IndONIA/ Bank Indonesia Policy Rates and IndONIA



Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

Grafik/Chart 3 - 12: Suku Bunga Perbankan/ Banking Interest Rates



Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

Hingga minggu pertama Juli 2026, insentif Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) yang diperoleh bank tercatat sebesar Rp431,9 Milliar. Pertumbuhan kredit perbankan pada Juni 2026 mencapai 12,67% (yoy), meningkat dari 11,51% (yoy) pada Mei 2026. Pertumbuhan tersebut didukung oleh kredit investasi sebesar 24,90% (yoy), kredit modal kerja sebesar 8,94% (yoy), dan kredit konsumsi sebesar 5,75% (yoy).

Transmisi pelonggaran kebijakan moneter terhadap suku bunga perbankan terus berlanjut. Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Juni 2026 tumbuh sebesar 10,21% (yoy). Suku bunga deposito 1 bulan pada Juni 2026 tercatat sebesar 4,76%, sedangkan suku bunga kredit sebesar 8,81%. Kondisi tersebut menunjukkan berlanjutnya transmisi kebijakan moneter ke sektor perbankan.

Pertumbuhan jumlah uang beredar tetap terjaga sejalan dengan kebijakan ekspansi likuiditas yang ditempuh Bank Indonesia. Pada Juni 2026, pertumbuhan uang primer (M0) tercatat sebesar 14,1% (yoy), sementara uang beredar dalam arti luas (M2) pada Mei 2026 tumbuh sebesar 10,8% (yoy). Pertumbuhan M2 terutama dipengaruhi oleh penyaluran kredit dan aktiva luar negeri bersih, sedangkan pertumbuhan M0 dipengaruhi oleh operasi moneter Bank Indonesia dan ekspansi operasi keuangan Pemerintah, termasuk penempatan dana Pemerintah ke perbankan.

Pertumbuhan kredit perbankan terus menguat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Kredit perbankan pada Juni 2026 tumbuh sebesar 12,67% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada Mei

As of the first week of July 2026, the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial or KLM) incentives received by banks amounted to Rp431.9 billion. Banking credit growth in June 2026 reached 12.67% (yoy), increasing from 11.51% (yoy) in May 2026. This growth was supported by investment credit, which grew by 24.90% (yoy), working capital credit by 8.94% (yoy), and consumer credit by 5.75% (yoy).

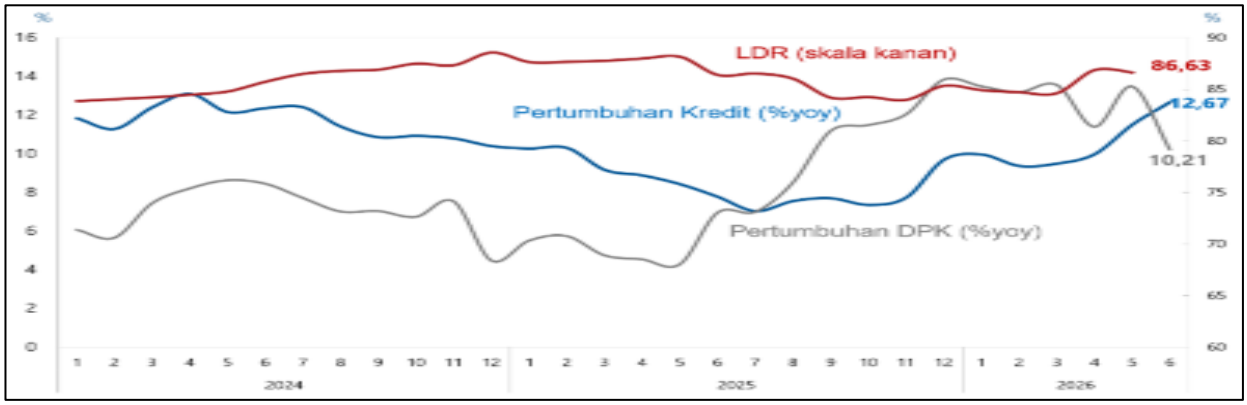
The transmission of monetary policy easing to banking interest rates continued. Third-Party Funds (TPF) grew by 10.21% (yoy) in June 2026. The one-month deposit rate stood at 4.76% in June 2026, while the lending rate was recorded at 8.81%. These developments indicate the continued transmission of monetary policy to the banking sector.

Money supply growth remained stable in line with Bank Indonesia's liquidity expansion policy. In June 2026, base money (M0) grew by 14.1% (yoy), while broad money (M2) grew by 10.8% (yoy) in May 2026. M2 growth was primarily driven by credit disbursement and net foreign assets, while M0 growth was influenced by Bank Indonesia's monetary operations and the expansion of Government financial operations, including the placement of Government funds in the banking sector.

Banking credit growth continued to strengthen in support of economic growth. Credit extended by banks grew by 12.67% (yoy) in June 2026, higher than the 11.51% (yoy) growth recorded in May 2026. Bank Indonesia projects that banking credit growth in 2026 will remain within the range of 8–12%.

2026 sebesar 11,51% (yoy). Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan kredit tahun 2026 tetap terjaga pada kisaran 8–12%.

Grafik/Chart 3 - 13: Perkembangan Kredit dan DPK/ Credit and DPK Trends



Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

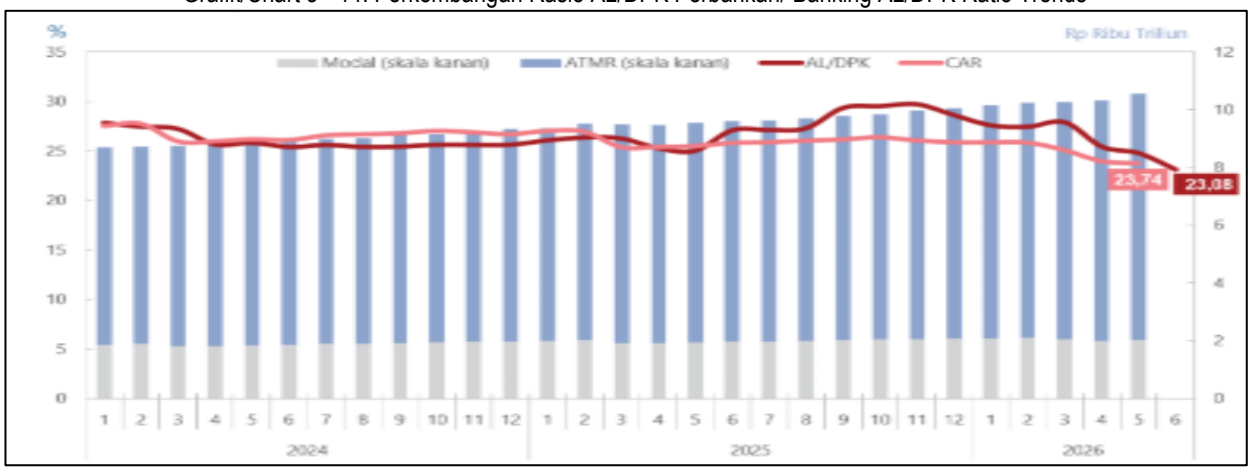
Ketahanan perbankan tetap kuat di tengah meningkatnya ketidakpastian global. Kondisi tersebut tercermin dari Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 23,74% pada Mei 2026, serta rasio Non-Performing Loan (NPL) bruto sebesar 2,17% dan NPL neto sebesar 0,84%. Kondisi permodalan dan kualitas kredit tersebut menunjukkan ketahanan sistem perbankan tetap terjaga.

Transaksi ekonomi dan keuangan digital pada triwulan II 2026 tetap tumbuh didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Volume transaksi pembayaran digital mencapai 16,07 miliar transaksi atau tumbuh 36,88% (yoy). Volume transaksi melalui internet dan aplikasi mobile masing-masing tumbuh sebesar 16,88% (yoy) dan 31,39% (yoy), sedangkan transaksi QRIS tumbuh sebesar 100,12% (yoy). Dari sisi infrastruktur, volume transaksi ritel yang diproses melalui BI-FAST mencapai 1.529 juta transaksi atau tumbuh 38,09% (yoy), dengan nilai transaksi sebesar Rp3.777 Milliar.

Banking resilience remained strong amid heightened global uncertainty. This was reflected in the Capital Adequacy Ratio (CAR) of 23.74% in May 2026, alongside a gross Non-Performing Loan (NPL) ratio of 2.17% and a net NPL ratio of 0.84%. These capital adequacy and credit quality indicators demonstrate that the resilience of the banking system remained well maintained.

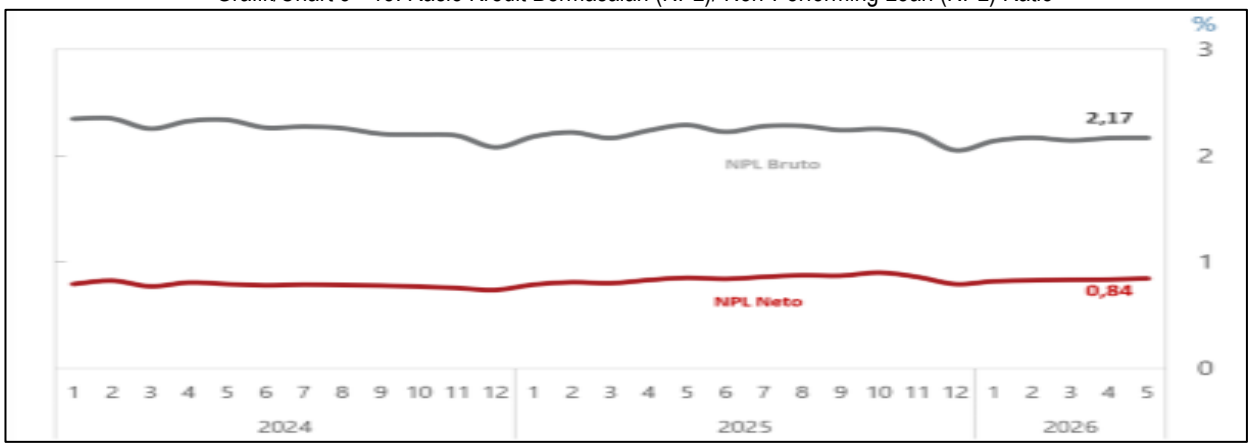
Digital economic and financial transactions continued to grow in the second quarter of 2026, supported by a secure, smooth, and reliable payment system. The volume of digital payment transactions reached 16.07 billion transactions, representing growth of 36.88% (yoy). Transaction volumes through internet banking and mobile applications grew by 16.88% (yoy) and 31.39% (yoy), respectively, while QRIS transactions increased by 100.12% (yoy). In terms of infrastructure, the volume of retail transactions processed through BI-FAST reached 1,529 million transactions, representing growth of 38.09% (yoy), with a total transaction value of Rp3,777 billion.

Grafik/Chart 3 - 14: Perkembangan Rasio AL/DPK Perbankan/ Banking AL/DPK Ratio Trends



Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

Grafik/Chart 3 - 15: Rasio Kredit Bermasalah (NPL)/ Non-Performing Loan (NPL) Ratio

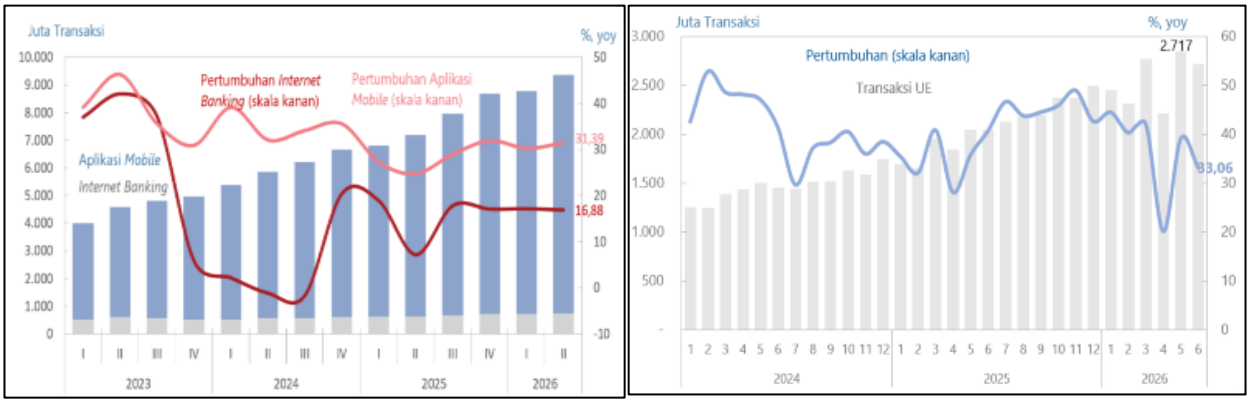


Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

Stabilitas sistem pembayaran tetap terjaga pada triwulan II 2026 ditopang oleh infrastruktur yang stabil dan struktur industri yang sehat. Volume transaksi nilai besar melalui BI-RTGS mencapai 2,63 juta transaksi atau tumbuh 13,03% (yoy), dengan nominal transaksi tumbuh 12,66% (yoy) menjadi Rp53.492 Milliar. Sementara itu, Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) tumbuh 14,03% (yoy) menjadi Rp1.315 Milliar pada triwulan II 2026.

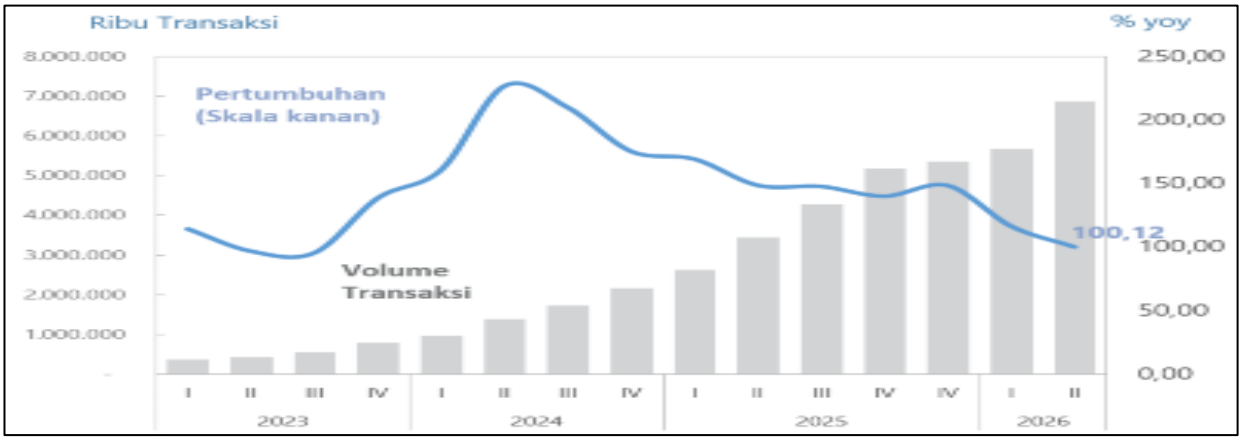
Payment system stability remained well maintained in the second quarter of 2026, supported by stable infrastructure and a sound industry structure. The volume of high-value transactions processed through BI-RTGS reached 2.63 million transactions, representing growth of 13.03% (yoy), while the nominal value of transactions increased by 12.66% (yoy) to Rp53,492 billion. Meanwhile, Currency in Circulation (Uang Kartal yang Diedarkan or UYD) grew by 14.03% (yoy) to Rp1,315 billion in the second quarter of 2026.

Grafik/Chart 3 - 16: Nilai Transaksi *Digital Banking* dan Nilai Transaksi Uang Elektronik/
Digital Banking Transaction Value and Electronic Money Transaction Value



Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

Grafik/Chart 3 - 17: Nilai dan Volume Transaksi QRIS/ QRIS Transaction Value and Volume



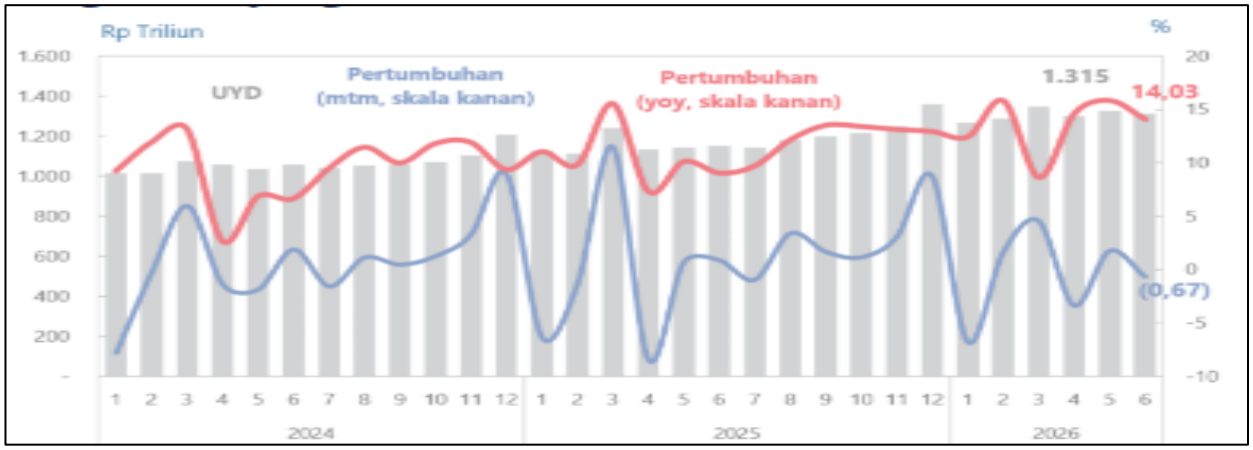
Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

Grafik/Chart 3 - 18: Nilai Transaksi ATM/Debit dan Kartu Kredit/ ATM/Debit and Credit Card Transaction Value



Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

Grafik/Chart 3 - 19: Uang yang Diedarkan/ Currency in Circulation



Sumber/Source: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2026/Quarterly Monetary Policy Report II-2026

3.3. Analisis Industri dan Bisnis/ Industry and Business Analysis

Gambaran Umum Industri

Industri serat stapel buatan merupakan bagian dari industri serat kimia yang memiliki keterkaitan erat dengan industri tekstil dan produk tekstil (TPT), mulai dari pengolahan bahan baku hingga produksi benang, kain, dan produk garmen. Berdasarkan laporan Asosiasi Produsen Serat dan Filamen Indonesia (APSyFI) tahun 2026, industri serat kimia Indonesia memiliki kapasitas produksi yang signifikan dan didukung oleh rantai pasok terintegrasi dari sektor petrokimia hingga industri hilir. Kapasitas produksi serat buatan di Indonesia tercatat mencapai sekitar 1,5 juta ton per tahun. Meskipun demikian, perkembangan industri masih menghadapi tantangan berupa tekanan biaya produksi, persaingan produk impor, serta kebutuhan peningkatan efisiensi dan daya saing industri.

Kondisi Makroekonomi dan Pasar Domestik

Pada tahun 2026, perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh sebesar 5,11%, dengan konsumsi rumah tangga sebagai salah satu pendorong utama aktivitas ekonomi. Namun, kontribusi industri manufaktur terhadap produk domestik bruto (PDB) masih berada pada kisaran 19%, di bawah target yang diharapkan melampaui 22%. Sementara itu, kontribusi industri tekstil dan garmen terhadap PDB nasional dilaporkan telah menurun hingga di bawah 1%, dibandingkan dengan sekitar 3% satu dekade sebelumnya.

Di sisi permintaan, pasar domestik tetap menjadi salah satu penopang utama industri tekstil dan serat kimia

Industry Overview

The artificial staple fiber industry forms part of the chemical fiber industry and is closely linked to the textile and textile products (TPT) industry, spanning the processing of raw materials through the production of yarn, fabric, and garments. According to the 2026 report of the Indonesian Fiber and Filament Producers Association (APSyFI), Indonesia's chemical fiber industry has significant production capacity and is supported by an integrated supply chain extending from the petrochemical sector to downstream industries. The country's artificial fiber production capacity is reported to reach approximately 1.5 million tons per year. Nevertheless, the industry continues to face challenges, including production cost pressures, competition from imported products, and the need to improve operational efficiency and competitiveness.

Macroeconomic Conditions and the Domestic Market

In 2026, Indonesia's economy is projected to grow by 5.11%, with household consumption remaining one of the key drivers of economic activity. However, the manufacturing sector's contribution to gross domestic product (GDP) remains at approximately 19%, below the target of exceeding 22%. Meanwhile, the contribution of the textile and garment industry to national GDP is reported to have declined to below 1%, compared with approximately 3% a decade earlier.

On the demand side, the domestic market remains an important source of support for Indonesia's textile and chemical fiber industries. Consumer demand is

Indonesia. Konsumsi masyarakat dilaporkan tumbuh sekitar 6% per tahun, sedangkan pasar domestik menyerap sekitar 70% dari total produksi nasional dalam industri yang dibahas. Pada tahun 2025, nilai konsumsi domestik tercatat mencapai USD21,59 miliar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permintaan domestik masih memberikan peluang bagi produsen serat kimia, meskipun pelaku industri tetap menghadapi tekanan persaingan dan perubahan struktur pasar.

reported to grow by approximately 6% annually, while the domestic market absorbs around 70% of national production in the industry discussed. In 2025, domestic consumption was reported at USD 21.59 billion. These conditions indicate that domestic demand continues to offer opportunities for chemical fiber producers, although industry participants remain exposed to competitive pressures and changes in market structure.

Kapasitas Produksi dan Perkembangan Industri Polyester Staple Fiber

Berdasarkan laporan APSyFI tahun 2026, kapasitas produksi Polyester Staple Fiber (PSF) di Indonesia masih berada di atas 700.000 ton per tahun. Namun, tingkat produksi atau utilisasi pada tahun 2025 hanya mencapai sekitar 500.000 ton, seiring dengan penutupan sejumlah fasilitas produksi. Selain itu, volume ekspor dilaporkan cenderung stagnan, sementara impor produk berharga rendah mengalami peningkatan di tengah perbaikan konsumsi domestik.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa industri PSF menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan kapasitas produksi dan mempertahankan daya saing terhadap produk impor. Bagi produsen dalam negeri, kemampuan mengendalikan biaya produksi, menjaga kualitas produk, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempertahankan akses pasar menjadi faktor penting dalam menghadapi tekanan persaingan. Di sisi lain, besarnya kapasitas produksi nasional dan keberadaan pasar domestik memberikan landasan bagi pengembangan industri lebih lanjut.

Production Capacity and Developments in the Polyester Staple Fiber Industry

According to the 2026 APSyFI report, Indonesia's Polyester Staple Fiber (PSF) production capacity remains above 700,000 tons per year. However, production output in 2025 was reported at approximately 500,000 tons, following the closure of several production facilities. In addition, export volumes were reported to have stagnated, while imports of lower-priced products increased amid an improvement in domestic consumption.

These developments indicate that the PSF industry faces challenges in optimizing production capacity and maintaining competitiveness against imported products. For domestic producers, cost control, product quality, operational efficiency, and market access are important factors in responding to competitive pressure. At the same time, the country's substantial production capacity and established domestic market provide a basis for further industry development.

Perkembangan Industri PET dan Serat Daur Ulang

Perkembangan industri Polyethylene Terephthalate (PET) menjadi salah satu aspek penting dalam transformasi industri serat kimia Indonesia. PET merupakan bahan baku yang digunakan dalam berbagai produk, termasuk botol plastik dan bahan baku poliester. Laporan APSyFI menyoroti adanya rencana investasi baru pada sektor recycled PET (rPET) dengan kapasitas gabungan yang diproyeksikan mencapai 1,5 juta ton. Investasi tersebut berpotensi mengubah struktur pasokan PET dan memperkuat posisi Indonesia dalam rantai pasok global, meskipun realisasi dan dampaknya tetap

Developments in the PET and Recycled Fiber Industries

The development of the Polyethylene Terephthalate (PET) industry is an important aspect of the transformation of Indonesia's chemical fiber industry. PET is used in a range of products, including plastic bottles and polyester-related materials. The APSyFI report highlights planned new investments in the recycled PET (rPET) sector, with combined projected capacity reaching 1.5 million tons. These investments could alter the PET supply structure and strengthen Indonesia's position in global supply chains, although

bergantung pada pelaksanaan investasi serta perkembangan permintaan pasar.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, pemanfaatan bahan baku daur ulang dan konsep ekonomi sirkular melalui pendekatan Bottle to Textile menjadi salah satu arah pengembangan industri. Pendekatan ini menghubungkan pengumpulan dan pengolahan limbah plastik dengan produksi bahan baku tekstil, sehingga membuka peluang pemanfaatan material daur ulang dalam rantai produksi serat poliester. Bagi industri serat stapel buatan berbasis daur ulang, perkembangan tersebut relevan dalam mendukung diversifikasi sumber bahan baku dan memenuhi kebutuhan pasar terhadap produk yang lebih berkelanjutan.

Kebijakan Perdagangan dan Persaingan Industri

Persaingan dengan produk impor berharga rendah masih menjadi salah satu tantangan bagi industri serat kimia Indonesia. Untuk mendukung daya saing produsen domestik, pemerintah menerapkan instrumen kebijakan perdagangan, termasuk Bea Masuk Anti-Dumping (BMAD) untuk produk PSF serta kebijakan perlindungan perdagangan pada sejumlah produk benang dan kain. Kebijakan tersebut ditujukan untuk mengatasi praktik perdagangan yang tidak adil dan menciptakan kondisi persaingan yang lebih seimbang bagi produsen dalam negeri.

Meskipun demikian, efektivitas perlindungan pasar tetap dipengaruhi oleh dinamika perdagangan internasional, implementasi kebijakan, dan kemampuan produsen domestik dalam meningkatkan efisiensi. Selain itu, pelemahan nilai tukar Rupiah dapat meningkatkan biaya bahan baku dan input produksi yang berasal dari impor. Kondisi ini menempatkan pengendalian biaya, pengelolaan rantai pasok, dan peningkatan produktivitas sebagai faktor penting dalam mempertahankan kinerja industri.

Prospek dan Tantangan Industri

Ke depan, perkembangan industri serat stapel buatan Indonesia dipengaruhi oleh kombinasi antara permintaan domestik, persaingan impor, investasi baru, serta pergeseran menuju proses produksi yang lebih berkelanjutan. Peningkatan investasi pada sektor rPET dan meningkatnya perhatian terhadap ekonomi

their actual impact will depend on investment implementation and market demand.

In parallel, the use of recycled raw materials and the circular economy concept, including the “Bottle to Textile” approach, represents one direction for industry development. This approach links the collection and processing of plastic waste with the production of textile raw materials, creating opportunities to incorporate recycled materials into polyester fiber manufacturing. For recycled artificial staple fiber producers, these developments are relevant to diversifying raw material sources and meeting market demand for more sustainable products.

Trade Policy and Industry Competition

Competition from low-priced imported products remains one of the key challenges facing Indonesia’s chemical fiber industry. To support domestic producers, the government applies trade policy instruments, including Anti-Dumping Duties (BMAD) on PSF products and trade protection measures for certain yarn and fabric products. These measures are intended to address unfair trade practices and create a more balanced competitive environment for domestic manufacturers.

Nevertheless, the effectiveness of market protection continues to depend on international trade dynamics, policy implementation, and domestic producers’ ability to improve efficiency. In addition, Rupiah depreciation may increase the cost of imported raw materials and production inputs. As a result, cost control, supply chain management, and productivity improvements remain important to maintaining the industry’s competitiveness.

Industry Outlook and Challenges

Going forward, the development of Indonesia’s artificial staple fiber industry will be influenced by domestic demand, import competition, new investment, and the shift toward more sustainable production processes. Increased investment in the rPET sector and growing attention to the circular economy may create

sirkular berpotensi menciptakan peluang bagi pengembangan bahan baku daur ulang untuk industri tekstil. Selain itu, penerapan standar industri hijau, efisiensi energi, digitalisasi, dan pengembangan produk bernilai tambah menjadi bagian dari strategi peningkatan daya saing industri.

Namun demikian, industri masih menghadapi sejumlah risiko, antara lain tekanan biaya bahan baku impor akibat fluktuasi nilai tukar, utilisasi kapasitas produksi yang belum optimal, stagnasi ekspor PSF, dan meningkatnya persaingan dari produk impor berharga rendah. Dengan demikian, prospek industri serat stapel buatan Indonesia akan bergantung pada kemampuan pelaku industri dalam mengoptimalkan kapasitas produksi, mempertahankan daya saing harga dan kualitas, serta memanfaatkan peluang dari perkembangan bahan baku daur ulang dan permintaan terhadap produk berkelanjutan.

opportunities for the development of recycled raw materials for the textile industry. In addition, the adoption of green industry standards, energy efficiency measures, digitalization, and higher value-added products may support improvements in industry competitiveness.

However, the industry continues to face several risks, including imported raw material cost pressures arising from exchange rate fluctuations, suboptimal production capacity utilization, stagnant PSF exports, and increasing competition from low-priced imports. Accordingly, the industry's outlook will depend on manufacturers' ability to optimize production capacity, maintain price and quality competitiveness, and capitalize on opportunities arising from recycled raw materials and demand for sustainable products.

3.4. Keuntungan Dan Kerugian Atas Transaksi Perusahaan/ Gains and Losses on Company Transactions

Rencana divestasi atas 45,80% saham PT UI oleh Perseroan merupakan salah satu langkah pengelolaan portofolio investasi Perseroan. Berdasarkan draft *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA), Perseroan berencana mengalihkan sebanyak 11.450 saham PT UI kepada CIP Capital Pte. Ltd. dengan nilai transaksi sebesar Rp260.000.000.000.

Dari sisi keuntungan, transaksi divestasi berpotensi memberikan tambahan likuiditas bagi Perseroan melalui penerimaan dana hasil penjualan saham. Dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan modal kerja, pembayaran kewajiban, investasi pada kegiatan usaha inti, maupun pengembangan usaha lainnya sesuai dengan strategi Perseroan. Selain itu, divestasi memberikan fleksibilitas bagi Perseroan dalam mengalokasikan sumber daya dan mengelola portofolio investasinya berdasarkan prioritas bisnis yang ditetapkan oleh manajemen.

Di sisi lain, divestasi menyebabkan Perseroan melepaskan hak ekonomi yang melekat pada kepemilikan saham PT UI, termasuk potensi bagian laba, penerimaan dividen, serta manfaat ekonomi dari peningkatan nilai investasi pada masa mendatang. Oleh karena itu, evaluasi transaksi juga perlu mempertimbangkan kontribusi investasi tersebut

The proposed divestment of 45.80% of the shares in PT UI by the Company represents one of the Company's investment portfolio management initiatives. Based on the draft Conditional Share Purchase Agreement (CSPA), the Company intends to transfer 11,450 shares in PT UI to CIP Capital Pte. Ltd. for a transaction value of Rp260,000,000,000.

From a potential benefit perspective, the divestment may provide additional liquidity to the Company through the proceeds received from the sale of shares. The proceeds may be utilized to support working capital requirements, settle liabilities, invest in core business activities, or develop other business activities in line with the Company's strategy. In addition, the divestment provides the Company with greater flexibility in allocating resources and managing its investment portfolio in accordance with management's business priorities.

On the other hand, the divestment will result in the Company relinquishing the economic rights associated with its shareholding in PT UI, including potential profit participation, dividend income, and economic benefits arising from any future increase in the investment's value. Accordingly, the evaluation of the transaction should also consider the investment's contribution to the Company's financial performance prior to the

terhadap kinerja keuangan Perseroan sebelum divestasi serta potensi manfaat ekonomi yang tidak lagi diperoleh setelah transaksi efektif dilaksanakan.

divestment, as well as the potential economic benefits that will no longer be available to the Company following the effective completion of the transaction.

3.5. Analisis Faktor Lain yang Relevan/ Other Relevant Factors Analysis

- Analisis Biaya Relevan
  Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari Perseroan, tidak terdapat pengaruh pada biaya dari kegiatan usaha utama Perseroan, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan karena Investasi pada PT UI dicatat sebagai entitas asosiasi.
- Analisis Pendapatan Relevan
  Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari Perseroan, tidak terdapat pengaruh pada pendapatan dari kegiatan usaha utama Perseroan, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan karena Investasi pada PT UI dicatat sebagai entitas asosiasi.
- Analisis Informasi non keuangan yang relevan
  Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari Perseroan, tidak terdapat faktor-faktor lain yang relevan dan material yang timbul dari Rencana Transaksi, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan.
- Berdasarkan informasi Perseroan, proses pengambilan keputusan atas Rencana Transaksi Perseroan dilakukan setelah melalui proses dan sesuai prosedur internal Perseroan dan tunduk kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku.

- Relevant Cost Analysis
  Based on the information obtained from the Company, there is no impact on costs associated with the Company's principal business activities, other than those disclosed in this Report, as the investment in PT UI is accounted for as an associate.
- Relevant Revenue Analysis
  Based on the information obtained from the Company, there is no impact on revenue from the Company's principal business activities, other than those disclosed in this Report, as the investment in PT UI is accounted for as an associate.
- Analysis of Relevant Non-Financial Information
  Based on the information obtained from the Company, there are no other relevant and material factors arising from the Proposed Transaction, other than those disclosed in this Report.
- Based on the information provided by the Company, the decision-making process for the Proposed Transaction has been carried out in accordance with the Company's internal processes and procedures and is subject to applicable laws and regulations.

4. ANALISIS KUANTITATIF (QUANTITATIVE ANALYSIS)

4.1 Analisis Kuantitatif Pada Perseroan/ Quantitative Analysis on the Company

4.1.1. Analisis Keuangan Historis Perseroan/ Historical Financial Analysis of the Company

1. Analisis Kinerja Keuangan Historis Perseroan

1. Analysis of the Company's Historical Financial Performance

Tabel/Table 4 - 1: Pergerakan Historis Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan (dalam ribuan rupiah)/ Historical Profit/Loss and Other Comprehensive Income Movement of the Company (in thousand rupiah)

Keterangan	Historis/ Historical					
	31/12/2021	31/12/2022	31/12/2023	31/12/2024	31/12/2025	30/06/2026
	Diaudit/ Audited	Diaudit/ Audited	Diaudit/ Audited	Diaudit/ Audited	Diaudit/ Audited	Tidak Diaudit/ Unaudited
PENJUALAN/ SALES	633.300.205	691.532.368	600.210.346	629.023.011	682.495.833	342.180.967
BEBAN POKOK PENJUALAN/ COST OF GOODS SOLD	-499.526.385	-557.544.143	-489.640.686	-527.984.770	-538.418.349	-263.481.655
LABA BRUTO/ GROSS PROFIT	133.773.820	133.988.225	110.569.660	101.038.241	144.077.484	78.699.312
BEBAN USAHA/ OPERATING EXPENSES	-91.350.433	-107.505.056	-105.909.969	-100.134.140	-95.161.574	-43.254.440
Pendapatan Lain-lain/ Other Income	9.393.060	5.607.144	16.474.417	101.200.118	3.263.481	2.236.491
Beban Lain-lain/ Other Expenses	-1.709.729	-43.742.629	-210.761	-24.862.338	-20.882.722	-8.300.197
LABA (RUGI) USAHA/ OPERATING INCOME (LOSS)	50.106.718	-11.652.316	20.923.347	77.241.881	31.296.669	29.381.166
Beban Keuangan - Bersih/ Finance Changes - Net	-20.067.796	-27.393.778	-50.251.040	-52.069.046	-44.824.806	-20.464.552
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi/ Share in The Profit (loss) of Associates	4.326.951	-5.610.256	-5.063.859	9.695.244	20.028.025	37.100.714
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN/ PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX	34.365.873	-44.656.350	-34.391.552	34.868.079	6.499.888	46.017.328
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN/ INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)						
Pajak Kini/ Current Tax	-4.520.268	0	0	0	0	
Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumya/ Adjustment Current Tax for Prior Year	0	-260.477	0	0	0	
Pajak Tangguhan/ Deferred Tax	-2.522.802	8.524.681	6.834.840	13.462.618	3.012.980	-2.094.240
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN/ PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR	27.322.803	-36.392.146	-27.556.712	48.330.697	9.512.868	43.923.088
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ OTHER COMPREHENSIVE INCOME						
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:/ Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:						
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement on Defined Benefits Plan	-470.305	159.775	-594.053	-104.057	-1.321.980	0
Pajak penghasilan terkait/ Related Income Tax	103.467	-35.151	130.692	22.893	290.836	0
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi/ Share of Other Comprehensive Income of Associates	-113.044	129.652	-327.062	8.059	46.030	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK/ OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX	-479.882	254.276	-790.423	-73.105	-985.114	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN/ TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR	26.842.921	-36.137.870	-28.347.135	48.257.592	8.527.754	43.923.088

Sumber/ Source: Perseroan/ Company

Pendapatan

Jumlah penjualan Perseroan selama periode 2021–2025 menunjukkan tren yang berfluktuasi. Pada tahun 2021, jumlah penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp633,30 miliar dan meningkat sebesar 9,20% menjadi Rp691,53 miliar pada tahun 2022. Selanjutnya, pada tahun 2023, jumlah penjualan Perseroan mengalami penurunan sebesar 10,33% menjadi Rp620,10 miliar. Pada tahun 2024, jumlah penjualan kembali mengalami peningkatan sebesar 1,44% menjadi Rp629,02 miliar dan meningkat sebesar 8,50% pada tahun 2025 menjadi Rp682,50

Revenue

The Company's sales during the 2021–2025 period showed a fluctuating trend. In 2021, the Company's sales amounted to Rp633.30 billion, increasing by 9.20% to Rp691.53 billion in 2022. Subsequently, in 2023, the Company's sales decreased by 10.33% to Rp620.10 billion. In 2024, the Company's sales increased again by 1.44% to Rp629.02 billion, followed by a further increase of 8.50% in 2025 to Rp682.50 billion. As of 30 June 2026, the Company's sales amounted to Rp342.18 billion.

miliar. Sampai dengan 30 Juni 2026, jumlah penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp342,18 miliar.

Laba/Rugi Usaha

Laba (rugi) usaha Perseroan selama periode 2021–2025 menunjukkan tren yang berfluktuasi. Pada tahun 2021, Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp50,11 miliar. Pada tahun 2022, Perseroan mencatat rugi usaha sebesar Rp11,65 miliar. Selanjutnya, pada tahun 2023, Perseroan kembali mencatat laba usaha sebesar Rp20,92 miliar dan meningkat secara signifikan pada tahun 2024 menjadi Rp77,24 miliar. Pada tahun 2025, laba usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 59,47% menjadi Rp31,30 miliar. Sementara itu, sampai dengan 30 Juni 2026, Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp29,38 miliar.

Operating Profit/Loss

The Company's operating profit (loss) during the 2021–2025 period showed a fluctuating trend. In 2021, the Company recorded an operating profit of Rp50.11 billion. In 2022, the Company recorded an operating loss of Rp11.65 billion. Subsequently, in 2023, the Company returned to recording an operating profit of Rp20.92 billion, which increased significantly in 2024 to Rp77.24 billion. In 2025, the Company's operating profit decreased by 59.47% to Rp31.30 billion. Meanwhile, as of 30 June 2026, the Company recorded an operating profit of Rp29.38 billion.

Laba/Rugi Tahun Berjalan

Laba (rugi) tahun berjalan Perseroan selama periode 2021–2025 juga menunjukkan tren yang berfluktuasi. Pada tahun 2021, Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp27,32 miliar. Pada tahun 2022, Perseroan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp36,39 miliar, yang kemudian meningkat menjadi rugi sebesar Rp27,56 miliar pada tahun 2023. Pada tahun 2024, Perseroan kembali mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp48,33 miliar. Selanjutnya, pada tahun 2025, laba tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar 80,32% menjadi Rp9,51 miliar. Sementara itu, sampai dengan 30 Juni 2026, Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp43,92 miliar.

Profit/Loss for the Year

The Company's profit (loss) for the year during the 2021–2025 period also showed a fluctuating trend. In 2021, the Company recorded a profit for the year of Rp27.32 billion. In 2022, the Company recorded a loss for the year of Rp36.39 billion, which subsequently decreased to a loss of Rp27.56 billion in 2023. In 2024, the Company returned to recording a profit for the year of Rp48.33 billion. Subsequently, in 2025, the Company's profit for the year decreased by 80.32% to Rp9.51 billion. Meanwhile, as of 30 June 2026, the Company recorded a profit for the year of Rp43.92 billion.

Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Perseroan selama periode 2021–2025 menunjukkan tren yang sejalan dengan laba (rugi) tahun berjalan. Pada tahun 2021, Perseroan mencatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp26,84 miliar. Pada tahun 2022, Perseroan mencatat rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp36,14 miliar dan kembali mencatat rugi sebesar Rp28,35 miliar pada tahun 2023. Pada tahun 2024, Perseroan kembali mencatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp48,26 miliar. Selanjutnya, pada tahun 2025, laba komprehensif tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 82,33% menjadi Rp8,53 miliar. Sementara itu, sampai dengan 30 Juni 2026, Perseroan

Comprehensive Profit/Loss for the Year

The Company's comprehensive profit (loss) for the year during the 2021–2025 period showed a trend consistent with its profit (loss) for the year. In 2021, the Company recorded a comprehensive profit for the year of Rp26.84 billion. In 2022, the Company recorded a comprehensive loss for the year of Rp36.14 billion and again recorded a loss of Rp28.35 billion in 2023. In 2024, the Company returned to recording a comprehensive profit for the year of Rp48.26 billion. Subsequently, in 2025, the Company's comprehensive profit for the year decreased by 82.33% to Rp8.53 billion. Meanwhile, as of 30 June 2026, the Company recorded a comprehensive profit for the year of Rp43.92 billion.

mencatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp43,92 miliar.

Tabel/Table 4 - 2: Pergerakan Historis Jumlah Aset Perseroan (dalam ribuan rupiah)/
Historical Movement of Total Assets of the Company (in thousand Rupiah)

Keterangan	31/12/2021 Diaudit/ Audited	31/12/2022 Diaudit/ Audited	31/12/2023 Diaudit/ Audited	31/12/2024 Diaudit/ Audited	31/12/2025 Diaudit/ Audited	30/06/2022 Limited Review
ASET/ ASSETS						
ASET LANCAR/ CURRENT ASSETS						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	62.563.576	81.095.898	116.603.778	74.644.141	62.762.734	82.449.920
Piutang Usaha/ Trade Receivables						
Pihak Berelasi/ Related Parties	70.772.072	72.884.051	98.141.287	119.895.387	100.166.513	135.017.095
Pihak Ketiga/ Third Parties	46.385.113	55.267.854	55.943.009	40.843.016	38.266.505	51.995.629
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets						
Pihak Berelasi/ Related Parties	17.579.414	19.380.592	18.992.512	8.476.698	8.801.877	9.365.172
Pihak Ketiga/ Third Parties	1.541.007	2.534.074	470.417	555.166	1.306.865	747.875
Persediaan/ Inventories	143.204.149	177.787.717	131.231.114	133.786.457	134.035.878	126.615.036
Biaya Dibayar Dimuka/ Prepaid Expenses	3.332.158	3.494.673	2.624.674	2.141.819	1.907.129	4.505.194
Pajak Dibayar Dimuka/ Prepaid Taxes	2.285.308	6.924.059	9.892.948	5.921.859	7.009.122	497
Uang Muka/ Advances	1.221.383	5.054.156	3.308.274	8.318.614	6.762.965	7.319.978
Dana Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds	11.415.204	12.584.800	12.332.800	14.429.600	5.017.172	6.760.556
Total Aset Lancar/ Total Current Assets	360.299.384	437.007.874	449.540.813	409.012.757	366.036.760	424.776.952
ASET TIDAK LANCAR/ NON-CURRENT ASSETS						
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Invesment in Associates	22.799.194	17.318.590	11.927.669	21.630.970	41.705.026	78.805.740
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets	0	6.104.406	13.069.938	26.555.449	29.859.265	27.765.025
Aset Tetap/ Fixed Assets	479.411.375	513.404.791	498.336.029	453.772.399	423.180.787	406.672.463
Aset Tak Berwujud/ Intangible Assets	181.874	147.445	123.778	0	0	228.083
Properti Investasi/ Invesment Properties	18.219.455	17.351.648	16.483.841	0	0	0
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties No	5.354.954	2.959.155	2.959.155	111.770.903	105.220.903	105.220.903
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financ	4.465.562	5.278.068	5.685.491	3.626.049	13.573.695	31.200.691
Taksiran Tagihan Pajak/ Estimated Claims for Tax Refund	0	0	0	0	0	8.333.388
Total Aset Tidak Lancar/ Total Non-Current Assets	530.432.414	562.564.103	548.585.901	617.355.770	613.539.676	658.226.293
TOTAL ASET/ TOTAL ASSETS	890.731.798	999.571.977	998.126.714	1.026.368.527	979.576.436	1.083.003.245

Sumber/ Source: Perseroan/ Company

Jumlah Aset

Pada tahun 2021 jumlah aset Perseroan secara konsolidasi tercatat sebesar Rp890,73 miliar dan pada tahun 2022 jumlah aset Perseroan meningkat sebesar 12,22% menjadi Rp999,57 miliar. Pada tahun 2023 jumlah aset Perseroan mengalami sedikit penurunan sebesar 0,14% menjadi Rp998,13 miliar. Pada tahun 2024 jumlah aset Perseroan kembali meningkat sebesar 2,83% menjadi Rp1.026,37 miliar. Pada tahun 2025 jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 4,56% menjadi Rp979,58 miliar. Jumlah aset Perseroan per 30 Juni 2026 tercatat sebesar Rp1.083,00 miliar.

Secara keseluruhan, dari tahun 2021 sampai dengan 30 Juni 2026, komponen utama aset Perseroan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar terutama didominasi oleh piutang usaha, persediaan, serta kas dan setara kas. Sementara itu, aset tidak lancar terutama didominasi oleh aset

Total Asset

In 2021, the Company's consolidated total assets amounted to Rp890.73 billion. In 2022, the Company's total assets increased by 12.22% to Rp999.57 billion. In 2023, the Company's total assets decreased slightly by 0.14% to Rp998.13 billion. In 2024, the Company's total assets increased again by 2.83% to Rp1,026.37 billion. In 2025, the Company's total assets decreased by 4.56% to Rp979.58 billion. As of 30 June 2026, the Company's total assets amounted to Rp1,083.00 billion.

Overall, from 2021 to 30 June 2026, the Company's assets primarily consisted of current assets and non-current assets. Current assets were mainly comprised of trade receivables, inventories, and cash and cash equivalents. Meanwhile, non-current assets were mainly comprised of fixed assets, non-trade receivables from related parties, and investments in associates.

tetap, piutang pihak berelasi non-usaha, serta investasi pada entitas asosiasi.

Tabel/Table 4 - 3: Pergerakan Historis Total Liabilitas Konsolidasian dan Total Ekuitas Konsolidasian Perseroan (dalam ribuan rupiah)/ Historical Movement of Total Consolidated Liabilities and Total Consolidated Equity of the Company (in thousand rupiah)

Keterangan	31/12/2021	31/12/2022	31/12/2023	31/12/2024	31/12/2025	30/06/2022
	Diaudit/ Audited	Diaudit/ Audited	Diaudit/ Audited	Diaudit/ Audited	Diaudit/ Audited	Tidak Diaudit/ Unaudited
LIABILITAS/ LIABILITIES						
LIABILITAS JANGKA PENDEK/ CURRENT LIABILITIES						
Utang Pajak Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	277.198.609	411.343.140	521.325.673	545572014	543.029.323	550.401.905
Utang Usaha/ Trade Payables						
Pihak Berelasi/ Related Parties	4.867.907	10.007.202	1.254.090	4.015.436	3.054.861	3.872.099
Pihak Ketiga/ Third Parties	21.593.737	59.325.505	12.695.253	17.797.146	21.837.099	17.169.288
Utang Pajak/ Tax Payables	5.729.438	654.667	3.253.553	12.747.247	3.584.107	1.891.109
Beban Akrual/ Accrued Expenses	35.526.136	39.528.639	35.440.849	3.517.171	2.959.053	3.062.392
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employee Benefit Liabilities	8.169.788	11.845.062	10.643.871	10529708	9.909.127	9.927.379
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	12.765.750	4.619.895	32.852.268	44336545	41.833.251	67.209.723
Bagian Jangka Pendek atas Liabilitas Jangka Panjang:/ Current Portion of Long Term Liabilities						
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	12.281.536	15.801.228	15.489.410	13.391.372	3.835.886	14.652.800
Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-lain/ Bank Loans	48.509.788	40.782.631	41.175.967	33.474.014	7.863.898	8.494.825
Total Liabilitas Jangka Pendek/ Total Current Liabilities	426.642.689	593.907.969	674.130.934	685.380.653	637.906.605	676.681.520
LIABILITAS JANGKA PANJANG/ NON-CURRENT LIABILITIES						
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Dengan Liabilitas Jangka Pendek:/ Long-Term Liabilities Net of Current Portion:						
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	15.827.554	25.244.510	9.249.600	9.235.428	7.671.771	32.550.628
Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-lain/ Bank Loans and Other Long-Term Loans	107.256.555	83.392.091	45.288.051	13.144.663	5.830.841	2.178.889
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities	2.385.124	0	0	0	0	0
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities	3.898.401	3.868.468	4.646.325	5.538.387	6.570.069	6.071.970
Total Liabilitas Jangka Panjang/ Total Non-Current Liabilities	129.367.634	112.505.069	59.183.976	27.918.478	20.072.681	40.801.487
Total Liabilitas/ Total Liabilities	556.010.323	706.413.038	733.314.910	713.299.131	657.979.286	717.483.007
EKUITAS/ EQUITY						
Modal Saham/ Capital Stock	180.822.190	180.822.190	180.822.190	180.822.190	180.822.190	180.822.190
Selisih Kurs atas Modal Disetor/ Differences of Exchange for Paid-in Capital	-7.086.962	-7.086.962	-7.086.962	-7.086.962	-7.086.962	-7.086.962
Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	81.670.488	81.670.488	81.670.488	81.670.488	81.670.488	81.670.488
Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component Equity	2.396.460	2.396.460	2.396.460	2.396.460	2.396.460	2.396.460
Saldo Laba/ Retained Earnings						
Ditentukan/ Appropriated	12.475.154	13.410.867	13.410.867	13.410.867	13.410.867	13.410.867
Belum Ditentukan/ Unappropriated	64.444.145	21.945.896	-6.401.239	41.856.353	50.384.107	94.307.195
Total Ekuitas / Total Equity	334.721.475	293.158.939	264.811.804	313.069.396	321.597.150	365.520.238
LIABILITAS & EKUITAS/ LIABILITIES AND EQUITY	890.731.798	999.571.977	998.126.714	1.026.368.527	979.576.436	1.083.003.245

Sumber/ Source: Perseroan/ Company

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2021 jumlah liabilitas Perseroan secara konsolidasi tercatat sebesar Rp556,01 miliar dan pada tahun 2022 jumlah liabilitas Perseroan meningkat sebesar 27,05% menjadi Rp706,41 miliar. Pada tahun 2023 jumlah liabilitas Perseroan kembali meningkat sebesar 3,81% menjadi Rp733,31 miliar. Pada tahun 2024 jumlah liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 2,73% menjadi Rp713,30 miliar. Pada tahun 2025 jumlah liabilitas Perseroan kembali mengalami penurunan sebesar

Total Liabilities

In 2021, the Company's consolidated total liabilities amounted to Rp556.01 billion. In 2022, the Company's total liabilities increased by 27.05% to Rp706.41 billion. In 2023, the Company's total liabilities increased again by 3.81% to Rp733.31 billion. In 2024, the Company's total liabilities decreased by 2.73% to Rp713.30 billion. In 2025, the Company's total liabilities decreased again by 7.76% to Rp657.98 billion. As of 30 June 2026, the Company's total liabilities amounted to Rp717.48 billion.

7,76% menjadi Rp657,98 miliar. Jumlah liabilitas Perseroan per 30 Juni 2026 tercatat sebesar Rp717,48 miliar.

Secara keseluruhan, dari tahun 2021 sampai dengan 30 Juni 2026, komponen utama liabilitas Perseroan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Liabilitas jangka pendek terutama didominasi oleh utang pajak jangka pendek, utang bank dan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, serta utang usaha. Sementara itu, liabilitas jangka panjang terutama didominasi oleh utang bank dan pinjaman jangka panjang lainnya serta liabilitas imbalan pascakerja.

Jumlah Ekuitas

Pada tahun 2021 jumlah ekuitas Perseroan secara konsolidasi tercatat sebesar Rp334,72 miliar dan pada tahun 2022 jumlah ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 12,42% menjadi Rp293,16 miliar. Pada tahun 2023 jumlah ekuitas Perseroan kembali mengalami penurunan sebesar 9,67% menjadi Rp264,81 miliar. Pada tahun 2024 jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar 18,22% menjadi Rp313,07 miliar. Pada tahun 2025 jumlah ekuitas Perseroan kembali meningkat sebesar 2,72% menjadi Rp321,60 miliar. Jumlah ekuitas Perseroan per 30 Juni 2026 tercatat sebesar Rp365,52 miliar.

2. Analisis Arus Kas Historis Perseroan

Overall, from 2021 to 30 June 2026, the Company's liabilities primarily consisted of current liabilities and non-current liabilities. Current liabilities were mainly comprised of short-term tax payables, bank loans and long-term borrowings due within one year, as well as trade payables. Meanwhile, non-current liabilities were mainly comprised of bank loans and other long-term borrowings, as well as post-employment benefit liabilities.

Total Equity

In 2021, the Company's consolidated total equity amounted to Rp334.72 billion. In 2022, the Company's total equity decreased by 12.42% to Rp293.16 billion. In 2023, the Company's total equity decreased again by 9.67% to Rp264.81 billion. In 2024, the Company's total equity increased by 18.22% to Rp313.07 billion. In 2025, the Company's total equity increased again by 2.72% to Rp321.60 billion. As of 30 June 2026, the Company's total equity amounted to Rp365.52 billion.

2. Historical Cash Flow Analysis of the Company

Tabel/Table 4 - 4: Pergerakan Historis Arus Kas Konsolidasian Perseroan (dalam ribuan rupiah)/
Historical Movement of the Company's Consolidated Cash Flow (in thousand rupiah)

Keterangan	Historis/ Historical					
	31/12/2021	31/12/2022	31/12/2023	31/12/2024	31/12/2025	30/06/2026
	Diaudit/ Audited	Diaudit/ Audited	Diaudit/ Audited	Diaudit/ Audited	Diaudit/ Audited	Limited Review
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI/ CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES						
Penerimaan Dari Pelanggan/ Receipts from Customers	641.264.918	679.008.565	582.112.467	638.767.038	714.905.712	319.263.764
Pembayaran Kepada Pemasok/ Payments to Supplier and Third Parties	-563.241.598	-519.029.950	-430.535.252	-515.078.489	-538.925.774	-333.529.923
Pembayaran Kepada Karyawan/ Payments to Employees	-36.329.628	-89.416.910	-87.546.605	-79.560.002	-85.505.224	
Penerimaan Pendapatan Bunga/ Interest Income Received	343.475	226.342	1.830.107	1.905.338	842.933	0
Pembayaran Pajak Penghasilan/ Payments of Tax Expense	-2.975.739	-14.037.916	-4.580.369	-2.704.055	-4.260.074	-1.369.416
Penerimaan Restitusi Pajak/ Receipt of Tax Restitution	0	2.249.892	0	6.675.144	3.214.029	0
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan/ Payments for Interest and Finance Charges	-20.411.271	-27.620.120	-52.081.147	-53.974.384	-42.774.919	-20.464.552
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas/ Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	18.650.157	31.379.903	9.199.201	-3.969.410	47.496.683	-36.100.127
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI/ CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES						
Aset Tetap/ Fixed Assets						
Pelepasan/ Disposals	90.000	1.976.996	455.781	17.484.023	1.682.890	3.408.959
Perolehan/ Acquituions	-129.962.137	-80.439.200	-42.129.544	-19.142.677	-19.420.477	-3.775.197
Properti Investasi/ Invesment Properties						
Pelepasan/ Disposals	0	0	0	5.250.000	0	0
Perolehan/ Acquituions	0	0	0	0	0	-230.000
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi/ Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	-129.872.137	-78.462.204	-41.673.763	3.591.346	-17.737.587	-596.238
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN/ CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES						
Pembayaran Dividen Tunai/ Cash Dividend Paid	0	-5.424.666	0	0	0	0
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek/ Drawdown of Short-term Bank Loans	162.093.048	137.316.112	198.617.727	104.891.956	205.360.375	285.299.971
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek/ Payment of Short-term Bank Loans	-53.982.800	-30.370.159	-82.672.140	-104.478.042	-206.434.417	-264.705.597
Pencairan Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lainnya/ Drawdown of Bank Loans and Other Long-Term Loans	0	0	4.499.400	0		0
Pembayaran Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lainnya/ Payments of Bank Loans and Other Long-Term Loans	-39.563.293	-46.518.162	-37.598.108	-39.505.032	-29.804.956	0
Penerimaan Liabilitas Sewa/ Received from Lease Liabilities	0	23.113.500	0	12.713.600	0	37.000.000
Pembayaran Liabilitas Sewa/ Payment of Lease Liabilities	-9.856.725	-12.451.328	-14.863.404	-15.200.257	-11.061.628	-1.210.823
Arus Kas Neto Digunakan untuk aktivitas pendanaan/ Net Cash Used in Investing Activities	58.690.230	65.665.297	67.983.475	-41.577.775	-41.940.626	56.383.551
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS/ INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	**-52.531.750**	**18.582.996**	**35.508.913**	**-41.955.839**	**-12.181.530**	**19.687.186**
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS/ EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE CASH AND CASH EQUIVALENTS	-366.184	-50.674	-1.033	-3.797	300.123	0
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN/ CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR	**115.461.510**	**62.563.576**	**81.095.898**	**116.603.778**	**74.644.141**	**62.762.734**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN/ CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR	**62.563.576**	**81.095.898**	**116.603.778**	**74.644.141**	**62.762.734**	**82.449.920**

Sumber/ Source: Perseroan/ Company

Aktivitas Operasi

Arus kas Perseroan Konsolidasi dari aktivitas operasi tahun 2021 tercatat sebesar Rp18,65 miliar, tahun 2022 tercatat sebesar Rp31,38 miliar, tahun 2023 tercatat sebesar Rp9,20 miliar, tahun 2024 tercatat sebesar -Rp3,97 miliar, tahun 2025 tercatat sebesar Rp47,50 miliar, dan sampai dengan 30 Juni 2026 arus kas Perseroan Konsolidasi dari aktivitas operasi tercatat sebesar -Rp38,22 miliar.

Aktivitas Investasi

Arus kas Perseroan Konsolidasi dari aktivitas investasi tahun 2021 tercatat sebesar -Rp129,87 miliar, tahun 2022 tercatat sebesar -Rp78,46 miliar, tahun 2023 tercatat sebesar -Rp41,67 miliar, tahun 2024 tercatat sebesar Rp3,59 miliar, tahun 2025 tercatat sebesar -Rp17,74 miliar, dan sampai dengan 30 Juni 2026 arus kas Perseroan Konsolidasi dari aktivitas investasi tercatat sebesar -Rp3,16 miliar.

Aktivitas Pendanaan

Arus kas Perseroan Konsolidasi dari aktivitas pendanaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp58,69 miliar, tahun 2022 tercatat sebesar Rp65,67 miliar, tahun 2023 tercatat sebesar Rp67,98 miliar, tahun 2024 tercatat sebesar -Rp41,58 miliar, tahun 2025 tercatat sebesar -Rp41,94 miliar, dan sampai dengan 30 Juni 2026 arus kas Perseroan Konsolidasi dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp58,58 miliar.

Operation Activities

The Company's consolidated cash flow from operating activities amounted to Rp18.65 billion in 2021, Rp31.38 billion in 2022, Rp9.20 billion in 2023, -Rp3.97 billion in 2024, and Rp47.50 billion in 2025. As of 30 June 2026, the Company's consolidated cash flow from operating activities amounted to -Rp38.22 billion.

Investing Activities

The Company's consolidated cash flow from investing activities amounted to -Rp129.87 billion in 2021, -Rp78.46 billion in 2022, -Rp41.67 billion in 2023, Rp3.59 billion in 2024, and -Rp17.74 billion in 2025. As of 30 June 2026, the Company's consolidated cash flow from investing activities amounted to -Rp3.16 billion.

Financing Activities

The Company's consolidated cash flow from financing activities amounted to Rp58.69 billion in 2021, Rp65.67 billion in 2022, Rp67.98 billion in 2023, -Rp41.58 billion in 2024, and -Rp41.94 billion in 2025. As of 30 June 2026, the Company's consolidated cash flow from financing activities amounted to Rp58.58 billion.

3. Analisis Historis Rasio Keuangan Perseroan

3. Historical Analysis of the Company's Financial Ratios

Tabel/Table 4 - 5: Rasio Keuangan Historis Perseroan/
Historical Financial Ratios of the Company

Keterangan	2021 31 Des	2022 31 Des	2023 31 Des	2024 31 Des	2025 31 Des	2026 30 Juni
Rasio Likuiditas/ Liquidity Ratio						
Rasio Kas/ Cash Ratio	14,7%	13,7%	17,3%	10,9%	9,8%	12,3%
Rasio Lancar/ Current Ratio	84,4%	73,6%	66,7%	59,7%	57,4%	63,3%
Rasio Cepat/ Quick Ratio	46,6%	38,9%	43,0%	35,7%	33,1%	41,6%
Rasio Solvabilitas/ Solvability Ratio						
Debt Equity Ratio (DER)	1,66	2,41	2,77	2,28	2,05	1,96
Rasio Profitabilitas						
Margin Laba Usaha/ Operating Profit Margin	7,9%	-1,7%	3,5%	12,3%	4,6%	8,6%
Margin Laba Bersih/ Net Profit Margin	4,3%	-5,3%	-4,6%	7,7%	1,4%	12,8%
ROA	3,1%	-3,6%	-2,8%	4,7%	1,0%	8,1%
ROE	8,2%	-12,4%	-10,4%	15,4%	3,0%	24,0%

Sumber/ Source: Perseroan, diolah/ Company, processed

Catatan : ROA dan ROE per 30 Juni 2026 disetahunkan.

Notes: The ROA and ROE ratios as of 30 June 2026 have been annualized.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo. Likuiditas Perseroan diukur dengan menggunakan rasio kas, rasio lancar dan rasio cepat.

Rasio kas, rasio lancar dan rasio cepat Perseroan secara konsolidasian per 30 Juni 2026 masing-masing sebesar 12,2%, 63,3% dan 41,6%. Dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2025, rasio kas, rasio lancar, dan rasio cepat masing-masing mengalami peningkatan dari 9,8%, 57,4%, dan 33,1%.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasinya. Solvabilitas Perseroan diukur dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas atau Debt to Equity Ratio (DER).

DER Perseroan per 30 Juni 2026 sebesar 1,96x. Rasio tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2025 sebesar 2,05x, yang menunjukkan adanya penurunan tingkat penggunaan utang relatif terhadap ekuitas.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola aset-asetnya dengan tujuan akhir mengoptimalkan pengembalian yang dapat diperoleh para penyedia modal. Profitabilitas Perseroan diukur dengan rasio imbal hasil aset atau Return on Assets (ROA) dan rasio imbal hasil ekuitas atau Return on Equity (ROE).

ROA dan ROE Perseroan secara konsolidasian per 30 Juni 2026 masing-masing sebesar 8,1% dan 24,0%. Dibandingkan dengan tahun 2025, ROA dan ROE masing-masing mengalami peningkatan dari 1,0% dan 3,0%.

Rasio *profit margin* merupakan rasio profitabilitas untuk mengetahui nilai perbandingan antara total penjualan perusahaan terhadap laba operasi atau laba bersihnya. *Profit margin* diukur dengan rasio margin laba usaha atau *operating profit margin*

Liquidity Ratio

Liquidity ratios indicate a company's ability to meet its maturing obligations. The Company's liquidity is measured using the cash ratio, current ratio, and quick ratio.

As of 30 June 2026, the Company's consolidated cash ratio, current ratio, and quick ratio stood at 12.2%, 63.3%, and 41.6%, respectively. Compared to their positions as of 31 December 2025, the cash ratio, current ratio, and quick ratio increased from 9.8%, 57.4%, and 33.1%.

Solvability Ratio

The solvency ratio indicates the extent to which a company utilizes debt to finance its operations. The Company's solvency is measured using the Debt to Equity Ratio (DER).

As of 30 June 2026, the Company's DER stood at 1.96x. This ratio decreased compared to 2.05x as of 31 December 2025, indicating a decline in the level of debt utilization relative to equity.

Profitability Ratio

The profitability ratio indicates a company's ability to manage its assets with the ultimate objective of optimizing the returns generated for its capital providers. The Company's profitability is measured using the Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) ratios.

As of 30 June 2026, the Company's consolidated ROA and ROE stood at 8.1% and 24.0%, respectively. Compared to 2025, the ROA and ROE increased from 1.0% and 3.0%.

The profit margin ratio is a profitability ratio used to assess the relationship between a company's total sales and its operating profit or net profit. The profit margin is measured using the Operating Profit Margin (OPM) and Net Profit Margin (NPM) ratios.

As of 30 June 2026, the Company's consolidated OPM and NPM stood at 8.6% and 12.8%, respectively.

(OPM) dan margin laba bersih atau *net profit margin* (NPM).

OPM dan NPM Perseroan secara konsolidasian per 30 Juni 2026 masing-masing sebesar 8,6% dan 12,8%. Dibandingkan dengan tahun 2025, OPM dan NPM masing-masing mengalami peningkatan dari 4,6% dan 1,4%.

Compared to 2025, the OPM and NPM increased from 4.6% and 1.4%.

4.1.2. Analisis Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Proforma Perseroan/ Analysis of the Company's Pro Forma Consolidated Financial Statements

Berikut Laporan Keuangan Proforma Konsolidasian Perseroan per tanggal 30 Juni 2026, yang telah disiapkan oleh Perseroan.

The following is the Company's Pro Forma Consolidated Financial Statements as of 30 June 2026, which has been prepared by the Company.

Tabel/Table 4 - 6: Laporan Laba/Rugi Konsolidasian Proforma Perseroan (dalam ribuan rupiah)/ Pro Forma Consolidated Income Statement of the Company (in thousand rupiah)

Keterangan	30 Juni 2026/ June 30, 2026			Description
	Before	Dampak/ Impact	After	
PENJUALAN	342.180.967		342.180.967	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(263.481.655)		(263.481.655)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	78.699.312	-	78.699.312	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(43.254.440)		(43.254.440)	OPERATING EXPENSES
Pendapatan Lain-lain	2.236.491		2.236.491	Other Income
Beban Lain-lain	(8.300.197)		(8.300.197)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA	29.381.166	-	29.381.166	OPERATING INCOME (LOSS)
Beban Keuangan - Bersih	(20.464.552)		(20.464.552)	Finance Changes - Net
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	37.100.714		37.100.714	Share in The Profit (loss) of Associates
Laba atas Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi	-	182.308.044	182.308.044	Gain on Disposal of Investment in Associates
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	46.017.328	182.308.044	228.325.372	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	-	(20.573.650)	(20.573.650)	Current Tax
Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumya	-		-	Adjustment Current Tax for Prior Year
Pajak Tangguhan	(2.094.240)		(2.094.240)	Deferred Tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	43.923.088	161.734.394	205.657.482	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	-		-	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak penghasilan terkait	-		-	Related Income Tax
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asos	-		-	Share of Other Comprehensive Income of Associates
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJA	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BE	43.923.088	161.734.394	205.657.482	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Sumber/ Source: Perseroan/ Company

Tabel/Table 4 - 7: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma Perseroan (dalam ribuan rupiah)/
Pro Forma Consolidated Statement of Financial Position of the Company (in thousand rupiah)

Keterangan	30 Juni 2026/ June 30, 2026			Description
	Before	Dampak/ Impact	After	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan Setara Kas	**82.449.920**	**260.000.000**	**342.449.920**	**Cash and Cash Equivalents**
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	135.017.095		135.017.095	Related Parties
Pihak Ketiga	51.995.629		51.995.629	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	9.365.172		9.365.172	Related Parties
Pihak Ketiga	747.875		747.875	Third Parties
Persediaan	126.615.036		126.615.036	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka	4.505.194		4.505.194	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	497		497	Prepaid Taxes
Uang Muka	7.319.978		7.319.978	Advances
Dana Dibatasi Penggunaannya	6.760.556		6.760.556	Restricted Funds
Total Aset Lancar	**424.776.952**	**260.000.000**	**684.776.952**	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Investasi pada Entitas Asosiasi	**78.805.740**	**(77.691.956)**	**1.113.784**	**Invesment in Associates**
Aset Pajak Tangguhan	27.765.025		27.765.025	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	406.672.463		406.672.463	Fixed Assets
Aset Tak Berwujud	228.083		228.083	Intangible Assets
Properti Investasi	-		-	Invesment Properties
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	105.220.903		105.220.903	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	31.200.691		31.200.691	Other Non Current Financial Assets
Taksiran Tagihan Pajak	8.333.388		8.333.388	Estimated Claims for Tax Refund
Total Aset Tidak Lancar	**658.226.293**	**(77.691.956)**	**580.534.337**	**Total Non-Current Assets**
TOTAL ASET	**1.083.003.245**	**182.308.044**	**1.265.311.289**	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Pajak Jangka Pendek	550.401.905	-	550.401.905	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	3.872.099		3.872.099	Related Parties
Pihak Ketiga	17.136.096		17.136.096	Third Parties
Utang Pajak	**1.891.109**	**20.573.650**	**22.464.759**	**Tax Payables**
Beban Akrual	3.062.394		3.062.394	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	9.927.379		9.927.379	Short-Term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	67.242.915		67.242.915	Other Current Financial Liabilities
Pihak Berelasi				Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
Bagian Jangka Pendek atas Liabilitas Jangka Panjang:				Current Portion of Long Term Liabilities
Liabilitas Sewa	9.367.086		9.367.086	Lease Liabilities
Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-lain	8.494.825		8.494.825	Bank Loans and Other Long-Term Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	671.395.808	20.573.650	691.969.458	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Dengan Liabilitas Jangka Pendek:				Long-Term Liabilities Net of Current Portion:
Liabilitas Sewa	40.015.229		40.015.229	Lease Liabilities
Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-lain	-		-	Bank Loans and Other Long-Term Loans
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	6.071.970		6.071.970	Post-employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	46.087.199	-	46.087.199	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	717.483.007	20.573.650	738.056.657	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham	180.822.190		180.822.190	Capital Stock
Selisih Kurs atas Modal Disetor	(7.086.962)		(7.086.962)	Differences of Exchange for Paid-in Capital
Tambahan Modal Disetor	81.670.488		81.670.488	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	2.396.460		2.396.460	Other Component Equity
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan	13.410.867		13.410.867	Appropriated
Belum Ditentukan	94.307.195		94.307.195	Unappropriated
Agio Pelepasan Saham	-	161.734.394	161.734.394	Share Premium from Share Disposal
Total Ekuitas	365.520.238	161.734.394	527.254.632	Total Equity
LIABILITAS & EKUITAS	1.083.003.245	182.308.044	1.265.311.289	LIABILITIES AND EQUITY

Sumber/ Source: Perseroan/ Company

Tabel/Table 4 - 8: Laporan Posisi Arus Kas Konsolidasian Proforma Perseroan (dalam ribuan rupiah)/
Pro Forma Consolidated Statement of Cash Flow of the Company (in thousand rupiah)

Keterangan	30 Juni 2026/ June 30, 2026			Description
	Before	Dampak/ Impact	After	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan Dari Pelanggan	319.263.764		319.263.764	Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(333.529.923)		(333.529.923)	Payments to Supplier and Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan	-		-	Payments to Employees
Penerimaan Pendapatan Bunga	-		-	Interest Income Received
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1.369.416)	-	(1.369.416)	Payments of Tax Expense
Penerimaan Restitusi Pajak	-		-	Receipt of Tax Restitution
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(20.464.552)		(20.464.552)	Payments for Interest and Finance Charges
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivita	(36.100.127)	-	(36.100.127)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Aset Tetap				Fixed Assets
Pelepasan	3.408.959		3.408.959	Disposals
Perolehan	(3.775.197)		(3.775.197)	Acquituions
Properti Investasi				Invesment Properties
Pelepasan	-		-	Disposals
Perolehan	(230.000)		(230.000)	Acquituions
Penerimaan dari Pelepasan Investasi pada Entitas Asc	-	260.000.000	260.000.000	Proceeds from Disposal of Investment in Associates
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas I	(596.238)	260.000.000	259.403.762	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran Dividen Tunai	-		-	Cash Dividend Paid
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	285.299.971		285.299.971	Drawdown of Short-term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(264.705.597)	-	(264.705.597)	Payment of Short-term Bank Loans
Pencairan Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang La	-		-	Drawdown of Bank Loans and Other Long-Term Loans
Pembayaran Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang	-		-	Payments of Bank Loans and Other Long-Term Loans
Penerimaan Liabilitas Sewa	37.000.000		37.000.000	Received from Lease Liabilities
Pembayaran Liabilitas Sewa	(1.210.823)		(1.210.823)	Payment of Lease Liabilities
Arus Kas Neto Digunakan untuk aktivitas pendanaan	56.383.551	-	56.383.551	Net Cash Used in Investing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	**19.687.186**	**260.000.000**	**279.687.186**	**INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KA	-		-	**EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE CASH AND CASH EQUIVALENT**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	62.762.734		62.762.734	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**82.449.920**	**260.000.000**	**342.449.920**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

Sumber/ Source: Perseroan/ Company

4.1.3. Analisis Terhadap Proyeksi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tanpa dan Dengan Transaksi/ Analysis of the Company's Consolidated Financial Statement Projection without and with Transaction

Proyeksi Laporan Laba/Rugi Konsolidasian Perseroan tanpa transaksi

Projected Consolidated Profit/Loss Statement of the Company without transaction

Tabel/Table 4 - 9: Proyeksi Laporan Laba/Rugi Konsolidasian Perseroan Tanpa Transaksi (dalam ribuan rupiah)/ Projected Consolidated Profit/Loss Statement of the Company without transaction (in thousand rupiah)

DESKRIPSI/ DESCRIPTION	2026	2027	2028	2029	2030
	Proyeksi/ Projection				
Penjualan	715.438.372.535	788.770.805.720	869.619.813.306	958.755.844.170	1.057.028.318.198
Beban Pokok Penjualan	(549.290.536.691)	(605.592.816.702)	(667.666.080.414)	(736.101.853.657)	(811.552.293.657)
Laba Bruto	**166.147.835.844**	**183.177.989.018**	**201.953.732.892**	**222.653.990.514**	**245.476.024.541**
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	(88.165.171.402)	(97.202.101.471)	(107.165.316.872)	(118.149.761.851)	(130.260.112.441)
Penghasilan (Beban) Lainnya	54.169.235.231	58.401.206.734	67.161.387.744	66.937.516.451	70.652.124.701
EBITDA	**132.151.899.673**	**144.377.094.281**	**161.949.803.764**	**171.441.745.114**	**185.868.036.801**
Depresiasi dan Amortisasi	(37.558.281.699)	(37.558.281.699)	(37.558.281.699)	(37.558.281.699)	(37.558.281.699)
EBIT	**94.593.617.974**	**106.818.812.582**	**124.391.522.065**	**133.883.463.415**	**148.309.755.102**
Biaya Keuangan	(38.345.514.913)	(37.766.039.282)	(37.362.602.727)	(37.362.602.727)	(37.362.602.727)
EBT	**56.248.103.061**	**69.052.773.299**	**87.028.919.338**	**96.520.860.688**	**110.947.152.375**
Beban Pajak Penghasilan	-457.350.922	-2.343.344.644	-4.370.856.951	-6.508.335.732	-8.864.906.088
EAT	**55.790.752.138**	**66.709.428.655**	**82.658.062.387**	**90.012.524.956**	**102.082.246.287**
Pengukuran Kembali program Imbalan Pasti	(985.113.988)	(985.113.988)	(985.113.988)	(985.113.988)	(985.113.988)
Pajak Penghasilan Terkait	-	-	-	-	-
Jumlah Laba Komprehensif	**54.805.638.150**	**65.724.314.667**	**81.672.948.399**	**89.027.410.968**	**101.097.132.299**

Sumber/ Source: Perseroan/ Company

Proyeksi Laporan Laba/Rugi Konsolidasian Perseroan Setelah Transaksi

Projected Consolidated Profit/Loss Statement Of The Company With Transaction

Tabel/Table 4 - 10: Proyeksi Laporan Laba/Rugi Konsolidasian Perseroan dengan Transaksi (dalam ribuan rupiah)/ Projected Consolidated Profit/Loss Statement of the Company with Transaction (in billion rupiah)

DESKRIPSI/ DESCRIPTION	2026	2027	2028	2029	2030
	Proyeksi/ Projection				
Penjualan	715.438.372.535	788.770.805.720	869.619.813.306	958.755.844.170	1.057.028.318.198
Beban Pokok Penjualan	(549.290.536.691)	(605.592.816.702)	(667.666.080.414)	(736.101.853.657)	(811.552.293.657)
Laba Bruto	**166.147.835.844**	**183.177.989.018**	**201.953.732.892**	**222.653.990.514**	**245.476.024.541**
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	(88.165.171.402)	(97.202.101.471)	(107.165.316.872)	(118.149.761.851)	(130.260.112.441)
Penghasilan (Beban) Lainnya	217.440.614.139	-	-	-	-
EBITDA	**295.423.278.581**	**85.975.887.547**	**94.788.416.020**	**104.504.228.662**	**115.215.912.100**
Depresiasi dan Amortisasi	(37.558.281.699)	(37.558.281.699)	(37.558.281.699)	(37.558.281.699)	(37.558.281.699)
EBIT	**257.864.996.882**	**48.417.605.848**	**57.230.134.321**	**66.945.946.963**	**77.657.630.401**
Biaya Keuangan	(38.345.514.913)	(37.766.039.282)	(37.362.602.727)	(37.362.602.727)	(37.362.602.727)
EBT	**219.519.481.969**	**10.651.566.566**	**19.867.531.594**	**29.583.344.236**	**40.295.027.674**
Beban Pajak Penghasilan	(15.703.469.460)	(2.343.344.644)	(4.370.856.951)	(6.508.335.732)	(8.864.906.088)
EAT	**203.816.012.509**	**8.308.221.921**	**15.496.674.644**	**23.075.008.504**	**31.430.121.586**
Pengukuran Kembali program Imbalan Pasti	(985.113.988)	(985.113.988)	(985.113.988)	(985.113.988)	(985.113.988)
Pajak Penghasilan Terkait	-	-	-	-	-
Jumlah Laba Komprehensif	**202.830.898.521**	**7.323.107.933**	**14.511.560.656**	**22.089.894.516**	**30.445.007.598**

Sumber/ Source: Perseroan/ Company

Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan Tanpa Transaksi

Projected Consolidated Statement of Financial Position of the Company without Transaction

Tabel/Table 4 - 11: Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan Tanpa Transaksi (dalam ribuan rupiah)/ Projected Consolidated Statement of Financial Position of the Company Without Transaction (in thousand rupiah)

DESKRIPSI/ DESCRIPTION	2026	2027	2028	2029	2030
	Proyeksi/ Projection				
Aset Lancar					
Kas Setara Kas	51.372.074.015	47.561.028.313	50.496.352.573	63.656.124.659	81.430.948.403
Piutang Usaha	161.800.084.656	178.384.593.333	196.669.014.150	216.827.588.100	239.052.415.881
Piutang Lain-Lain	10.108.742.400	10.108.742.400	10.108.742.400	10.108.742.400	10.108.742.400
Piutang Bunga	-	-	-	-	-
Persediaan	157.778.483.545	173.950.778.108	191.780.732.864	211.438.257.983	233.110.679.426
Pajak Dibayar di Muka	7.009.121.334	7.009.121.334	7.009.121.334	7.009.121.334	7.009.121.334
Beban Dibayar di Muka	1.907.128.712	1.907.128.712	1.907.128.712	1.907.128.712	1.907.128.712
Uang Muka	6.762.965.949	6.762.965.949	6.762.965.949	6.762.965.949	6.762.965.949
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	-	-	-	-	-
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.017.168.901	5.017.168.901	5.017.168.901	5.017.168.901	5.017.168.901
Jumlah Aset Lancar	**401.755.769.512**	**430.701.527.051**	**469.751.226.884**	**522.727.098.038**	**584.399.171.006**
Aset Tidak Lancar					
Investasi pada Entitas Asosiasi	95.874.261.170	154.275.467.904	221.436.855.648	288.374.372.099	359.026.496.799
Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-
Aset Tetap	395.622.503.976	368.064.222.277	340.505.940.578	312.947.658.879	285.389.377.180
Aset Hak Guna	-	-	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan	29.859.264.607	29.859.264.607	29.859.264.607	29.859.264.607	29.859.264.607
Properti Investasi	-	-	-	-	-
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	105.220.902.781	105.220.902.781	105.220.902.781	105.220.902.781	105.220.902.781
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13.573.695.427	13.573.695.427	13.573.695.427	13.573.695.427	13.573.695.427
Jumlah Aset Tidak Lancar	**640.150.627.961**	**670.993.552.996**	**710.596.659.041**	**749.975.893.793**	**793.069.736.794**
Jumlah Aset	**1.041.906.397.473**	**1.101.695.080.047**	**1.180.347.885.924**	**1.272.702.991.831**	**1.377.468.907.800**
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang Usaha	26.709.296.214	29.446.999.075	32.465.316.481	35.793.011.420	39.461.795.091
Utang Lain-Lain	-	-	-	-	-
Utang Pajak	3.584.106.148	3.584.106.148	3.584.106.148	3.584.106.148	3.584.106.148
Beban Akrual	2.959.053.274	2.959.053.274	2.959.053.274	2.959.053.274	2.959.053.274
Pendapatan Diterima di Muka	-	-	-	-	-
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	-	-	-	-	-
Utang Bank	559.226.913.042	559.226.913.042	559.226.913.042	559.226.913.042	559.226.913.042
Liabilitas Keuangan Lainnya	51.742.375.716	51.742.375.716	51.742.375.716	51.742.375.716	51.742.375.716
Bagian Lancar Atas Utang Bank	3.284.584.348	-	-	-	-
Bagian Lancar Atas Utang Sewa Pembiayaan	4.064.456.635	0	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**651.570.785.376**	**646.959.447.255**	**649.977.764.660**	**653.305.459.600**	**656.974.243.270**
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang Sewa Pembiayaan	4.293.028.746	4.064.456.635	0	-	-
Utang Bank Jangka Panjang	3.069.725.153	1.974.003.292	-	-	-
Liabilitas Imbalan Pascakerja	6.570.069.000	6.570.069.000	6.570.069.000	6.570.069.000	6.570.069.000
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**13.932.822.899**	**12.608.528.927**	**6.570.069.000**	**6.570.069.000**	**6.570.069.000**
Jumlah Liabilitas	**665.503.608.275**	**659.567.976.182**	**656.547.833.660**	**659.875.528.600**	**663.544.312.270**
Ekuitas					
Modal Disetor	180.822.190.000	180.822.190.000	180.822.190.000	180.822.190.000	180.822.190.000
Selisih Kurs Atas Modal Disetor	(7.086.961.910)	(7.086.961.910)	(7.086.961.910)	(7.086.961.910)	(7.086.961.910)
Tambahan Modal Disetor	81.670.488.000	81.670.488.000	81.670.488.000	81.670.488.000	81.670.488.000
Komponen Ekuitas Lainnya	2.396.460.273	2.396.460.273	2.396.460.273	2.396.460.273	2.396.460.273
Saldo Laba	118.600.612.835	184.324.927.501	265.997.875.901	355.025.286.868	456.122.419.167
Jumlah Ekuitas	**376.402.789.198**	**442.127.103.864**	**523.800.052.264**	**612.827.463.231**	**713.924.595.530**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**1.041.906.397.473**	**1.101.695.080.047**	**1.180.347.885.924**	**1.272.702.991.831**	**1.377.468.907.800**

Sumber/ Source: Perseroan/ Company

Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan Dengan Transaksi

Projected Consolidated Statement of Financial Position of the Company with Transaction

Tabel/Table 4 - 12: Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan dengan Transaksi (dalam ribuan rupiah)/ Projected Consolidated Statement of Financial Position of the Company with Transaction (in thousand rupiah)

DESKRIPSI/ DESCRIPTION	2026	2027	2028	2029	2030
	Proyeksi/ Projection				
Aset Lancar					
Kas Setara Kas	294.287.384.357	290.476.338.655	293.411.662.915	306.571.435.001	324.346.258.745
Piutang Usaha	161.800.084.656	178.384.593.333	196.669.014.150	216.827.588.100	239.052.415.881
Piutang Lain-Lain	10.108.742.400	10.108.742.400	10.108.742.400	10.108.742.400	10.108.742.400
Piutang Bunga	-	-	-	-	-
Persediaan	157.778.483.545	173.950.778.108	191.780.732.864	211.438.257.983	233.110.679.426
Pajak Dibayar di Muka	7.009.121.334	7.009.121.334	7.009.121.334	7.009.121.334	7.009.121.334
Beban Dibayar di Muka	1.907.128.712	1.907.128.712	1.907.128.712	1.907.128.712	1.907.128.712
Uang Muka	6.762.965.949	6.762.965.949	6.762.965.949	6.762.965.949	6.762.965.949
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	-	-	-	-	-
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.017.168.901	5.017.168.901	5.017.168.901	5.017.168.901	5.017.168.901
Jumlah Aset Lancar	**644.671.079.854**	**673.616.837.393**	**712.666.537.225**	**765.642.408.380**	**827.314.481.348**
Aset Tidak Lancar					
Investasi pada Entitas Asosiasi	984.211.199	984.211.199	984.211.199	984.211.199	984.211.199
Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-
Aset Tetap	395.622.503.976	368.064.222.277	340.505.940.578	312.947.658.879	285.389.377.180
Aset Hak Guna	-	-	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan	29.859.264.607	29.859.264.607	29.859.264.607	29.859.264.607	29.859.264.607
Properti Investasi	-	-	-	-	-
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	105.220.902.781	105.220.902.781	105.220.902.781	105.220.902.781	105.220.902.781
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13.573.695.427	13.573.695.427	13.573.695.427	13.573.695.427	13.573.695.427
Jumlah Aset Tidak Lancar	**545.260.577.990**	**517.702.296.291**	**490.144.014.592**	**462.585.732.893**	**435.027.451.194**
Jumlah Aset	**1.189.931.657.844**	**1.191.319.133.684**	**1.202.810.551.817**	**1.228.228.141.273**	**1.262.341.932.542**
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang Usaha	26.709.296.214	29.446.999.075	32.465.316.481	35.793.011.420	39.461.795.091
Utang Lain-Lain	-	-	-	-	-
Utang Pajak	3.584.106.148	3.584.106.148	3.584.106.148	3.584.106.148	3.584.106.148
Beban Akrual	2.959.053.274	2.959.053.274	2.959.053.274	2.959.053.274	2.959.053.274
Pendapatan Diterima di Muka	-	-	-	-	-
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	-	-	-	-	-
Utang Bank	559.226.913.042	559.226.913.042	559.226.913.042	559.226.913.042	559.226.913.042
Liabilitas Keuangan Lainnya	51.742.375.716	51.742.375.716	51.742.375.716	51.742.375.716	51.742.375.716
Bagian Lancar Atas Utang Bank	3.284.584.348	-	-	-	-
Bagian Lancar Atas Utang Sewa Pembiayaan	4.064.456.635	0	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**651.570.785.376**	**646.959.447.255**	**649.977.764.660**	**653.305.459.600**	**656.974.243.270**
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang Sewa Pembiayaan	4.293.028.746	4.064.456.635	0	-	-
Utang Bank Jangka Panjang	3.069.725.153	1.974.003.292	-	-	-
Liabilitas Imbalan Pascakerja	6.570.069.000	6.570.069.000	6.570.069.000	6.570.069.000	6.570.069.000
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**13.932.822.899**	**12.608.528.927**	**6.570.069.000**	**6.570.069.000**	**6.570.069.000**
Jumlah Liabilitas	**665.503.608.275**	**659.567.976.182**	**656.547.833.660**	**659.875.528.600**	**663.544.312.270**
Ekuitas					
Modal Disetor	180.822.190.000	180.822.190.000	180.822.190.000	180.822.190.000	180.822.190.000
Selisih Kurs Atas Modal Disetor	(7.086.961.910)	(7.086.961.910)	(7.086.961.910)	(7.086.961.910)	(7.086.961.910)
Tambahan Modal Disetor	81.670.488.000	81.670.488.000	81.670.488.000	81.670.488.000	81.670.488.000
Komponen Ekuitas Lainnya	2.396.460.273	2.396.460.273	2.396.460.273	2.396.460.273	2.396.460.273
Saldo Laba	266.625.873.205	273.948.981.138	288.460.541.794	310.550.436.311	340.995.443.908
Jumlah Ekuitas	**524.428.049.568**	**531.751.157.501**	**546.262.718.157**	**568.352.612.674**	**598.797.620.271**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**1.189.931.657.844**	**1.191.319.133.684**	**1.202.810.551.817**	**1.228.228.141.273**	**1.262.341.932.542**

Sumber/ Source: Perseroan/ Company

Proyeksi Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan Tanpa Transaksi

Projected Consolidated Cash Flow Statement of the Company without Transaction

Tabel/Table 4 - 13: Proyeksi Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan tanpa Transaksi (dalam ribuan rupiah)/ Projected Consolidated Statement of Cash Flow of the Company without Transaction (in thousand rupiah)

DESKRIPSI/ DESCRIPTION	2026	2027	2028	2029	2030
	Proyeksi/ Projection				
EAT	54.805.638.150	65.724.314.667	81.672.948.399	89.027.410.968	101.097.132.299
Depresiasi	37.558.281.699	37.558.281.699	37.558.281.699	37.558.281.699	37.558.281.699
Investasi pada Entitas Asosiasi	(54.169.235.231)	(58.401.206.734)	(67.161.387.744)	(66.937.516.451)	(70.652.124.701)
Total Laba (Rugi) Usaha	**38.194.684.618**	**44.881.389.632**	**52.069.842.355**	**59.648.176.215**	**68.003.289.297**
Piutang Usaha	(23.367.066.092)	(16.584.508.677)	(18.284.420.817)	(20.158.573.950)	(22.224.827.780)
Persediaan	(23.742.604.921)	(16.172.294.563)	(17.829.954.756)	(19.657.525.119)	(21.672.421.443)
Utang Usaha	1.817.337.249	2.737.702.862	3.018.317.405	3.327.694.939	3.668.783.671
Total Penurunan (Kenaikan) Kas Dari Akt. Operasi	**(7.097.649.146)**	**14.862.289.254**	**18.973.784.187**	**23.159.772.086**	**27.774.823.744**
Pembelian / Penjualan / Pemeliharaan Aset Tetap (Capex)	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)
Total Arus Kas Aktivitas Investasi	**(10.000.000.000)**	**(10.000.000.000)**	**(10.000.000.000)**	**(10.000.000.000)**	**(10.000.000.000)**
Perubahan Pinjaman Utang Bank	16.197.590.009	-	-	-	-
Perubahan Pinjaman Jangka Panjang	(10.490.600.848)	(8.673.334.955)	(6.038.459.927)	(0)	-
Perubahan Liabilitas Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-
Perubahan Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-
Total Arus Kas Pendanaan	**5.706.989.161**	**(8.673.334.955)**	**(6.038.459.927)**	**(0)**	**-**
Total Arus Kas Bersih	(11.390.659.985)	(3.811.045.702)	2.935.324.260	13.159.772.086	17.774.823.744
Saldo Kas, Bank & Setara Kas Awal	62.762.734.000	51.372.074.015	47.561.028.313	50.496.352.573	63.656.124.659
Saldo Kas, Bank & Setara Kas Akhir	51.372.074.015	47.561.028.313	50.496.352.573	63.656.124.659	81.430.948.403

Sumber/ Source: Perseroan/ Company

Proyeksi Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan Dengan Transaksi

Projected Consolidated Cash Flow Statement of the Company with Transaction

Tabel/Table 4 - 14: Proyeksi Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan dengan Transaksi (dalam ribuan rupiah)/ Projected Consolidated Statement of Cash Flow of the Company with Transaction (in thousand rupiah)

DESKRIPSI/ DESCRIPTION	2026	2027	2028	2029	2030
	Proyeksi/ Projection				
EAT	202.830.898.521	7.323.107.933	14.511.560.656	22.089.894.516	30.445.007.598
Depresiasi	37.558.281.699	37.558.281.699	37.558.281.699	37.558.281.699	37.558.281.699
Investasi pada Entitas Asosiasi	40.720.814.740	-	-	-	-
Total Laba (Rugi) Usaha	**281.109.994.960**	**44.881.389.632**	**52.069.842.355**	**59.648.176.215**	**68.003.289.297**
Piutang Usaha	(23.367.066.092)	(16.584.508.677)	(18.284.420.817)	(20.158.573.950)	(22.224.827.780)
Persediaan	(23.742.604.921)	(16.172.294.563)	(17.829.954.756)	(19.657.525.119)	(21.672.421.443)
Utang Usaha	1.817.337.249	2.737.702.862	3.018.317.405	3.327.694.939	3.668.783.671
Total Penurunan (Kenaikan) Kas Dari Akt. Operasi	**235.817.661.196**	**14.862.289.254**	**18.973.784.187**	**23.159.772.086**	**27.774.823.744**
Pembelian / Penjualan / Pemeliharaan Aset Tetap (Capex)	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)
Total Arus Kas Aktivitas Investasi	**(10.000.000.000)**	**(10.000.000.000)**	**(10.000.000.000)**	**(10.000.000.000)**	**(10.000.000.000)**
Perubahan Pinjaman Utang Bank	16.197.590.009	-	-	-	-
Perubahan Pinjaman Jangka Panjang	(10.490.600.848)	(8.673.334.955)	(6.038.459.927)	(0)	-
Perubahan Liabilitas Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-
Perubahan Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-
Total Arus Kas Pendanaan	**5.706.989.161**	**(8.673.334.955)**	**(6.038.459.927)**	**(0)**	**-**
Total Arus Kas Bersih	231.524.650.357	(3.811.045.702)	2.935.324.260	13.159.772.086	17.774.823.744
Saldo Kas, Bank & Setara Kas Awal	62.762.734.000	294.287.384.357	290.476.338.655	293.411.662.915	306.571.435.001
Saldo Kas, Bank & Setara Kas Akhir	294.287.384.357	290.476.338.655	293.411.662.915	306.571.435.001	324.346.258.745

Sumber/ Source: Perseroan/ Company

4.1.4. Analisis Incremental Keuangan /Incremental Analysis

Analisis Inkremental keuangan atas Transaksi Perseroan dilakukan untuk mengukur nilai tambah dari Transaksi Perseroan dengan membandingkan proyeksi tanpa dan dengan Transaksi Perseroan untuk periode 2026 sampai dengan 2030.

Incremental Analysis of the Company Transaction is conducted to measure the added value of the Company Transaction by comparing projections without and with the Company Transaction for the period 2026 to 2030.

Inkremental Pada Proyeksi Laporan Laba/Rugi

Dari sisi pendapatan dan biaya operasional, tidak terdapat perubahan sebagai dampak dari Rencana Transaksi. Pendapatan usaha, biaya operasional, dan laba bruto Perseroan berdasarkan proyeksi sebelum dan setelah transaksi tetap sama.

Dampak Rencana Transaksi terhadap laporan laba/rugi terutama tercermin pada peningkatan penghasilan (beban) lainnya. Pada tahun 2026, penghasilan (beban) lainnya meningkat dari Rp54.169.235.231 sebelum transaksi menjadi Rp217.440.614.139 setelah transaksi. Hal tersebut berdampak pada peningkatan EBITDA Perseroan dari Rp132.151.899.673 menjadi Rp295.423.278.581 dan peningkatan EAT dari Rp55.790.752.138 menjadi Rp203.816.012.509.

Dengan demikian, Rencana Transaksi memberikan dampak positif terhadap laba Perseroan pada tahun 2026. Namun, pada tahun 2027 sampai dengan 2030, EBITDA dan EAT setelah transaksi lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi sebelum transaksi.

Incremental on Profit/Loss Statement Projection

In terms of revenue and operating expenses, there are no changes resulting from the Proposed Transaction. The Company's revenue, operating expenses, and gross profit remain unchanged in the projections before and after the transaction.

The impact of the Proposed Transaction on the statement of profit or loss is primarily reflected in the increase in other income (expenses). In 2026, other income (expenses) increases from Rp54,169,235,231 before the transaction to Rp217,440,614,139 after the transaction. This results in an increase in the Company's EBITDA from Rp132,151,899,673 to Rp295,423,278,581 and an increase in EAT from Rp55,790,752,138 to Rp203,816,012,509.

Accordingly, the Proposed Transaction has a positive impact on the Company's profit in 2026. However, from 2027 to 2030, EBITDA and EAT after the transaction are lower than the pre-transaction projections.

Inkremental Pada Proyeksi Laporan Posisi Keuangan

Dengan adanya Rencana Transaksi, kas dan setara kas Perseroan meningkat sebesar Rp242.915.310.342 pada tahun 2026, dari Rp51.372.074.015 sebelum transaksi menjadi Rp294.287.384.357 setelah transaksi. Di sisi lain, nilai investasi pada entitas asosiasi setelah transaksi diproyeksikan sebesar Rp984.211.199 selama periode 2026–2030, dibandingkan dengan proyeksi sebelum transaksi yang meningkat dari Rp95.874.261.170 pada tahun 2026 menjadi Rp359.026.496.799 pada tahun 2030.

Secara keseluruhan, Rencana Transaksi memberikan dampak terhadap total aset Perseroan. Pada tahun 2026, total aset meningkat dari Rp1.041.906.397.473 sebelum transaksi menjadi Rp1.189.931.657.844 setelah transaksi. Namun, pada tahun 2030, total aset setelah transaksi diproyeksikan sebesar Rp1.262.341.932.542, lebih rendah dibandingkan dengan Rp1.377.468.907.800

Incremental to the Projected Statement of Financial Position

Following the Proposed Transaction, the Company's cash and cash equivalents increase by Rp242,915,310,342 in 2026, from Rp51,372,074,015 before the transaction to Rp294,287,384,357 after the transaction. On the other hand, investments in associates after the transaction are projected at Rp984,211,199 throughout the 2026–2030 period, compared to the pre-transaction projections, which increase from Rp95,874,261,170 in 2026 to Rp359,026,496,799 in 2030.

Overall, the Proposed Transaction affects the Company's total assets. In 2026, total assets increase from Rp1,041,906,397,473 before the transaction to Rp1,189,931,657,844 after the transaction. However, in 2030, total assets after the transaction are projected at Rp1,262,341,932,542, lower than the pre-transaction projection of Rp1,377,468,907,800. In addition, the Company's total equity increases in 2026 from

sebelum transaksi. Selain itu, total ekuitas Perseroan meningkat pada tahun 2026 dari Rp376.402.789.198 menjadi Rp524.428.049.568, sedangkan total liabilitas tidak mengalami perubahan sebagai dampak dari Rencana Transaksi.

Inkremental Pada Proyeksi Laporan Arus Kas

Rencana Transaksi memberikan tambahan arus kas dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2026. Berdasarkan proyeksi sebelum transaksi, arus kas dari aktivitas operasi tercatat negatif sebesar Rp7.097.649.146, sedangkan setelah transaksi diproyeksikan positif sebesar Rp235.817.661.196.

Perubahan tersebut berdampak pada peningkatan total arus kas bersih Perseroan pada tahun 2026, dari negatif sebesar Rp11.390.659.985 sebelum transaksi menjadi positif sebesar Rp231.524.650.357 setelah transaksi. Dengan demikian, saldo kas akhir tahun 2026 meningkat dari Rp51.372.074.015 sebelum transaksi menjadi Rp294.287.384.357 setelah transaksi.

Rp376,402,789,198 to Rp524,428,049,568, while total liabilities remain unchanged as a result of the Proposed Transaction.

Incremental on Cash Flow Statement Projection

The Proposed Transaction results in additional cash flows from the Company's operating activities in 2026. Based on the pre-transaction projections, cash flows from operating activities are negative at Rp7,097,649,146, whereas after the transaction, they are projected to be positive at Rp235,817,661,196.

This change affects the Company's total net cash flows in 2026, increasing from a negative amount of Rp11,390,659,985 before the transaction to a positive amount of Rp231,524,650,357 after the transaction. Accordingly, the year-end cash balance increases from Rp51,372,074,015 before the transaction to Rp294,287,384,357 after the transaction.

4.1.5. Analisis Dampak Leverage Keuangan Atas Transaksi/ Analysis of the Impact of Financial Leverage on the Transaction

Analisis dampak leverage keuangan dilakukan untuk mengidentifikasi perubahan struktur permodalan Perseroan sebagai akibat dari pelaksanaan Rencana Penjualan Aset, khususnya terhadap posisi aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan.

Berdasarkan proforma laporan posisi keuangan per 30 Juni 2026, Rencana transaksi pelepasan saham mengakibatkan peningkatan total aset Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp1.083.003.245 menjadi Rp1.265.311.289, atau meningkat sebesar Rp182.308.044. Peningkatan tersebut terutama berasal dari penerimaan kas atas pelepasan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp260.000.000, yang diimbangi dengan pengurangan nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp77.691.956.

Dari sisi liabilitas, total liabilitas Perseroan meningkat dari sebelumnya sebesar Rp717.483.007 menjadi Rp738.056.657, atau meningkat sebesar Rp20.573.650. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pengakuan tambahan utang pajak kini sebagai konsekuensi dari keuntungan yang

The analysis of the impact on financial leverage is conducted to identify changes in the Company's capital structure resulting from the implementation of the Asset Sale Plan, particularly with respect to the Company's assets, liabilities, and equity.

Based on the pro forma statement of financial position as of June 30, 2026, the Asset Sale Plan results in an increase in the Company's total assets from Rp1,083,003,245 to Rp1,265,311,289, representing an increase of Rp182,308,044. The increase primarily arises from cash proceeds received from the disposal of the investment in an associate amounting to Rp260,000,000, offset by the derecognition of the carrying amount of the investment in the associate amounting to Rp77,691,956.

In terms of liabilities, the Company's total liabilities increase from Rp717,483,007 to Rp738,056,657, representing an increase of Rp20,573,650. This increase is primarily attributable to the recognition of additional current income tax payable arising from

diperoleh atas pelepasan investasi pada entitas asosiasi.

Sementara itu, total ekuitas Perseroan meningkat dari sebelumnya sebesar Rp365.520.238 menjadi Rp527.254.632, atau meningkat sebesar Rp161.734.394. Peningkatan tersebut berasal dari pengakuan keuntungan atas pelepasan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp182.308.044 setelah memperhitungkan dampak pajak penghasilan kini sebesar Rp20.573.650.

Berdasarkan perubahan tersebut, rasio total liabilitas terhadap ekuitas Perseroan mengalami penurunan dari 1,96 kali sebelum transaksi menjadi 1,40 kali setelah transaksi. Selain itu, rasio total liabilitas terhadap total aset juga mengalami penurunan dari 66,25% menjadi 58,33%.

Dengan demikian, meskipun pelaksanaan Rencana Penjualan Aset mengakibatkan peningkatan liabilitas yang terutama berasal dari kewajiban pajak kini, peningkatan ekuitas Perseroan relatif lebih besar dibandingkan peningkatan liabilitas. Hal tersebut tercermin dari penurunan rasio total liabilitas terhadap ekuitas maupun rasio total liabilitas terhadap total aset, sehingga secara proforma Rencana Transaksi memberikan dampak positif terhadap struktur permodalan dan posisi leverage keuangan Perseroan.

the gain recognized on the disposal of the investment in the associate.

Meanwhile, the Company's total equity increases from Rp365,520,238 to Rp527,254,632, representing an increase of Rp161,734,394. This increase results from the recognition of a gain on disposal of the investment in the associate amounting to Rp182,308,044, after taking into account the current income tax impact of Rp20,573,650.

Based on these changes, the Company's total liabilities-to-equity ratio decreases from 1.96x before the transaction to 1.40x after the transaction. Furthermore, the total liabilities-to-total assets ratio also decreases from 66.25% to 58.33%.

Accordingly, although the implementation of the Asset Sale Plan results in an increase in liabilities, primarily arising from current income tax payable, the increase in equity is substantially greater than the increase in liabilities. This is reflected in the decrease in both the total liabilities-to-equity ratio and the total liabilities-to-total assets ratio. Therefore, on a pro forma basis, the Transaction Plan is expected to have a positive impact on the Company's capital structure and financial leverage position.

4.2. Analisis Kuantitatif Pada PT UI/ Quantitative Analysis on PT UI

4.2.1. Analisis Kinerja Historis Keuangan PT UI/ Analysis of Historical Financial Performance of PT UI

1. Analisis Kinerja Keuangan Historis PT UI

1. Historical Financial Performance Analysis of PT UI

Tabel/Table 4 - 15: Pergerakan Historis Laba/Rugi PT UI (dalam ribuan rupiah)/
Historical Profit/Loss Movement of PT UI (in thousand rupiah)

KETERANGAN/ DESCRIPTION	PERIODE AKTUAL / ACTUAL PERIOD					
	2021	2022	2023	2024	2025	2026
	31 DES	31 DES	31 DES	31 DES	31 DES	30 JUNI
	AUDITED	AUDITED	AUDITED	AUDITED	AUDITED	AUDITED
Penjualan / Sales	159.051.176	156.120.056	153.486.657	308.024.599	421.291.887	421.101.144
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	-99.063.563	-105.658.441	-108.069.305	-203.317.615	-235.291.040	-238.325.153
Laba Bruto / Gross Profit	**59.987.612**	**50.461.615**	**45.417.352**	**104.706.983**	**186.000.847**	**182.775.991**
Beban usaha/ Operating Expenses						
Beban Usaha / Operating Expenses	-41.876.792	-48.065.937	-47.290.223	-62.347.474	-98.748.693	-63.346.061
Penghasilan (Beban) Lainnya - Neto / Other Income (Expenses) - Net	-420.244	-13.463.951	3.738.935	-6.847.712	-13.180.262	-26.273.006
Jumlah beban usaha/ Total Operating Expenses	-42.297.037	-61.529.889	-43.551.288	-69.195.186	-111.928.956	-89.619.067
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	**17.690.576**	**-11.068.274**	**1.866.064**	**35.511.797**	**74.071.891**	**93.156.924**
Penghasilan Keuangan / Finance Income	908.078	103.238	124.457	117.825	243.035	138.133
Beban Keuangan / Finance Costs	-4.970.835	-5.018.144	-12.306.684	-15.016.129	-14.709.141	-9.770.131
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain/ Total Other Income (Expenses)	-4.062.757	-4.914.906	-12.182.227	-14.898.304	-14.466.106	-9.631.998
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	**13.627.819**	**-15.983.180**	**-10.316.163**	**20.613.493**	**59.605.785**	**83.524.926**
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan/ Income Tax Expense (Benefit)						
Pajak kini/ Current Tax	3.440.441	0	0	6.011.280	16.362.402	22.333.080
Koreksi pajak periode lalu/ Prior-Period Tax Correction	0	0	574.846	0	0	
Pajak tangguhan/ Deferred Tax	750.724	-4.307.680	187.012	2.440.306	-2.528.464	-3.351.639
Baban (Manfaat) pajak penghasilan/ Income Tax Expense (Benefit)	4.191.166	-4.307.680	761.858	8.451.586	13.833.939	18.981.441
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	**9.436.653**	**-11.675.500**	**-11.078.021**	**12.161.907**	**45.771.846**	**64.543.485**
Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (OCI)						
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya/ Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods						
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement of Defined Benefit Plan	-316.436	362.926	915.524	22.558	102.602	0
Pajak Penghasilan Terkait / Income Tax Related	69.616	-79.844	-201.415	-4.963	-22.572	0
Laba penghasilan komprehensif lain - Neto pajak/ Other comprehensive income – Net of tax	-246.820	283.082	714.109	17.595	80.030	0
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif / Total Comprehensive Income (Loss)	**9.189.833**	**-11.392.418**	**-10.363.912**	**12.179.502**	**45.851.876**	**64.543.485**

Sumber/ Source: PT UI dari Perseroan/ PT UI from the Company

Pendapatan

Jumlah penjualan PT UI selama periode 2021–2025 menunjukkan tren yang berfluktuasi. Pada tahun 2021, jumlah penjualan PT UI tercatat sebesar Rp159,05 miliar dan menurun sebesar 2,46% menjadi Rp156,12 miliar pada tahun 2022. Selanjutnya, pada tahun 2023, jumlah penjualan PT UI kembali mengalami penurunan sebesar 2,83% menjadi Rp153,49 miliar. Pada tahun 2024, jumlah penjualan mengalami peningkatan sebesar 100,71% menjadi Rp308,02 miliar. Pada tahun 2025, jumlah penjualan PT UI kembali meningkat sebesar 36,76% menjadi Rp421,29 miliar. Sampai dengan 30 Juni

Revenue

PT UI's sales during the 2021–2025 period showed a fluctuating trend. In 2021, PT UI's sales amounted to Rp159.05 billion, decreasing by 2.46% to Rp156.12 billion in 2022. Subsequently, in 2023, PT UI's sales decreased again by 2.83% to Rp153.49 billion. In 2024, sales increased by 100.71% to Rp308.02 billion. In 2025, PT UI's sales increased again by 36.76% to Rp421.29 billion. As of 30 June 2026, PT UI's sales amounted to Rp421.10 billion.

2026, jumlah penjualan PT UI tercatat sebesar Rp421,10 miliar.

Laba/Rugi Operasi

Laba (rugi) usaha PT UI selama periode 2021–2025 menunjukkan tren yang berfluktuasi. Pada tahun 2021, PT UI mencatat laba usaha sebesar Rp17,69 miliar. Pada tahun 2022, PT UI mencatat rugi usaha sebesar Rp11,07 miliar. Selanjutnya, pada tahun 2023, PT UI kembali mencatat laba usaha sebesar Rp1,87 miliar. Pada tahun 2024, laba usaha PT UI meningkat menjadi Rp35,51 miliar. Pada tahun 2025, laba usaha PT UI kembali meningkat menjadi Rp74,07 miliar. Sementara itu, sampai dengan 30 Juni 2026, PT UI mencatat laba usaha sebesar Rp93,16 miliar.

Operating Profit/Loss

PT UI's operating profit (loss) during the 2021–2025 period showed a fluctuating trend. In 2021, PT UI recorded an operating profit of Rp17.69 billion. In 2022, PT UI recorded an operating loss of Rp11.07 billion. Subsequently, in 2023, PT UI returned to recording an operating profit of Rp1.87 billion. In 2024, PT UI's operating profit increased to Rp35.51 billion. In 2025, PT UI's operating profit increased again to Rp74.07 billion. Meanwhile, as of 30 June 2026, PT UI recorded an operating profit of Rp93.16 billion.

Laba/Rugi Periode Berjalan

Laba (rugi) tahun berjalan PT UI selama periode 2021–2025 menunjukkan tren yang berfluktuasi. Pada tahun 2021, PT UI mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp9,44 miliar. Pada tahun 2022, PT UI mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp11,68 miliar. Pada tahun 2023, rugi tahun berjalan PT UI mengalami penurunan menjadi Rp11,08 miliar. Pada tahun 2024, PT UI kembali mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp12,16 miliar. Selanjutnya, pada tahun 2025, laba tahun berjalan PT UI meningkat menjadi Rp45,77 miliar. Sementara itu, sampai dengan 30 Juni 2026, PT UI mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp64,54 miliar.

Profit/Loss for the Current Period

PT UI's profit (loss) for the year during the 2021–2025 period showed a fluctuating trend. In 2021, PT UI recorded a profit for the year of Rp9.44 billion. In 2022, PT UI recorded a loss for the year of Rp11.68 billion. In 2023, PT UI's loss for the year decreased to Rp11.08 billion. In 2024, PT UI returned to recording a profit for the year of Rp12.16 billion. Subsequently, in 2025, PT UI's profit for the year increased to Rp45.77 billion. Meanwhile, as of 30 June 2026, PT UI recorded a profit for the year of Rp64.54 billion.

Laba/Rugi Komprehensif Periode Berjalan

Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan PT UI selama periode 2021–2025 menunjukkan tren yang sejalan dengan laba (rugi) tahun berjalan. Pada tahun 2021, PT UI mencatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp9,19 miliar. Pada tahun 2022, PT UI mencatat rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp11,39 miliar. Pada tahun 2023, rugi komprehensif tahun berjalan PT UI mengalami penurunan menjadi Rp10,36 miliar. Pada tahun 2024, PT UI kembali mencatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp12,18 miliar. Selanjutnya, pada tahun 2025, laba komprehensif tahun berjalan PT UI meningkat menjadi Rp45,85 miliar. Sementara itu, sampai dengan 30 Juni 2026, PT UI mencatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp64,54 miliar.

Comprehensive Profit/Loss for the Period

PT UI's comprehensive profit (loss) for the year during the 2021–2025 period showed a trend consistent with its profit (loss) for the year. In 2021, PT UI recorded a comprehensive profit for the year of Rp9.19 billion. In 2022, PT UI recorded a comprehensive loss for the year of Rp11.39 billion. In 2023, PT UI's comprehensive loss for the year decreased to Rp10.36 billion. In 2024, PT UI returned to recording a comprehensive profit for the year of Rp12.18 billion. Subsequently, in 2025, PT UI's comprehensive profit for the year increased to Rp45.85 billion. Meanwhile, as of 30 June 2026, PT UI recorded a comprehensive profit for the year of Rp64.54 billion.

Tabel/Table 4 - 16: Pergerakan Historis Jumlah Aset PT UI (dalam ribuan rupiah)/
Historical Movement of Total Assets of PT UI (in thousand rupiah)

KETERANGAN/ DESCRIPTION	PERIODE AKTUAL / ACTUAL PERIOD					
	2021	2022	2023	2024	2025	2026
	31 DES	31 DES	31 DES	31 DES	31 DES	30 JUNI
	AUDITED	AUDITED	AUDITED	AUDITED	AUDITED	AUDITED
ASET / ASSETS						
ASET LANCAR / CURRENT ASSETS						
Kas dan Bank / Cash and Banks	26.824.949	24.231.690	27.522.241	27.505.649	27.951.592	82.596.156
Piutang Usaha (Neto) / Trade Receivables (Net)						
Pihak ketiga. neto / Third parties - net	25.566.502	16.679.225	28.428.852	20.370.629	72.740.800	78.306.519
Pihak berelasi. neto / Related parties - net	1.600.384	295.490	720.033	711.687	530.239	370.641
Piutang Lain-Lain / Other Receivables	1.641.982	273.898	1.021.187	1.235.754	609.980	109.814
Piutang bunga/ Interest Receivables	117.000	29.250	0	0	0	0
Persediaan / Inventories	61.943.357	67.664.166	51.129.125	71.778.276	116.732.108	157.983.867
Uang Muka / Advance payments	17.127.777	9.836.803	8.890.248	28.928.739	22.669.175	46.068.717
Biaya Dibayar di Muka / Prepaid expenses	371.026	574.291	624.921	695.482	7.444.716	5.846.344
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Taxes	4.239.676	6.737.821	5.345.354	15.017.979	1.187.433	7.148.493
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	**139.432.653**	**126.322.633**	**123.681.960**	**166.244.194**	**249.866.044**	**378.430.550**
ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS						
Aset Tetap (HP) / Fixed Assets (HP)	111.574.309	158.523.383	177.919.638	309.722.753	340.965.235	262.730.494
Akumulasi Depresiasi Aset Tetap / Fix Assets Accumulated Depreciation	-47.665.052	-53.821.770	-62.251.577	-73.434.046	-87.634.301	
Aset Hak Guna (Neto) / Right-of-Use Assets (Net)	12.035.865	12.035.865	1.566.667	1.566.667	1.566.667	1.566.667
Akumulasi Depresiasi Aset Hak Guna / Right-of-Use Assets Accumulated Depreciation	-1.673.121	-5.724.428	-1.566.667	-1.566.667	-1.566.667	-1.566.667
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	0	3.797.434	3.783.031	1.337.762	3.843.653	7.195.292
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	**74.272.002**	**114.810.485**	**119.451.093**	**237.626.469**	**257.174.586**	**269.925.786**
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS	**213.704.655**	**241.133.117**	**243.133.053**	**403.870.663**	**507.040.631**	**648.356.336**

Sumber/ Source: PT UI dari Perseroan/ PT UI from the Company

Jumlah Aset

Pada tahun 2021, jumlah aset PT UI tercatat sebesar Rp213,70 miliar. Pada tahun 2022, jumlah aset PT UI meningkat sebesar 12,81% menjadi Rp241,13 miliar. Pada tahun 2023, jumlah aset PT UI kembali meningkat sebesar 0,83% menjadi Rp243,13 miliar. Pada tahun 2024, jumlah aset PT UI meningkat sebesar 66,52% menjadi Rp403,87 miliar. Pada tahun 2025, jumlah aset PT UI kembali meningkat sebesar 25,54% menjadi Rp507,04 miliar. Jumlah aset PT UI per 30 Juni 2026 tercatat sebesar Rp648,36 miliar.

Secara keseluruhan, dari tahun 2021 sampai dengan 30 Juni 2026, komponen utama aset PT UI terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar terutama didominasi oleh persediaan, kas dan bank, serta piutang pihak ketiga. Sementara itu, aset tidak lancar terutama didominasi oleh aset tetap dan aset pajak tangguhan.

Total Assets

In 2021, PT UI's total assets amounted to Rp213.70 billion. In 2022, PT UI's total assets increased by 12.81% to Rp241.13 billion. In 2023, PT UI's total assets increased again by 0.83% to Rp243.13 billion. In 2024, PT UI's total assets increased by 66.52% to Rp403.87 billion. In 2025, PT UI's total assets increased again by 25.54% to Rp507.04 billion. As of 30 June 2026, PT UI's total assets amounted to Rp648.36 billion.

Overall, from 2021 to 30 June 2026, PT UI's assets primarily consisted of current assets and non-current assets. Current assets were mainly comprised of inventories, cash and banks, and third-party receivables. Meanwhile, non-current assets were mainly comprised of fixed assets and deferred tax assets.

Tabel/Table 4 - 17: Pergerakan Historis Jumlah Liabilitas dan Ekuitas PT UI (dalam ribuan rupiah)/
Historical Movement of Total Liabilities and Equity of PT UI (in thousand rupiah)

KETERANGAN/ DESCRIPTION	PERIODE AKTUAL / ACTUAL PERIOD					
	2021	2022	2023	2024	2025	2026
	31 DES	31 DES	31 DES	31 DES	31 DES	30 JUNI
	AUDITED	AUDITED	AUDITED	AUDITED	AUDITED	AUDITED
LIABILITAS & EKUITAS / LIABILITIES & EQUITY						
LIABILITAS JANGKA PENDEK / CURRENT LIABILITIES						
Utang Usaha / Trade Payables						
Pihak ketiga / Third parties	11.056.901	18.172.423	25.765.383	38.623.738	57.193.621	64.686.655
Pihak berelasi / Related parties	2.472.257	3.955.396	5.993.714	7.513.300	16.912.359	17.755.522
Utang Pajak / Tax payables	2.469.906	529.960	600.337	3.769.744	12.822.764	25.502.493
Utang Bank Jangka Pendek / Short-term Bank Loans	71.345.025	89.666.700	97.120.800	123.298.935	147.681.600	210.700.800
Uang muka pelanggan / Advance from Customer	8.951.070	5.655.131	8.277.970	6.744.476	11.166.629	6.927.700
Beban Akrual / Accrued expenses	3.424.802	4.263.965	5.449.658	5.882.308	8.580.243	13.415.613
Utang Lain-Lain / Other Payables	4.734.729	3.443.596	3.986.945	6.969.220	11.201.363	5.579.922
Utang Pihak Berelasi Non Usaha / Due to Related Party	5.053.801	3.146.200	3.054.547	1.616.200	0	0
Bagian Lancar atas liabilitas Jangka Panjang/ Short-term Bank Loan Current Portion						
Liabilitas Keuangan Lainnya (Jangka Pendek) / Other Financial Liability (Current)	28.538.010	30.889.954	7.399.680	6.650.000	15.056.578	16.020.156
Utang Sewa Pembiayaan/ Obligations Under Finance Lease	624.269	0	0		0	0
Utang Bank / Bank Loans	0	8.271.013	7.976.302	8.765.443	5.789.990	2.054.822
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	**138.670.771**	**167.994.338**	**165.625.337**	**209.833.364**	**286.405.148**	**362.643.683**
LIABILITAS JANGKA PANJANG / NON-CURRENT LIABILITIES						
Liabilitas Keuangan Lainnya (Jangka Panjang) / Other Financial Liability (Long-term)	0	0	22.166.051	135.024.980	116.353.910	117.416.513
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities	430.402	0	0	0	0	0
Utang Bank Jangka Panjang / Long-term Bank Loans	23.569.685	33.682.991	25.161.308	17.210.295	11.746.894	11.464.731
Liabilitas Imbalan Pascakerja / Post-Employment Benefits Liability	3.146.945	2.961.354	4.049.835	3.491.999	8.372.778	8.126.023
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	**27.147.032**	**36.644.345**	**51.377.194**	**155.727.274**	**136.473.582**	**137.007.267**
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	**165.817.803**	**204.638.683**	**217.002.530**	**365.560.638**	**422.878.730**	**499.650.951**
EKUITAS / EQUITY						
Modal Saham / Share Capital	21.912.500	21.912.500	21.912.500	21.912.500	21.912.500	21.912.500
Selisih Kurs Atas Modal Disetor / Differences of Exchange for Paid-in Capital	437.950	437.950	437.950	437.950	437.950	437.950
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	5.209.696	5.209.696	5.209.696	5.209.696	5.209.696	5.209.696
Saldo Laba / Retained Earnings	20.326.705	8.934.288	-1.429.624	10.749.878	56.601.754	121.145.239
JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY	**47.886.852**	**36.494.434**	**26.130.522**	**38.310.024**	**84.161.900**	**148.705.386**
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS / TOTAL LIABILITIES & EQUITY	**213.704.655**	**241.133.117**	**243.133.053**	**403.870.663**	**507.040.631**	**648.356.336**

Sumber/ Source: PT UI dari Perseroan/ PT UI from the Company

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2021, jumlah liabilitas PT UI tercatat sebesar Rp165,82 miliar. Pada tahun 2022, jumlah liabilitas PT UI meningkat sebesar 23,41% menjadi Rp204,64 miliar. Pada tahun 2023, jumlah liabilitas PT UI kembali meningkat sebesar 6,04% menjadi Rp217,00 miliar. Pada tahun 2024, jumlah liabilitas PT UI meningkat secara signifikan sebesar 68,92% menjadi Rp365,56 miliar. Pada tahun 2025, jumlah liabilitas PT UI kembali meningkat sebesar 15,67% menjadi Rp422,88 miliar. Jumlah liabilitas PT UI per 30 Juni 2026 tercatat sebesar Rp499,65 miliar.

Secara keseluruhan, dari tahun 2021 sampai dengan 30 Juni 2026, komponen utama liabilitas PT UI terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka

Total Liabilities

In 2021, PT UI's total liabilities amounted to Rp165.82 billion. In 2022, PT UI's total liabilities increased by 23.41% to Rp204.64 billion. In 2023, PT UI's total liabilities increased again by 6.04% to Rp217.00 billion. In 2024, PT UI's total liabilities increased significantly by 68.92% to Rp365.56 billion. In 2025, PT UI's total liabilities increased again by 15.67% to Rp422.88 billion. As of 30 June 2026, PT UI's total liabilities amounted to Rp499.65 billion.

Overall, from 2021 to 30 June 2026, PT UI's liabilities primarily consisted of current liabilities and non-current liabilities. Current liabilities were mainly comprised of short-term bank loans, trade payables

panjang. Liabilitas jangka pendek terutama didominasi oleh utang bank jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, serta utang usaha kepada pihak berelasi. Sementara itu, liabilitas jangka panjang terutama didominasi oleh liabilitas keuangan lainnya jangka panjang, utang bank jangka panjang, serta liabilitas imbalan pascakerja.

to third parties, and trade payables to related parties. Meanwhile, non-current liabilities were mainly comprised of long-term other financial liabilities, long-term bank loans, and post-employment benefit liabilities.

Jumlah Ekuitas

Pada tahun 2021, jumlah ekuitas PT UI tercatat sebesar Rp47,89 miliar. Pada tahun 2022, jumlah ekuitas PT UI mengalami penurunan sebesar 23,78% menjadi Rp36,49 miliar. Pada tahun 2023, jumlah ekuitas PT UI kembali mengalami penurunan sebesar 28,39% menjadi Rp26,13 miliar. Pada tahun 2024, jumlah ekuitas PT UI meningkat sebesar 46,60% menjadi Rp38,31 miliar. Pada tahun 2025, jumlah ekuitas PT UI kembali meningkat sebesar 119,69% menjadi Rp84,16 miliar. Jumlah ekuitas PT UI per 30 Juni 2026 tercatat sebesar Rp148,71 miliar.

Total Equity

In 2021, PT UI's total equity amounted to Rp47.89 billion. In 2022, PT UI's total equity decreased by 23.78% to Rp36.49 billion. In 2023, PT UI's total equity decreased again by 28.39% to Rp26.13 billion. In 2024, PT UI's total equity increased by 46.60% to Rp38.31 billion. In 2025, PT UI's total equity increased again by 119.69% to Rp84.16 billion. As of 30 June 2026, PT UI's total equity amounted to Rp148.71 billion.

2. Analisis Arus Kas Historis PT UI

2. Historical Cash Flow Analysis of PT UI

Tabel/Table 4 - 18: Pergerakan Historis Arus Kas PT UI (dalam ribuan rupiah)/
Historical Movement of PT UI Cash Flow (in thousand rupiah)

KETERANGAN/ DESCRIPTION	PERIODE AKTUAL / ACTUAL PERIOD					
	2021	2022	2023	2024	2025	2026
	31 DES	31 DES	31 DES	31 DES	31 DES	30 JUNI
	AUDITED	AUDITED	AUDITED	AUDITED	AUDITED	AUDITED
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi / Net Cash from Operating Activities	**-13.892.390**	**21.971.716**	**26.103.068**	**41.001.628**	**45.729.373**	**33.612.370**
Penerimaan dari Pelanggan/ Receipts from Customers	169.534.324	164.295.230	143.649.963	313.501.566	372.316.907	406.703.399
Pembayaran kepada Pemasok/ Payments to Supplier	-148.517.347	-94.126.078	-72.880.861	-200.736.771	-226.157.334	-277.294.445
Pembayaran kepada Karyawan/ Payments to Employees	-33.249.430	-42.672.782	-42.419.740	-69.182.983	-86.052.219	-73.601.637
Penerimaan Pendapatan Bunga/ Receipt from Interest Income	65.947	190.988	153.707	117.825	243.035	138.133
Pembayaran Pajak Penghasilan/ Payments of Income Taxes	-1.725.884	-5.715.642	-2.400.001	-2.698.008	-14.621.015	-22.333.080
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash used in Investing Activities	**-64.016.231**	**-42.685.132**	**-16.328.244**	**-138.054.631**	**-34.487.373**	**-18.598.571**
Aset Tetap/ Fixed Assets						
Pembayaran Uang Muka/ Advance Payment	-12.270.597	-9.286.561	-6.403.512	-6.256.831	-2.567.454	-18.598.571
Pembelian/ Purchasing	-40.386.543	-33.758.799	-10.421.140	-132.215.914	-32.948.676	0
Penjualan/ Selling	140.909	360.228	496.408	418.115	1.028.757	0
Pembayaran Aset Hak Guna/ Payment for additional	-11.500.000	0	0	0	0	0
Penerimaan dari pelepasan Aset Hak Guna / Receipt from disposals of	0	0	0	0	0	0
Arus Kas Neto dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash from (used in) Financing Activities	**79.792.714**	**17.272.235**	**-6.308.182**	**96.123.298**	**-11.553.363**	**35.415.131**
Penerimaan dari pelepasan Aset Hak Guna	0	0	5.000.000	0	0	0
Transaksi Pihak Berelasi/ Related Parties Transactions						
Penerimaan/ Proceeds	32.060.000	0	0	0	0	0
Pembayaran/ Payment	-800.000	-2.200.000	0	0	0	0
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan/ Proceeds of Obligations Under Finance Lease	-2.393.875	-582.881	0	0	0	0
Bunga dan Beban Keuangan / Interest and Finance Charges						
Penerimaan/ Proceeds	1.817.215	0	-11.875.802	-13.966.248	-13.953.498	0
Pembayaran/ Payment	-3.468.827	-5.215.705				-8.418.786
Pembayaran Utang hubungan istimewa	0	0	0	0	-1.616.200	0
Penerimaan Liabilitas Keuangan Lainnya	29.000.000	0	-705.678	104.026.654	0	0
Pembayaran Liabilitas Keuangan Lainnya	0	-527.281	0	-6.650.000	-11.550.000	0
Penerimaan Utang Bank	23.578.201	25.798.103	1.273.298	21.478.335	21.888.413	48.485.573
Pembayaran Utang Bank				-8.765.443	-6.322.078	-4.651.657
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas & Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash & Cash Eq.	**1.884.093**	**-3.441.181**	**3.466.642**	**-929.704**	**-311.364**	**50.428.929**
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	**125.199**	**847.922**	**-176.091**	**913.112**	**757.308**	**4.215.635**
Saldo Awal Kas & Setara Kas / Cash & Cash Eq. at Beginning of Year	**24.815.657**	**26.824.949**	**24.231.690**	**27.522.241**	**27.505.649**	**27.951.592**
Saldo Akhir Kas & Setara Kas / Cash & Cash Eq. at End of Year	**26.824.949**	**24.231.690**	**27.522.241**	**27.505.649**	**27.951.592**	**82.596.156**

Sumber/ Source: PT UI dari Perseroan/ PT UI from the Company

Aktivitas Operasi

Arus kas PT UI dari aktivitas operasi tahun 2021 tercatat sebesar -Rp13,89 miliar, tahun 2022 tercatat sebesar Rp21,97 miliar, tahun 2023 tercatat sebesar Rp26,10 miliar, tahun 2024 tercatat sebesar Rp41,00 miliar, tahun 2025 tercatat sebesar Rp45,73 miliar, dan sampai dengan 30 Juni 2026 arus kas PT UI dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp33,61 miliar.

Operational Activities

PT UI's cash flow from operating activities amounted to -Rp13.89 billion in 2021, Rp21.97 billion in 2022, Rp26.10 billion in 2023, Rp41.00 billion in 2024, and Rp45.73 billion in 2025. As of 30 June 2026, PT UI's cash flow from operating activities amounted to Rp33.61 billion.

Aktivitas Investasi

Arus kas PT UI dari aktivitas investasi tahun 2021 tercatat sebesar -Rp64,02 miliar, tahun 2022 tercatat

Investment Activities

PT UI's cash flow from investing activities amounted to -Rp64.02 billion in 2021, -Rp42.69 billion in 2022,

sebesar -Rp42,69 miliar, tahun 2023 tercatat sebesar -Rp16,33 miliar, tahun 2024 tercatat sebesar -Rp138,05 miliar, tahun 2025 tercatat sebesar -Rp34,49 miliar, dan sampai dengan 30 Juni 2026 arus kas PT UI dari aktivitas investasi tercatat sebesar -Rp18,60 miliar.

-Rp16.33 billion in 2023, -Rp138.05 billion in 2024, and -Rp34.49 billion in 2025. As of 30 June 2026, PT UI's cash flow from investing activities amounted to -Rp18.60 billion.

Aktivitas Pendanaan

Arus kas PT UI dari aktivitas pendanaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp79,79 miliar, tahun 2022 tercatat sebesar Rp17,27 miliar, tahun 2023 tercatat sebesar -Rp6,31 miliar, tahun 2024 tercatat sebesar Rp96,12 miliar, tahun 2025 tercatat sebesar -Rp11,55 miliar, dan sampai dengan 30 Juni 2026 arus kas PT UI dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp35,42 miliar.

Funding Activities

PT UI's cash flow from financing activities amounted to Rp79.79 billion in 2021, Rp17.27 billion in 2022, -Rp6.31 billion in 2023, Rp96.12 billion in 2024, and -Rp11.55 billion in 2025. As of 30 June 2026, PT UI's cash flow from financing activities amounted to Rp35.42 billion.

3. Analisis Rasio Keuangan Historis PT UI

3. Historical Financial Ratio Analysis of PT UI

Tabel/Table 4 - 19: Rasio Keuangan Historis PT UI / PT UI Historical Financial Ratios

Keterangan		2021 31 Des	2022 31 Des	2023 31 Des	2024 31 Des	2025 31 Des	2026 30 Juni
Rasio Likuiditas/ Liquidity Ratio							
Rasio Kas/ Cash Ratio		19,3%	14,4%	16,6%	13,1%	9,8%	22,8%
Rasio Lancar/ Current Ratio		100,5%	75,2%	74,7%	79,2%	87,2%	104,4%
Rasio Cepat/ Quick Ratio		40,2%	24,7%	34,8%	23,7%	35,6%	44,5%
Rasio Solvabilitas/ Solvability Ratio							
Debt Equity Ratio (DER)		0,78	0,85	0,89	0,91	0,83	0,77
Rasio Profitabilitas							
Margin Laba Usaha/ Operating Profit Margin		11,1%	-7,1%	1,2%	11,5%	17,6%	22,1%
Margin Laba Bersih/ Net Profit Margin		5,9%	-7,5%	-7,2%	3,9%	10,9%	15,3%
ROA		4,4%	-4,8%	-4,6%	3,0%	9,0%	19,9%
ROE		19,7%	-32,0%	-42,4%	31,7%	54,4%	86,8%

Sumber/ Source: PT UI dari Perseroan, diolah/ PT UI from the Company, processed

Catatan : ROA dan ROE per 30 Juni 2026 disetahunkan.

Notes: ROA and ROE as of 30 June 2026 have been annualized.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo. Likuiditas PT UI diukur dengan menggunakan rasio kas, rasio lancar dan rasio cepat.

Rasio kas, rasio lancar dan rasio cepat PT UI per 30 Juni 2026 masing-masing sebesar 22,8%, 104,4% dan 44,5%. Dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2025, rasio kas, rasio lancar dan rasio cepat masing-masing mengalami peningkatan dari 9,8%, 87,2% dan 35,6%.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio indicates a company's ability to meet its maturing obligations. PT UI liquidity is measured using the cash ratio, current ratio, and quick ratio.

As of 30 June 2026, PT UI cash ratio, current ratio, and quick ratio stood at 22.8%, 104.4%, and 44.5%, respectively. Compared to their positions as of 31 December 2025, the cash ratio, current ratio, and quick ratio increased from 9.8%, 87.2%, and 35.6%, respectively.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasinya. Solvabilitas PT UI diukur dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas atau Debt to Equity Ratio (DER).

DER PT UI per 30 Juni 2026 sebesar 0,77x. Rasio tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2025 sebesar 0,83x, yang menunjukkan adanya penurunan tingkat penggunaan utang relatif terhadap ekuitas.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola aset-asetnya dengan tujuan akhir mengoptimalkan pengembalian yang dapat diperoleh para penyedia modal. Profitabilitas PT UI diukur dengan rasio imbal hasil aset atau Return on Assets (ROA) dan rasio imbal hasil ekuitas atau Return on Equity (ROE).

ROA dan ROE PT UI secara konsolidasian per 30 Juni 2026 masing-masing sebesar 19,9% dan 86,8%. Dibandingkan dengan tahun 2025, ROA dan ROE masing-masing mengalami peningkatan dari 9,0% dan 54,4%.

Rasio profit margin merupakan rasio profitabilitas untuk mengetahui nilai perbandingan antara total penjualan perusahaan terhadap laba operasi atau laba bersihnya. Profit margin diukur dengan rasio margin laba usaha atau Operating Profit Margin (OPM) dan margin laba bersih atau Net Profit Margin (NPM).

OPM dan NPM PT UI secara konsolidasian per 30 Juni 2026 masing-masing sebesar 22,1% dan 15,3%. Dibandingkan dengan tahun 2025, OPM dan NPM masing-masing mengalami peningkatan dari 17,6% dan 10,9%.

Solvability Ratio

The solvency ratio indicates the extent to which a company utilizes debt to finance its operations. PT UI solvency is measured using the Debt to Equity Ratio (DER).

As of 30 June 2026, PT UI DER stood at 0.77x. This ratio decreased compared to 0.83x as of 31 December 2025, indicating a decline in the level of debt utilization relative to equity.

Profitability Ratio

The profitability ratio indicates a company's ability to manage its assets with the ultimate objective of optimizing the returns generated for its capital providers. PT UI's profitability is measured using the Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) ratios.

As of 30 June 2026, PT UI's consolidated ROA and ROE stood at 19.9% and 86.8%, respectively. Compared to 2025, the ROA and ROE increased from 9.0% and 54.4%, respectively.

The profit margin ratio is a profitability ratio used to assess the relationship between a company's total sales and its operating profit or net profit. The profit margin is measured using the Operating Profit Margin (OPM) and Net Profit Margin (NPM) ratios.

As of 30 June 2026, PT UI's consolidated OPM and NPM stood at 22.1% and 15.3%, respectively. Compared to 2025, the OPM and NPM increased from 17.6% and 10.9%, respectively.

5. KESIMPULAN (CONCLUSION)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan keseluruhan dampak dari Rencana Transaksi yang akan dilakukan sesuai dengan pendekatan dan metodologi yang digunakan baik secara analisis kualitatif, analisis kuantitatif, analisis terhadap tencana transaksi dan faktor-faktor lain yang relevan, maka rencana transaksi berupa divestasi/pelepasan saham sebesar 45,80% saham PT Urecel Indonesia kepemilikan PT Inocycle Technology Group Tbk ("Penjual") kepada Cip Capital Pte. Ltd ("Pembeli") yang rencana transaksi tersebut merupakan kategori transaksi pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Based on the results of the analyses conducted on all relevant aspects to determine the overall impact of the Proposed Transaction, using the applied approaches and methodologies, including qualitative analysis, quantitative analysis, analysis of the Proposed Transaction, and other relevant factors, the Proposed Transaction involving the divestment of a 45.80% shareholding in PT Urecel Indonesia owned by PT Inocycle Technology Group Tbk (the "Company" or the "Seller") to CIP Capital Pte. Ltd. (the "Purchaser") is categorized as a transaction with a third party that has no affiliation with the Company.

Bedasarkan harga penjualan yang akan menjadi rencana transaksi adalah sebesar Rp260.000.000.000 atau terdapat selisih sebesar Rp1.838.571.121 dimana harga penjualan lebih besar 0,71% dari nilai keseluruhan hasil penilaian saham KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan yang dijadikan sebagai acuan nilai. Dengan demikian rencana harga transaksi masuk dalam kategori wajar dengan selisih nilai tidak lebih dari 7,5% sesuai dengan peraturan POJK 35/2020 dimana batas atas dan batas bawah pada kisaran nilai tidak boleh melebihi 7,5% dari nilai yang dijadikan acuan kisaran nilai.

The proposed transaction price is Rp260,000,000,000, resulting in a difference of Rp1,838,571,121, whereby the proposed selling price is 0.71% higher than the share valuation value determined by KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan and used as the reference value. Accordingly, the proposed transaction price falls within the fair range, as the difference does not exceed 7.5%, in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2020, which stipulates that the upper and lower limits of the valuation range must not exceed 7.5% of the value used as the reference for determining such range.

Bedasarkan Laporan Keuangan Perseroan per 30 Juni 2026, dengan total ekuitas sebesar Rp365.520.236.000, total aset sebesar Rp1.083.003.245.000 Dengan mempertimbangkan posisi ekuitas per 30 Juni 2026 sebesar Rp365.520.236.000 maka materialitas transaksi dianalisis dengan membandingkan nilai transaksi terhadap total ekuitas Perseroan. Nilai transaksi yang direncanakan adalah sebesar Rp260.000.000.000 atau setara dengan 71,13% dari total ekuitas per 30 Juni 2026. Berdasarkan POJK 17/2020, transaksi materialitas adalah sebesar 20% atau lebih dari total ekuitas. Dengan demikian, maka nilai transaksi berdasarkan laporan posisi keuangan 30 Juni 2026 adalah memenuhi unsur transaksi material. Berdasarkan POJK 17/2020, perusahaan terbuka yang akan melakukan Transaksi Material wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam hal Transaksi Material sebagaimana dimaksud lebih dari 50%.

Based on the Company's Financial Statements as of 30 June 2026, total equity amounted to Rp365,520,238,000 and total assets amounted to Rp1,083,003,245,000. Considering the Company's equity position as of 30 June 2026, the materiality of the transaction is analyzed by comparing the transaction value with the Company's total equity. The proposed transaction value amounts to Rp260,000,000,000, equivalent to 71.13% of total equity as of 30 June 2026. Pursuant to POJK 17/2020, a Material Transaction is defined as a transaction with a value of 20% or more of total equity. Accordingly, based on the statement of financial position as of 30 June 2026, the proposed transaction meets the criteria for a Material Transaction. Based on POJK 17/2020, a public company intending to conduct a Material Transaction is required to obtain prior approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) if the transaction value exceeds 50% of the relevant threshold.

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan keseluruhan dampak dari Rencana Transaksi yang akan dilakukan sesuai dengan pendekatan dan metodologi yang digunakan baik secara analisis kualitatif, analisis kuantitatif, analisis terhadap Rencana Transaksi dan faktor-faktor lain yang relevan, maka KJPP YDR sebagai penilai independen berpendapat bahwa Rencana Transaksi yang akan dilakukan yaitu berupa divestasi/pelepasan saham sebesar 45,80% saham PT Urecel Indonesia adalah **Wajar** dan tidak teridentifikasi adanya benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung**.**

Based on the results of the review and analysis conducted on all relevant aspects to determine the overall impact of the Proposed Transaction, using the applied approaches and methodologies, including qualitative analysis, quantitative analysis, analysis of the Proposed Transaction, and other relevant factors, KJPP YDR, as the Independent Appraiser, is of the opinion that the Proposed Transaction, involving the divestment of a 45.80% shareholding in PT Urecel Indonesia, is **Fair** and no conflicts of interest, whether direct or indirect, have been identified**.**

Demikian kesimpulan ini kami buat, dan kembali kami tegaskan bahwa kami tidak menarik keuntungan apapun dari nilai yang disampaikan.

We hereby issue this conclusion and reiterate that we do not derive any benefit whatsoever from the value presented herein.